

**KEARIFAN LOKAL KAMPUNG PESILAT PERSAUDARAAN  
SETIA HATI TERATE AJUNG KABUPATEN JEMBER 2017-2020  
(Studi Kasus Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota  
Pesaudaraan Setia Hati Terate)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)  
Fakultas ushuluddin, adab dan humaniora  
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Zaka Kabar Taqwa  
U20184040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
2023**

**KEARIFAN LOKAL KAMPUNG PESILAT PERSAUDARAAN SETIA  
HATI TERATE AJUNG KABUPATEN JEMBER 2017-2020**  
(Studi Kasus Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota  
Pesaudaraan Setia Hati Terate)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)  
Fakultas ushuluddin, adab dan humaniora  
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam

Oleh:

Zaka Kabar Taqwa  
NIM: U20184040

Oleh:

Zaka Kabar Taqwa  
NIM: U20184040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

  
Ahmad Hanafi, M.Hum  
NIP:198708182019031004

**KEARIFAN LOKAL KAMPUNG PESILAT PERSAUDARAAN SETIA  
HATI TERATE AJUNG KABUPATEN JEMBER 2017-2020**  
(Studi Kasus Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota  
Persaudaraan Setia Hati Terate)

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora(S.Hum)

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora  
Progran Studi Sejarah dan Peradaban Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

  
Dr. Akhyat, S.Ag., M.Pd

  
Mawardi Pueblo Sanjoyo, S.Pd, MA

NIP.197112172000031001

NIP. 199005282018011001


Anggota:

1. Dr. H. Amin Fadillah, SQ.,MA.

2. Ahmad Hanafi, M.Hum

Menyetujui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora

  
Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag

NIP. 197406062000031003

## MOTTO

لَا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيًا إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ

حَكِيمٌ

*“Jika kamu tidak menolongnya (Muhammad), sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Mekah); sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, ketika itu dia berkata kepada sahabatnya, “Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” Maka Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Muhammad) dan membantu dengan bala tentara (malaikat-malaikat) yang tidak terlihat olehmu, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu rendah. Dan firman Allah itulah yang tinggi. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (Qs. ataubah ayat 40).<sup>1</sup>*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Al-Quran, Surat Qs. Attaubah ayat 40.

## PERSEMBAHKAN

Saya mempersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang aku sayangi yaitu

Yang terutama pada ayahanda saya **Asqowi** dan Ibunda saya **Ramiya** dan saudara saya **Maslahah** dan **Kurnia Ilma Sahe** serta seluruh keluarga-keluarga saya yang beribu curahan hati dan kasih sayang yang telah mendukung berupa motivasi dan moral, material dan spiritual yang selalu mereka berikan kepada saya yang telah mengantarkan saya sampai tahap ini.

Dan yang kedua kepada guru-guru saya di **TK Thoriq Muhtadin Bangkalan** dan **SDN Ujung Piring Bangkalan** dan **SMP Negeri 7 Bangkalan** dan **MA Tarbiyatut Tholabah** dan **Ponpes Tarbiyatut Tholabah kranji paciran lamongan** serta **dosen-dosen kampus UIN KHAS Jember** yang telah membimbing dan mengajarkan hal-hal yang baik pada saya sehingga saya menjadi orang yang mengerti.

Dan yang ketiga teman-teman saya yang telah menjadi tempat suka dan duka dan banyak memberikan motivasi dan inspirasi, pengalaman dan pelajaran sungguh kalian semua luar biasa dalam hidup saya.

Dan yang ketiga kepada **kampus UIN khas Jember** yang saya cintai dan saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan kenikmatan dan rahmatnya yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sholawat serta salam ku panjatkan kepada Baginda nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam karena dengan syafaatnya penulis dapat menikmati agama Islam yang sempurna dan selalu dalam ridho Allah subhanahu wa ta'ala.

Meskipun telah menuangkan kemampuan dalam penggalian kajian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwasanya terselesainya kajian skripsi ini berkat bantuan dari beberapa pihak, dan menjadi sebuah kehormatan bagi penulis untuk berterima kasih kepada:

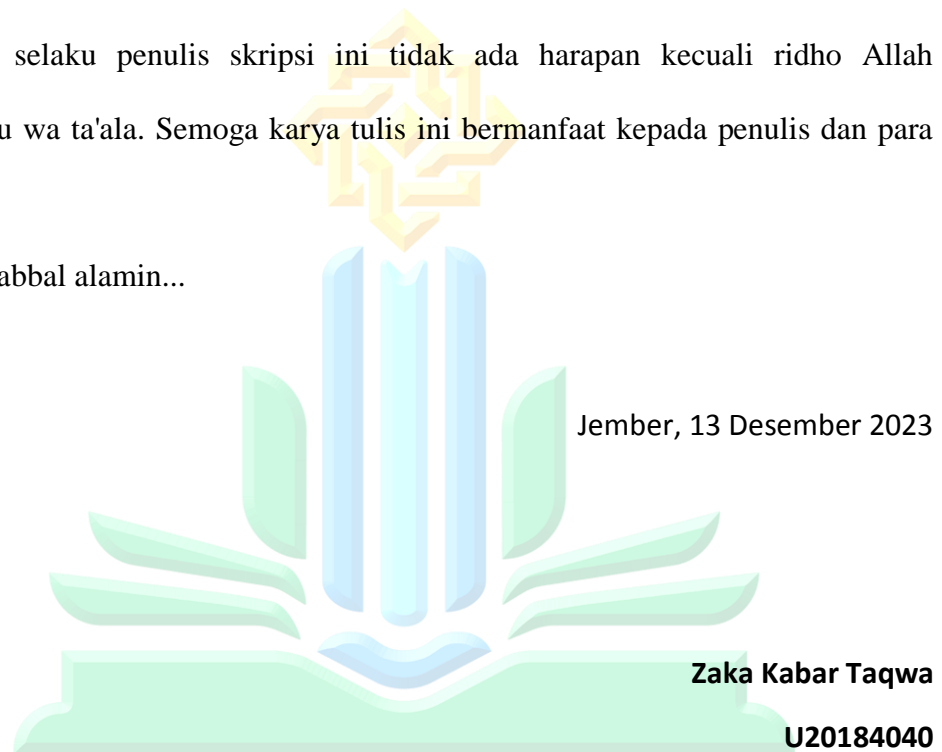
1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., MM., CPEM , selaku rektor kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khusna Amal M.Si. selaku dekan di fakultas Ushuluddin adab dan humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
3. Dr. Ahkyat M.A. selaku ketua jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
4. Ahmad Hanafi, M.Hum selaku Dosen pembimbing skripsi saya di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
5. H. Jono Wasiluddin, S.Kep.,M.Si selaku ketua Cabang Jember dan pengurus-pengurusnya serta sesepuh-sesepuh Persaudaraan Setia Hati Terate kabupaten Jember.

Kami menulis skripsi ini mohon maaf apabila dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan oleh sebab itu kami perlu banyak kritikan dan saran apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala amal yang bapak atau ibu berikan kepada penulis mendapat balasannya yang terbaik oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.

Kami selaku penulis skripsi ini tidak ada harapan kecuali ridho Allah subhanahu wa ta'ala. Semoga karya tulis ini bermanfaat kepada penulis dan para pembaca.

Amin yarabbal alamin...



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Abstrak

Zaka Kabar Taqwa. 2023. *KEARIFAN LOKAL KAMPUNG PESILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE AJUNG KABUPATEN JEMBER 2017-2020 (Studi Kasus Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate)*

Pesaudaraan Setia Hati Terate adalah ajaran Pencak Silat Budaya asli dari Indonesia yang di didirkan oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 di Desa Pilangbango Madiun. Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate sangat di kenal di Indonesia dikarenakan terbentuk dengan lingkup Organisasi yang bertujuan untuk mendidik manusia berbudi luhur tau benar dan salah dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa serta patuh kepada orang tua dan patuh kepada guru atau pelatih, dalam jalinan Persaudaraan Setia Hati Terate.

Dalam fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana Sejarah dan perkembangan Kampung Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember? 2). Bagaimana Interaksi Sosial Antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk menjelaskan Sejarah berdirinya Pesaudaraan Setia Hati Terate Kecamatan Ajung dan Desa Pancakarya Kecamatan Ajung kabupaten Jember. 2). Untuk menjelaskan bagaimana Interaksi Sosial Antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung kabupaten Jember.

penelitian tersebut menggunakan metode penelitian Sejarah yaitu melalui tahapan-tahapan heuristik mengumpulkan data-data, wawancara, tulisan, dan dokumentasi, serta verifikasi kritik pada data dan Interpretasi, Historiografi.

Hasil penelitian menyimpulkan 1). Bahwasanya Sejarah awal mula PSHT masuk di Desa Pancakarya pada Tahun 2007 yang di pelopori oleh Kang Mas Sudaryanto, kang Mas Muhtaris, Mas Suyitno, Mas Huda, Mas Nasir, Mas Sentot Karyono, Mas Wahyud bertepatan di Kantor Balai Desa Pancakarya. Sampai saat ini Pesaudaraan Setia Hati Terate Di desa Pancakarya berkembang dan keseluruhan Anggotanya mencapai sekitar 200 lebih anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate sehingga terbentuknya Tugu Kampung PSHT yang di bangun oleh Anggota-Anggota PSHT pada tahun 2016-2017 di karenakan banyaknya Aggota PSHT di Desa Pancakarya tersebut. 2). Kearifan Lokal Pencak Silat PSHT yang mengajarkan Akhlak, saling menyapa, peduli Sosial, Salaman dan bertujuan mendidik manusia berbudi luhur tau benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. dimana ajaran tersebut di terapkan oleh Anaggota PSHT untuk berinteraksi Sosial di Desa Pancakarya dan oleh sebab itu Masyarakat dan Anggota PSHT menjalin hubungan yang baik saling berinteraksi dengan baik dan hidup rukun, damai ,saling berhubungan Sosial yang dinamis Antara Masyarakat dan Anggota PSHT atau Masyarakat dengan Masyarakat setempat atau Anggota PSHT dengan Anggota PSHT lainnya.

*Kata kunci: Sejarah Pesaudaraan Setia Hati Terate, Interaksi Sosial*



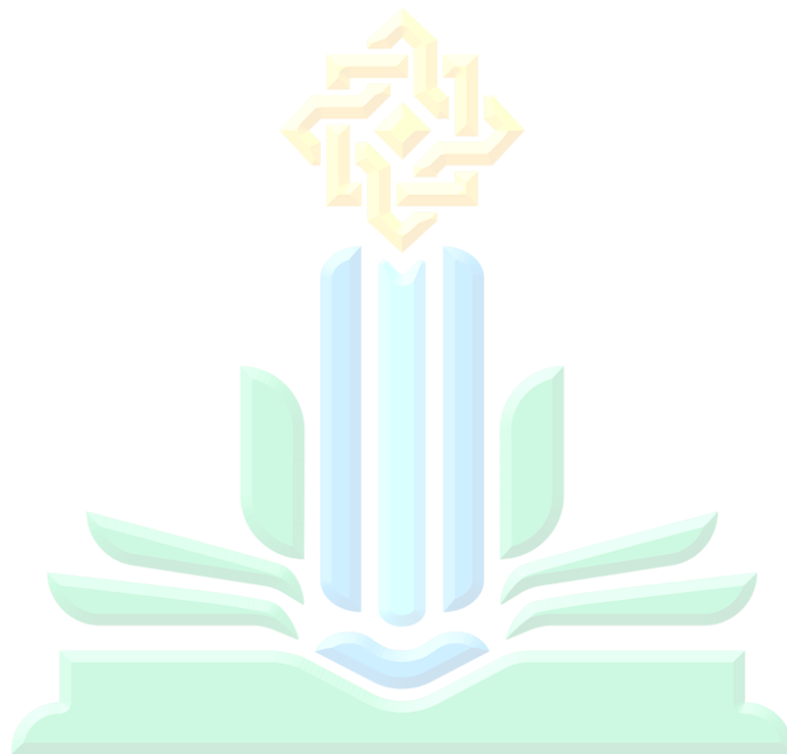
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	.ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	.iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHKAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus penelitian .....	9
C. Ruang lingkup penelitian .....	9
D. Tujuan penelitian .....	10
E. Manfaat penelitian .....	10
F. Studi terdahulu .....	11
G. Kerangka konseptual .....	27
H. Metode penelitian .....	31
I. Sistematika pembahasan .....	34
BAB II PESAUDARAAN SETIA HATI TERATE SECARA UMUM ...	36
A. Pendiri Setia Hati dan PSHT .....	36
B. Sejarah dan perkembangan Setia Hati sampai terbentuknya PSHT	43
C. Sejarah terbentuknya pencak silat PSHT .....	50

D. Awal mula masuknya PSHT di Kabuatpen Jember .....	61
<b>BAB III SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KAMPUNG PESILAT PSHT DESA PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG KABUPPATPEN JEMBER.....</b>	<b>75</b>
A. Lokasi Kampung Pesilat PSHT Desa Pancakarya .....	75
B. Sejarah PSHT Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember .....	86
C. Sejarah terbentuknya Tugu Kamung Pesilat PSHT Di Desa Pancakarya .....	91
D. Perkembangan PSHT di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.....	93
<b>BAB IV KEARIFAN LOKAL KAMPUNG PESILAT PESAUDARAAN SETIA HATI TERATE AJUNG KABUPATEN JEMBER 2017-2020 (Studi Kasus Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate .....</b>	<b>96</b>
A. Interaksi Sosial Antara Masyarakat dan Anggota PSHT di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember .....	97
B. Faktor pendukung dan penghambat terjadinya Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota PSHT Di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.....	106
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>

## LAMPIRAN

- A. Dokumentasi
- B. Pernyataan Keaslian Tulisan
- C. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Budaya masyarakat yang tidak terpisahkan dan Kearifan Lokal bahasa masyarakat itu sendiri sudah melekat pada masyarakat tersebut. Kearifan Lokal yang ada di Indonesia ini telah menjadi warisan nenek moyang, yang sampai saat ini terus dilestarikan dengan hadirnya Anak Cucu Generasi penerus yang berupaya melestarikan budaya warisan tersebut. Oleh karena itu, sebagaimana Negara kita mengetahui kekayaan budaya khas Indonesia, itu adalah Budaya yang harus dilindungi dan dilestarikan untuk generasi mendatang.<sup>2</sup>

Kearifan Lokal adalah gagasan-gagasan yang arif, bijaksana dan berharga yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat. Kearifan yang bersemayam di suatu tempat tertentu yang dianggap baik oleh masyarakat, bahwa Kearifan Lokal itu Arif dan penuh kearifan, bahwa nilai-nilai luhur suatu daerah tertentu yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut dijunjung tinggi menurut Tradisi dan adat Istiadat Masyarakatnya. Semoga kearifan lokal menjadi sarana mewariskan nilai-nilai luhur kepada generasi penerus bangsa. Kearifan Lokal sangat penting untuk mempertahankan keberlanjutannya dalam menghadapi era globalisasi yang semakin

---

<sup>2</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020). hal 20.

menggerogoti moral putra bangsa Indonesia. Remaja perlu dikaruniai Nilai-Nilai luhur yang membentuk Jati diri Bangsa Indonesia.<sup>3</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Kearifan berarti suatu kebijaksanaan, kecerdasan sebagai kebutuhan untuk berinteraksi. kata Lokal berarti suatu tempat atau di suatu tempat atau di suatu tempat di mana ada perkembangan, ada kehidupan, sesuatu yang mungkin berbeda dari tempat lain atau di suatu tempat yang Nilainya berlaku secara Lokal atau dapat juga diterapkan secara luas.<sup>4</sup>

Fungsi kearifan Lokal adalah suatu kebenaran yang bersifat Tradisional atau Abadi dalam suatu masyarakat. Kearifan Lokal mengandung kualitas hidup dan layak untuk digali, dikembangkan dan dilestarikan sebagai Antitesis terhadap perubahan Sosial Budaya dan Modernisasi. Kearifan Lokal produk Budaya masa lalu, runtut secara turun menurun dengan Nilai-Nilai Lokal, terus digunakan sebagai pedoman hidup, tetapi Nilai-Nilai yang dikandungnya bersifat universal, diyakini ada. Kearifan Lokal dalam arti luas dibentuk sebagai kepentingan Budaya masyarakat dan Geografis.<sup>5</sup>

Kearifan Lokal dinilai sangat berharga dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Sistem ini dikembangkan dari kebutuhan untuk hidup, memelihara dan terus konsisten dengan kondisi, keterampilan dan nilai-nilai kehidupan di masyarakat yang bersangkutan. Dengan kata lain, Kearifan

---

<sup>3</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020). hal 60.

<sup>4</sup> Rinitami Njatrijani, *Kearifan Lokal dalam perspektif Budaya Kota Semarang (Artikel, Universitas diponegoro Semarang, Volume 5, edisi1, September 2018)*.

<sup>5</sup> Rinitami Njatrijani, *Kearifan Lokal dalam perspektif Budaya Kota Semarang (Artikel, Universitas diponegoro Semarang, Volume 5, edisi1, September 2018)*, hal 19.

Lokal menjadi bagian dari gaya hidup yang bijak untuk memecahkan masalah kehidupan yang mereka hadapi. Berkat Kearifan Lokal, mereka dapat melanjutkan hidup bahkan berkembang secara berkelanjutan.<sup>6</sup>

Interaksi Sosial berasal dari Bahasa Inggris Social Interaction dan berarti tindakan bersama. Interaksi Sosial adalah hubungan Intersosial yang dinamis antar Individu, antar Kelompok, dan antar Individu dengan Kelompok. Interaksi Sosial terjadi ketika seseorang melakukan suatu tindakan yang menimbulkan respon dari orang lain. Interaksi Sosial tidak hanya bertindak dalam bentuk kerjasama, tetapi juga dapat berbentuk persaingan dan Konflik. Interaksi Sosial merupakan kunci kehidupan Sosial, karena tanpa Interaksi Sosial tidak ada Koeksistensi. Interaksi Sosial merupakan syarat utama munculnya Aktivitas Sosial. Tidak ada yang berbicara tatap muka atau isyarat, tetapi Interaksi Sosial Terjadi karena orang lain memperhatikan perubahan emosi dan keadaan orang yang mereka temui.<sup>7</sup>

Salah satu syarat terjadinya Komunikasi Sosial adalah komunikasi. artinya Siswa juga harus berinteraksi dengan Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terdekat untuk bertahan hidup. Manusia tidak dapat dipisahkan dari kehidupan Sosial. Oleh karena itu, para Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang baik harus berusaha membangun Solidaritas dan keutuhan antar Individu dengan Individu

---

<sup>6</sup> Varda Yuli Claudya, *Interaksi Sosial Pemulung dengan Masyarakat (Studi di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)*, (Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>7</sup> Varda Yuli Claudya, *Interaksi Sosial Pemulung dengan Masyarakat (Studi di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)*, (Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019), hal 25.

lainnya, antar Individu dengan Kelompok, bahkan antar Kelompok harus saling berinteraksi. Kearifan Lokal mengandung nilai-nilai Sosial yang berbeda dan tentunya Interaksi Sosial yang sesuai dengan jati diri Bangsa Indonesia.<sup>8</sup>

Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate atau (PSHT), Pencak Silat adalah Seni bela diri Tradisional Indonesia. Seni bela diri ini sudah terkenal di Negara-Negara Asia seperti Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapura, Filipina dan Thailand. Indonesia memiliki Organisasi Pencak Silat yang Komprehensif yang disebut Institut Pencak Silat Indonesia, juga dikenal sebagai IPSI. Sementara itu, salah satu Organisasi yang menyelenggarakan dan mendukung Persatuan Pencak Silat di berbagai Negara adalah Transnational Pencak Silat Alliance, atau Sponsor Petinju dari Indonesia, Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam. Menurut versi lain, Pencak Silat adalah seni bela diri yang membutuhkan konsentrasi tinggi, dan setiap Konsentrasi dipengaruhi oleh Budaya. Setiap Daerah memiliki ciri Khas dan gaya Pencak Silatnya masing-masing.<sup>9</sup>

Pencak Silat adalah salah satu Seni bela diri asli Indonesia yang kaya dengan Budaya-Budayanya ini. Sekolah atau perguruan silat disusun dengan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi masing-masing lembaga atau perguruan. Namun secara umum tujuan utamanya adalah untuk belajar dan

---

<sup>8</sup> Varda Yuli Claudya, *Interaksi Sosial Pemulung dengan Masyarakat (Studi di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)*, (Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019), hal 25.

<sup>9</sup> Muhammad Mizanuddin, Andri Sugianto, Saryanto, 2018, *Pencak Silat sebagai hasil Budaya Indonesia yang mendunia*, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. (Artikel, Unuversitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, 2018), hal 3.

mempelajar Pencak Silat. Keberadaan berbagai perguruan dan Organisasi Pencak Silat memiliki dampak Positif dan Negatif. Sisi Positifnya menunjukkan bahwa Budaya Indonesia (Pencak Silat) sudah mulai digandrungi oleh masyarakat tanah air, apalagi banyak orang asing yang juga ingin belajar tentang Budaya Pencak Silat. dan Negatifnya menyalahgunakan Pencak Silat sebagai bahan tauran atau tarung bebas di jalanan.<sup>10</sup>

Pencak Silat merupakan hasil Budaya manusia atau masyarakat Indonesia jaman dahulu,yang bertujuan untuk menjaga atau melestarikan keberadaan (kemerdekaan) lingkungan atau alam sekitar, mencapai keselarasandalam hidup, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Persaudaraan Setia Hati Terate atau lebih dikenal dengan PSHT merupakan salah satu Cabang Pencak Silat di Indonesia yang tetap menjunjung tinggi Pancasila, Nilai-Nilai luhur.Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah sebuah lembaga Pencak Silat, meskipun tidak tercantum nama pencaksilat namun merupakan lembaga atau Universitas penting di Indonesia.<sup>11</sup>

Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate atau PSHT didirikan pada tahun 1922 oleh pendirinya, Ki Hadjar Hardjo Oetomo, di kota Madiun. Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate atau PSHT adalah organisasi yang bertujuan untuk menyatukan dan mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa ke

---

<sup>10</sup> Muhammad Mizanuddin, Andri Sugianto, Saryanto, 2018, *Pencak Silat sebagai hasil Budaya Indonesia yang mendunia*, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.(Artikel, Unuversitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, 2018) hal 3.

<sup>11</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (tinjauan Pendidikan)* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020).



dalam jalinan Persaudaraan Setia Hati Terate. Dari awal berdirinya hingga saat ini organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan sistem, sehingga diharapkan organisasi PSHT dapat mengikuti perkembangan zaman.<sup>12</sup>

Perubahan penting pertama adalah memperkuat Institusi Persaudaraan Setia Hati Terate. Perubahan ini membawa banyak perubahan lain seperti bentuk kelembagaan yang dimodernisasi dalam bentuk organisasi dengan struktur yang ketat. Jika tidak. Bentuk rekrutmennya juga lebih tertata, terbukti dengan klasifikasi calon anggota, dari tingkat pertama hingga ketiga.<sup>13</sup> Perubahan ini juga membawa banyak perubahan dalam pola perilaku budaya Anggotanya. aliran kemudian bercabang, masing-masing dengan karakteristiknya sendiri. Namun terlepas dari masalah aliran, PSHT telah menjadi identik dengan budaya tertentu. Budaya ini tidak hanya budaya berupa Pencak Silat, tetapi juga erat kaitannya dengan pengalaman hidup dan cara hidup para penganutnya. Ada ritual, pola perilaku, bahkan gaya hidup.<sup>14</sup>

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sebelumnya tidak dikenal sebagai PSHT tetapi dikenal sebagai Klub Pencak Sprot (PSC) dan bukan hanya olahraga. Seperti organisasi pencak silat, PSHT pada mulanya merupakan perguruan tinggi ajaran kanuragan, yang dalam perkembangannya juga banyak digunakan sebagai alat melawan Belanda. Kata pencak sendiri

---

<sup>12</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (tinjauan Pendidikan)* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020).

<sup>13</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (tinjauan Pendidikan)* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020).

<sup>14</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (tinjauan Pendidikan)* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020).

mengandung unsur protes, sehingga tidak heran jika kemudian Pencak Silat PSHT dilarang oleh pemerintah Belanda dan dipenjarakan oleh beanda pemimpinnya saat itu.<sup>15</sup>

Interaksi Sosial merupakan hubungan-hubungan Sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara orang perorangan, antar Kelompok maupun antar perorangan dengan Kelompok manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini Interaksi Sosial masyarakat di kampung pesilat pesaudaraan setia hati terate (PSHT) Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.<sup>16</sup>

Hakikatnya sebuah masyarakat dalam kaitanya dengan manusia sebagai Mahluk Sosial, Interaksi Sosial merupakan syarat utama terjadinya Aktifitas Sosial. Dengan demikian baik antara Individu, antara kelompok. Interaksi Sosial merupakan kunci kehidupan Sosial dimana dalam proses tersebut terjadi hubungan sosial yang dinamis baik antara individu, antara Kelompok.<sup>17</sup>

Menurut Gillian dan Gillian menggolongkan Interaksi Sosial ini kedalam dua bentuk, yakni proses-proses Interaksi yang mengarah pada adanya kerjasama yang pada hal ini meliputi akomodasi dan asimilasi atau yang disebut dengan proses-proses Interaksi yang Assosiatif. Adapun bentuk Interaksi Sosial yang proses-prosesnya yang mengarah pada adanya

---

<sup>15</sup> Varda Yuli Claudya, *Interaksi Sosial Pemulung dengan Masyarakat (Studi Dikelurahan Jagabayaii Kecamatan Way Halimkota Bandarlampung)*,(Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>16</sup> Varda Yuli Claudya, *Interaksi Sosial Pemulung dengan Masyarakat (Studi Dikelurahan Jagabayaii Kecamatan Way Halimkota Bandarlampung)*,(Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019). hal 23

<sup>17</sup> Soejono Soekanto, *"Sosiologi Suatu Pengantar"*, (Depok, 2001).

kesejangan dalam hubungan sosial yang mencakup persaingan, pertentangan atau pertikaian bahkan konflik yang disebut proses disosiatif.<sup>18</sup>

Dalam adanya Kampung Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate atau PSHT bisa memperkenalkan budaya Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate semakin luas sampai luar negeri serta bisa menambah wawasan pada masyarakat bahwa Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate PSHT tidak mengajarkan Bela Diri jasa melainkan mengajarkan budi pekerti dan berbudi luhur tau benar dan salah. Itulah mengapa Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate sampai di bentuk Kampung Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate PSHT karna terkenal luas pesaudaraannya yang kuat dan saling membantu saudara satu dengan yang lain.

Dari adanya sebuah Budaya Pencak Silat tersebut pasti di dalamnya terdapat sebuah Nilai-Nilai Sejarah ataupun tradisi yang dapat di angkat untuk menjadi potensi atau daya tarik dari Kabupaten Jember. Contohnya seperti adanya kegiatan suranagung atau lebih di kenal surowan yang sering di lakukan setiap Bulan Suro datang. Berbagai Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate atau PSHT dari Daerah atau luar Daerah Jember khususnya yang merantau akan datang dan melakukan kegiatan tasyakkuran atau selamettan untuk menyambut waga baru atau Anggota baru yang baru di Sah Kan.

---

<sup>18</sup> Soejono Soekanto, *"Sosiologi Suatu Pengantar"*, (Depok, 2001).hal 64.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam fokus penelitian tersebut ialah :

1. Bagaimana Sejarah terbentuknya Kampung Terate (PSHT) dan perkembangan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Pancakarya, Ajung Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Pancakarya, Ajung Kabupaten Jember ?

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni harus melakukan survei Kekampung/Desa yang akan diteliti serta mewawancarai sebagian masyarakat serta Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate Ajung Kabupaten Jember. Penelitian ini hanya berfokus kepada Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota PSHT serta Sejarah dan perkembangan PSHT di Ajung Kabupaten Jember.

Sejarah yang selalu berkaitan dengan masa-masa lampau dan membahas tentang fakta dibalik adanya Sejarah, maka peneliti harus menentukan batasan dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2017 hingga 2020. Pada tahun 2017 terbentuknya Kampung Terate atau Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, sedangkan pada tahun 2020 mulai berkembangnya Persaudraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya Atau Kampung Terate Ajung Kabupaten Jember tersebut.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui Sejarah terbentuknya Kampung Terate (PSHT) dan perkembangan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Pancakarya, Ajung Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate Ajung Kabupaten Jember

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan bagi peneliti, sekaligus untuk mengembangkan penulisan dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah.
  - b. Untuk memenuhi tugas akhir/ Skripsi dan untuk bahan penyusunan Skripsi serta ujian Proposal yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.
2. Bagi Obyek Peneliti
  - a. Untuk sebagai penambah pengetahuan tentang Kampung Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate Ajung Kabupaten Jember.
  - b. Sebagai bahan untuk meningkatkan minat seseorang untuk mempelajari Pencak Silat terutama PSHT di Kampung Pesaudaraan Setia Hati Terate Ajung Kabupaten Jember.

### 3. Bagi Masyarakat Umum

- a. Untuk mengembangkan Budaya Indonesia lebih di kenal, khususnya Budaya asli Indonesian yaitu Pencak Silat.
- b. Untuk mengetahui tentang Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate lebih dalam.
- c. Untuk mengetahui tujuan berdirinya Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate.

### F. Studi Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. maka dalam penelitian terdahulu ini mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Peneliti yang bernama Erene Dwikhy Viona Firsatama Jurnal yang berjudul *peran Humas Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dalam Meningkatkan*

*Citra Organisasi*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa hasil temuan mengenai upaya yang Humas Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate yaitu:

Pendekatan partisipatif adalah pendekatan yang digunakan oleh Organisasi hubungan masyarakat untuk menyelesaikan sejumlah masalah, baik secara Internal maupun Eksternal. dan selalu mendukung persahabatan yang erat antar anggota untuk menjaga citra dan struktur organisasi yang positif. Loyalitas adalah standar yang digunakan oleh organisasi Hambatan yang

dihadapi oleh Organisasi masih merupakan tugas utama PR, termasuk disiplin di antara anggota dan memperbaiki ulasan Negatif dari masyarakat.

2. Peneliti yang bernama Imam Thohari Skripsi yang berjudul *upaya Pendidikan karakter pada Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Di Kecamatan Balong Ponorogo*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan pada bab v dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk-bentuk Pendidikan karakter bagi Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di Kecamatan Balong Ponorogo yaitu: Olah Raga, Pencak Silat, Kerohanian, Pencak Silat sebagai bentuk prestasi, dan Belajar berorganisasi. Terselenggaranya Pendidikan Karakter bagi Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Kelurahan Balong Ponorogo sejak tahap awal berupa rekrutmen, tahap dasar meliputi proses membuka pintu, menggali dasar dan kreasi akhir, dan tahap akhir berupa syarat menjadi warga atau anggota, yaitu menerima dokumen di setiap sabuk dan lulus ujian. Hasil penyelenggaraan pendidikan karakter bagi Anggota setia hati persekutuan di Kecamatan Balong Ponorogo antara lain peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, Peningkatan Cinta Kasih, Peningkatan Persaudaraan, Patriotisme, Kesehatan Jasmani, Peningkatan Optimisme Dan Partisipasi dalam Pendidikan Keutamaan Umat. .

3. Peneliti yang bernama Herdina Kurniantiwi Skripsi yang berjudul *PENANAMAN NILAI-NILAI KEPERCAYAAN DIRI REMAJA MELALUI PENCAK SILAT (Studi pada Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate*

*Ranting Sukaraja*). Berdasarkan dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Nilai-Nilai yang ditanamkan melalui PSHT adalah nilai keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, nilai optimisme, nilai Objektivitas, nilai tanggung jawab, nilai akal dan kenyataan, aspek diri. Rasa percaya diri yang ditanamkan oleh PSHT sangat membantu remaja dengan meningkatkan rasa percaya diri dengan berbagai cara, serta memungkinkan remaja untuk berkembang secara maksimal.

Sarana penanaman nilai-nilai percaya diri pada remaja, yaitu:

- a. Menanamkan nilai melalui aktivitas fisik, b. Memperdalam nilai melalui kegiatan spiritual, c. Ciptakan nilai melalui kontes atau acara khusus.
4. Peneliti yang bernama Munir Abdul Bashor Skripsi yang berjudul *Kosmologi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) (telaah terhadap konsep Mamayu Hayuning Bawono)*. Dalam penelitian ini bisa di kita simpulkan bahwa dalam ajaran orang Jawa terdapat Falsafah tentang bagaimana orang bereaksi terhadap cara hidupnya. Ceramahnya adalah Mamayu Hayuning Bawana, cara hidup orang Jawa yang mengandung nilai menjaga dan memelihara perdamaian, demi tercapainya keamanan dunia. Ini mencerminkan kepekaan Jawa terhadap lingkungan mereka. Membentuk manusia yang berbudi luhur yang taat kepada Tuhan melalui Agama dan juga bermanfaat bagi seluruh manusia dan lingkungan alam. Hal ini tidak jauh berbeda dengan apa yang diajarkan di PSHT Mamayu Hayuning Bawana, yang dapat dipahami sebagai mencari ketenangan melalui apa yang ada di lingkungan Alam dan menjaga hubungan baik



dengan manusia serta diserap atau diarahkan oleh ajaran Allah dan Rasul-Nya. Prinsip dasar dalam PSHT adalah sebagai manusia yang diciptakan oleh Tuhan, sebagai hamba harus melakukan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangan. Sedangkan secara horizontal, manusia wajib mengamalkan ajaran Tuhan dan agama dalam kehidupan pribadinya dan kehidupan masyarakat serta kehidupan di alam semesta.

5. Penelitian yang bernama Oky Wijaya skripsi yang berjudul *pembentukan nilai-nilai moralitas pesaudaraan setia hati terate di komisariat uin suka*, dalam judul tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa dalam unsur moralitas dan kadang-kadang bahkan nilai-nilai moral sehari-hari, masyarakat diangkat menjadi suatu tatanan tindakan berupa tanggung jawab dan kesadaran diri untuk kemajuan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai bagian dari kesetiakawanan, UIN Suann Ampel mengatakan bahwa etika adalah sikap saling menghormati sesama anggota baik tua maupun muda, hal ini terkandung dalam nilai-nilai kebersamaan dan saling menghargai sesama sebagai sesama anggota dan umat.

Dalam perkembangannya di komisariat UIN sunan ampel, PSHT memberikan dampak positif terhadap anggota UKM , karena dalam pembentukan komisariat PSHT di UIN sunan ampel perlu adanya rasa saling memiliki dan saling menghormati sebagai sesama anggota dan manusia.

6. Peneliti yang bernama Aditya Sundawa Artikel yang *Survey Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Kecamatan Kujang Tahun 2016* ,dalam

judul tersebut kita bisa menyimpulkan dibawah ini adalah proses seleksi Atlet melalui seleksi antar cabang dibawah naungan Persaudaraan Iman Kujang Hati Terate Tahun 2010. Berdasarkan garis Solid, idealnya Skor yang diharapkan dari soal adalah 960. Dari perhitungan pada tabel angka perolehan poin: 687 dari Nilai Ideal 960. Dengan demikian, pertumbuhan atlet dengan seleksi/statistik atlet di Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kujang sudah tepat. Dalam hal latihan Atlet, yaitu kondisi di mana latihan Atlet berkembang atau menurun, kondisi latihan atlet sangat berpengaruh terhadap perkembangan Atlet nantinya.

7. Peneliti yang bernama Siti Aminah Skripsi yang berjudul *Kearifan Lokal Pada Pecak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)*, kita bisa menyimpulkan didalam judul tersebut Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan salah satu Kearifan Lokal yang bertujuan mendidik manusia yang berbudi luhur untuk mengenal baik dan buruk serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam ajaran nenek moyang PSHT, hal itu diturunkan kepada siswa melalui kebiasaan. Rutinitas berlangsung seperti keteladanan, acara SH, menerapkan peraturan dan menyaksikan pelanggaran oleh siswa.

Persaudaraan Setia Hati Terate adalah Pencak Silat sebagai Kearifan Lokal asli Indonesia yang Nilai-Nilai karakternya sesuai dengan Budaya Bangsa Indonesia. Dengan demikian, Persaudaraan Setia Hati Terate dapat dimanfaatkan untuk menunjang pendidikan siswa di sekolah. Ada dua cara memanfaatkan Kearifan Lokal Persaudaraan Setia Hati Terate, yang

pertama memanfaatkan Persaudaraan Terate sebagai kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah dan yang kedua memanfaatkan Persaudaraan Setia Hati Terate sebagai sumber belajar bagi mata pelajaran Masyarakat Sains.

8. Peneliti yang bernama Muhammad Rosyid Wibisono Skripsi yang berjudul *penanaman Karakter Religius melalui kegiatan Pencak Silat pada Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate Desa Cemani Grogol Sukoharjo Tahun 2020*, dalam penelitian dan pembahasan tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa terdapat penanaman karakter religius melalui kegiatan persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Camani antara lain penanaman sikap jujur yang terkandung dalam hukuman, penanaman sikap disiplin dalam kegiatan Sholat sebelum dan sesudah pelatihan. serta dalam kegiatan persekutuan, menumbuhkan sikap kerja keras dan tanggung jawab dengan kegiatan pelatihan yang teratur.
9. Peneliti yang bernama Mita Putri Handayani skripsi yang berjudul *Adat Kecera Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Kedemangan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi dalam teori penanda dan petanda perdinand de saussure*, dalam judul ini kita bisa menyimpulkan bahwa Sejarah dan latar belakang Persaudaraan Setia Setia Terate merupakan budaya yang diwarisi dari Nenek Moyang Bangsa Indonesia yang harus kita lestarikan untuk selama-lamanya, sehingga kita harus menjaga dan melestarikan Budaya Indonesia. Pencak Silat juga

memiliki beberapa aspek, yaitu: perkembangan mental, Bela Diri, Seni, Olahraga.

Awal mula keberadaan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah dari kecemerlangan Pencak Silat Setia Hati (SH) yang didirikan oleh Ki Ngabehi Surodiwiryo pada tahun 1903, guru Ki Hadjar Hardjo Oetomo, pendiri mendirikan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate, Tahun 1922.

Tata Cara Tradisional Keberhasilan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate hanya setelah mencapai pembentukannya sampai disahkan atau didistribusikan dalam Bulan Suro. Dalam Pencak Silat, saudara-saudara, Setia Hati, saudara Terate memiliki banyak tingkatan, yaitu tingkat I , tingkat II, tingkat III. Sebelum mencapai persaudaraan senior, seseorang harus melalui pelatihan dasar Seni Bela Diri, dimulai dengan Sabuk Hitam, Sabuk Merah Muda, Sabuk Hijau, dan Terakhir Sabuk Putih.

10. Peneliti yang bernama Bambang Gunawan Skripsi yang berjudul *rancang*

*bangun E-Instruktur untuk pembelajaran teknik bertanding Seni Bela Diri Pesaudaraan Setia Hati Terate (psht) berbasis android*, dalam judul

berikut kita bisa menyimpulkan bahwa Software ini dapat memudahkan

Atlet untuk mempelajari teknik dasar pertandingan Pencak Silat dan juga

dapat membantu Atlet yang belum memahami materi yang diturunkan

pada saat latihan di padepokan atau kereta lapangan. Dalam perangkat

lunak itu sendiri, dapat membantu melatih Atlet baru dan pada langkah

selanjutnya menggunakan Teknologi berbasis Android yang saat ini

digunakan di Ponsel. adanya Teknologi berbasis Android dapat membantu para Atlet untuk lebih maju menjadi Atlet Profesional.

11. Peneliti yang bernama 1. Nurdin Araniri, 2. Hendri Mulyadi, 3. Tofikin, Jurnal yang berjudul *kemampuan kelincahan Atlet Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Bukit Intan Makmur Kunto Darussalam*, kita bisa menyimpulkan bahwasanya judul tersebut berfokus kepada kemampuan dan kelincahan Atlet Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate, dalam hasil penelitian tersebut menghasilkan penilaian kepada Atlet dalam kemampuan dan kecepatan dengan rata-rata 13,62 atau 25% dengan Klasifikasi sedang.
12. Peneliti yang bernama 1. Arief Budiarto 2. Efendi Sihole 3. Rachmad Budiantoro, jurnal yang berjudul *peran penelitian kota madiun dalam penanganan Konflik Perguruan Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate dan Perguruan Pesaudaraan Seti Ahati Winongo Tunas Muda*, dalam judul tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa peneliti di atas fokus pada konflik antara Perguruan Seni Bela Diri, Pesaudaraan Setia Hati Terate, dan Perguruan Seni Bela Diri, Pesaudaraan Setia Hati Winongo Tunas Muda. Ketika konflik muncul, itu karena perbedaan antara Universitas dan metode pelatihan dan tradisi yang diyakini masing-masing guru dan adanya Provokator antar universitas untuk memicu konflik.
13. Peneliti yang bernama Ephrilia Noor Fitriana Jurnal yang berjudul *realitas kekerasan Simbolik dalam Relasi Sosial Anggota Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Kabupaten Nganjuk*, judul tersebut bisa kita

simpulkan bawasanya berfokus untuk menemukan permasalahan dalam adanya kekerasan simbolik dalam Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate. peneliti berhasil menemukan permasalahannya antarlain dikarenakan habitus-habitus atau bisa di kenal sebagai kebiasaan mendarah daging secara sosial yang dimiliki oleh Anggota PSHT.

14. Peneliti yang bernama Dega Marta Adi Saputra Skripsi yang berjudul *tindakan Sosial Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate(PSHT) dalam pelestarian Budaya Pencak Silat di Desa Mojokerto Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan*, kita bisa menyimpulkan Judul tersebut bahwa judul tersebut fokus pada aksi Sosial pimpinan dalam melestarikan Budaya Pencak Silat. Dalam penelitian ini juga mengkaji permasalahan yang ada pada Budaya Pencak Silat yang jarang dilakukan oleh Anggota PSHT dikarenakan kebijakan manajemen yang kurang aktif dalam melestarikan budaya pencak silat dari loyalitas.kota di Desa Mojokerto, Modo Kecamatan, Kabupaten Lamongan.

15. Peneliti yang bernama 1. Sutoyo 2. Hozairi, Jurnal yang berjudul *Analisis Faktor keberhasilan penyebaran ajaran Tasawwuf di Pesaudaraan Setia Hati Terate(PSHT) menggunakan pendekatan Analytic Hierarcy Proceess (AHP)*, dalam fokus penelitian ini kepada Dalam penelitian ini, kita harus mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan dan penyebaran ajaran Tasawuf di PSHT. Peneliti telah berhasil menemukan penyebab keberhasilan dan penyebaran Tasawuf di PSHT, yaitu Faktor keuntungan,

Faktor Sosial Budaya, Faktor kepemimpinan, dan Faktor Organisasi dan Faktor Ekonomi.

16. Peneliti yang bernama Nofa Arief Wibowo Jurnal yang berjudul *pembinaan mental terhadap Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan Tahun 2019*. dalam Judul tersebut kita bisa menyimpulkan bahwasanya Judul diatas membahas Perkembangan Mental Pejuang PSHT ranting Pacitan Peneliti di Cabang Pacitan menyimpulkan bahwa perkembangan mental Pesilat PSHT cukup baik, walaupun beberapa Aspek dinilai cukup baik, antara lain peningkatan kestabilan Emosi, perkembangan kurang baik dan daya pikir dan nalar, cukup baik. , perkembangan sikap, perilaku buruk, motivasi berkembang baik, harga diri cukup meningkat, kondisi fisik baik, semangat baik.
17. Peneliti yang bernama 1. Alfian Asa Sukmana 2. Junaidi Budi Prihanto jurnal yang berjudul *Analisis tingkat kecukupan Energi Mahasiswa yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Universitas Negeri Surabaya*, dalam judul tersebut dibisa di simpulkan bahwa sang peneliti berfokus pada tingkat Energi siswa yang mengikuti Unit Pencak Silat, Persaudaraan Setia Hati Terate. Peneliti menemukan bahwa diantara mahasiswa yang mengikuti Unit Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya terdapat masalah kecukupan Energi terutama kurang karena sampai 66,67% kecukupan karbohidrat sekitar 76,67% lebih rendah dan kandungan protein total 76,67% lebih rendah , kandungan lemaknya hingga 66% 66,67%. Ditemukan bahwa siswa yang mengikuti

Unit Siswa Pesaudaraan Setia Hati Terate memiliki tingkat energi yang tidak mencukupi dan mencukupi.

18. Peneliti yang bernama 1. Retno Iswati 2. Agus Wiyaka 3. Sarawati Budi Utami, jurnal yang berjudul *membangun Pranata Sosial dalam mereduksi Konflik di Perguruan Silat Setia Hati Terate (PSHT) dan Perguruan Setia Hati Winongo(PSHW) di Madiun*, di dalam tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa peneliti membahas tentang pranata sosial dalam mereduksi Konflik di Perguruan PSHT dan PSHW di Madiun, Tentunya dalam hal ini peneliti akan fokus pada konflik antara PSHT dan PSHW di Madiun dan mencari kasus dimana Konflik berperan. Mitigasi konflik dapat dicapai jika bimbingan spiritual atau ke-SH-an dalam peran pengajaran PSHT dan PSHW tidak dilakukan secara terstruktur. Monitoring dan evaluasi terstruktur dalam perkembangan mental atau ke-SH-an dalam penerapan nilai belum memungkinkan. Nilai ajaran PSHT dan PSHW, kurangnya bahan spiritual atau standarisasi ke-SH-an bagi Mahasiswa, Ormas atau bersama Polisi dan Masyarakat cinta damai untuk membangun ormas membentuk partisan Pencak Silat membuat komitmen Memungkinkan suasana yang tidak membahayakan pembentukan kampung tempur Madiun untuk menciptakan kerukunan yang bermanfaat dan bersahabat.

19. Peneliti yang bernama 1. Cahyaning Kartika 2. Supriono, jurnal yang berjudul *meningkatkan disiplin siswa melalui Kegiatan Ekstra Kurikulum Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate di Sekolah Dasar*, Fokus



judul tersebut kepada kedisiplinan terhadap siswa melalui kegiatan sekolah atau Ekstra Kurikulum Pencak Silat PSHT di Sekolah Dasar. Untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa SD melalui PSHT tersebut bisa melalui lima (5) dasar di dalam Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate yaitu Pesaudaraan, Olahraga, beladiri, kesenian, Kerohanian, dampak kepada siswa SD tersebut bisa meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran diri untuk melakukan pelanggaran dan menjadikan siswa tersebut lebih semangat untuk mengikuti Ekstra Kurikulum Pencak Silat.

20. Peneliti yang bernama Galih Dwi Cahyo Utomo, jurnal yang berjudul *Pencak Silat Setia Hati Terate di Madiun dari awal sampai pada masa pendudukan Jepang*, dalam judul tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa peneliti mengkaji Sejarah berdirinya Setia Hati hingga terbentuknya Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate. Setia Hati didirikan pada tahun 1903 di Madiun oleh Ki Ngabei Sowerodiwiryo dan muridnya Ki Hadjar Harjo Oetomo serta pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate pada tahun 1922 di Madun. Pada masa penjajahan Jepang, Jepang menggunakan Pencak Silat untuk pendidikan Militer. Persaudaraan Setia Hati Terate yang dibentuk untuk menangkis penjajah, namun silat Persaudaraan Setia Hati Terate telah berkembang menjadi sebuah organisasi besar di bawah bayang-bayang para pemimpin besar Pencak Silat.

21. Peneliti yang bernama 1. Ilma Megasari 2. Hery Prasetyo jurnal yang berjudul *disiplin tubuh Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate: formasi pembentukan subjektifitas*, pada judul tersebut kita bisa menyimpulka

bahwa peneliti berfokus kepada kedisiplinan pada tubuh Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate. Peneliti tersebut berfokus kepada sistem kedisiplinan tubuh siswa saat mengikuti latihan Pesaudaraan Setia Hati Terate. Serta mengatasi agar pertumbuhan siswa tersebut selalu bugar saat latihan dan tidak gampang cidera saat mengikuti latihan.

22. Peneliti yang bernama 1. Dara Jonis Lucky Laksana 2. Muhammad Syafiq jurnal yang berjudul *perilaku agresi pada Anggota Organisasi Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate*, kita bisa menyimpulkan bahwa judul tersebut berfokus kepada agresi pada anggota PSHT dengan mencari dan mengungkap di balik terjadinya agresi tersebut. Para peneliti telah menemukan bahwa di balik munculnya perilaku agresif, terutama karena provokasi dan rangsangan verbal dan non-verbal dapat menyebabkan reaksi negatif, efek alkohol juga merangsang perilaku agresif. Aksi ekstrim tersebut membuat masyarakat dengan cepat menghakimi para peserta, bahkan para peserta tersangkut hukum karena perbuatannya.

23. Peneliti yang bernama Ririn Ambar Wati Skripsi yang berjudul *Perspektif pendidikan islam dalam pelaksanaan ajaran Panca Dasar Bela Diri Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate*, kita dalam judul tersebut bisa menyimpulkan bahwa peneliti berfokus kepada panca dasar ajaran pencak silat pesaudaraan setia hati terate ranting wonoayu cabang sidoarjo tentang perspektif pendidikan islam. Dalam panca dasar ajaran psht tersebut ialah (1). Pesaudaraan melalui silaturahmi, menjenguk orang sakit dan ta'ziah (2). Olahraga melalui latihan fisik (3). Beladiri melalui teknik dan taktik,

(4). Kesenian melalui gerakan pencak silat yang indah (5). Kerohanian melalui istighosah, panca dasar tersebut sangat relevan dengan ajaran pendidikan islam yang ada di dalam al-quran dan hadis.

24. Peneliti yang bernama 1. Syahril Fudin 2. Dr. Budi Rahardjo, M.S Artikel e-journal yang berjudul *Analisa penanganan pertama cedera Olah Raga pada Atlet Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate pada kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Mantup Lamongan*, di dalam judul tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa peneliti berfokus pada penanganan pertama pada cedera pada Atlet Pesaudaraan Setia Hati Terate tersebut berdasarkan data-data yang di kumpulkan peneliti tersebut seperti penyebab dan penanganan pada cedera yaitu terjadinya memar pada bagian tubuh, tidak melakukan pemanasan sebelum latihan di akibatkan terjadinya cedera pada Atlet dan penanganan pertama dengan menggunakan metode RICE, di lakukan dengan memaksimalkan pemanasan sebelum latihan.

25. Peneliti yang bernama Arief Munandar Skripsi yang berjudul *peran pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam membina rasa pesaudaraan antar siswadi MTS Darul Ulum Palangkaraya*, Judul tersebut berfokus kepada peran Pelatih Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate di MTS Darul Ulum Palangkaraya. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu pelatih sebagai supervisor, pembimbing, teman, motivator dan tenaga kesehatan bagi peserta pelatihan. Kendala perizinan adalah latar belakang Mahasiswa dan sekitarnya, kurangnya niat untuk berlatih, kurangnya

dukungan orang tua dan keluarga, pengaruh teknologi seperti bermain game lebih banyak daripada olahraga. Cara mengatasi kurangnya semangat dan niat siswa dalam berlatih khususnya kecanggihan teknologi yang dapat membantu pelatihan, dukungan akademik untuk kegiatan Ekstrakurikuler, sarana Sarana dan prasarana harus disediakan oleh PSHT Sekolah latihan Pencak Silat.

26. Peneliti yang bernama 1. Ariska Dewi 2. Donny Setiawan 3. Rofok Y Uliandi Jurnal yang berjudul *pengaruh meditasi dalam meningkatkan akurasi tendangan pada atlet Pencak Silat Organisasi PSHT Kabupaten Banyuwangi*, kita bisa menyimpulkan bahwa judul tersebut berfokus kepada pengaruh meditasi dalam meningkatkan akurasi tendangan pada atlet PSHT. Peneliti menyimpulkan bahwa mendapatkan tendangan yang akurat melalui meditasi dan latihan relaksi yang harus di lakukan teratur oleh atlet khususnya pada Cabang Olahraga Pencak Silat.

27. Peneliti yang bernama 1. Achmad Purgatorio Paradiso 2. Achmad Rizanul Wahyudi, s.Pd., M.Pd. artikel yang berjudul *pembinaan prestasi Pencak Silat PSHT Ranting Singgahan Kabupaten Tuban*, judul tersebut membahas tentang pembinaan prestasi pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate. Berdasarkan pengamatan dan pengambilan data dengan cara mewawancara dengan beberapa narasumber yang terlibat pada proses pembinaan prestasi Pencak Silat dapat kita simpulkan yaitu pembinaan yang di lakukan dengan baik pada atlet, dalam memilih pelatih yang

berkualitas, latihan yang terencana dan dilakukan continue, kelengkapan alat latihan sarana prasarana.

28. Peneliti yang bernama Moh Sahid Jurnal Skripsi yang berjudul *Register dalam kegiatan pelatihan di Perguruan Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate*. judul tersebut membahas tentang register dalam pelatihan Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate. Dapat disimpulkan bahwa formulir adalah bentuk kata dan kalimat berupa Register kemasan terbatas dan Register terbuka. Sunat terbatas memiliki arti yang terbatas dan hanya dipahami oleh Anggota Persaudaraan Terate Yang Setia, sedangkan daftar sunat terbuka berarti memiliki konotasi yang luas dan mungkin dipahami oleh siapa saja..

29. Peneliti yang bernama 1. Mas Agis Purwantoga 2. Moh. Nurkholis 3. Wasisi Himawanto Jurnal yang berjudul *peran orang tua dalam mendukung Prestasi Atlet Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate*. kita bisa menyimpulkan Judul tersebut bahwa peneliti berfokus kepada orang tua yang mendukung Prestasi Atlet Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Ranting Megaluh. Berdasarkan hasil peneliti yaitu masuk dalam kategori cukup dan secara rinci jugak berada kategori baik dengan 7 orang atau 44,66% yang mendukung Atlet Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Ranting Megaluh.

30. Peneliti yang bernama Ashabi Wijaya Artikel yang berjudul *upaya penanggulangan tindak pidana penganiayaan dan perusakan terhadap barang yang dilakukan oleh Anggota Perguruan Pencak Silat*

(Studi di Porles Tulungagung, Perguruan Pencak Silat Setia Hati Terate dan Pagar Nusa Tulungagung, kita bisa menyimpulkan judul tersebut bahwa peneliti membahas tentang tindak pidana kepada perguruan PSHT dan Pagar Nusa Tulungagung. Peneliti mengungkapkan bahwa Anggota Perguruan Pencak Silat melakukan tindak pidana terorisme karena kurangnya pemahaman terhadap ajaran dan tujuan perguruan, faktor pergaulan yang salah dari Anggota, adanya Provokasi dari sebagian Anggota Organisasi. tidak bertanggung jawab dan sangat sadar. Faktor Solidaritas, lingkungan dan ekonomi yang rendah, sehingga tindakan represif terhadap Anggota Universitas yang satu dengan yang lain belum terselesaikan sampai saat ini kecuali ada kesepakatan damai. tindakan terhadap anggota universitas tidak akan terjadi lagi dan tidak akan pernah terjadi lagi.

### **G. Kerangka Konseptual**

dalam penelitian ini maka peneliti memberikan arahan dalam penelitian yang akan di buat, oleh karna itu peneliti harus mengacu pada beberapa teori-teori atau sumber yang berkaitan dengan tema atau judul yang akan di teliti. Dikarenakan peneliti berfokus pada interaksi sosial antara masyarakat dan anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Pancakarya, Ajung Kabupaten Jember. Maka peneliti menggunakan pendekatan Interaksi Sosial.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Tiara Wacana: Yogyakarta, 1995)

Adapun konsep-konsep yang menjadi acuan pembahasan dalam penelitian ini yang akan di uraikan di bawah ini:

### 1. Interaksi Sosial

kata dari Interaksi di ambil dari Bahasa Inggris *Interact* artinya aksi yang berlaku antara satu dengan yang lain. Adapun kata Sosial berasal dari Bahasa latin yaitu *Socius* yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama.

Interaksi Sosial merupakan kunci dari semua kehidupan Sosial, karena tanpa Interaksi Sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Oleh karena itulah Interaksi Sosial disebut sebagai faktor utama dalam kehidupan sosial. Dalam interaksi sosial, setiap individu tidak bersifat pasif, tetapi bersifat aktif, mana ia berusaha mempengaruhi, menguasai, mengubah dalam batas-batas kemungkinannya. Demikian juga dalam berinteraksi, seseorang berfungsi sebagai subyek saja atau Obyek saja, maka pergaulan tidak akan terjadi. Pergaulan baru terjadi apabila ada *take and give* dari masing masing individu yang berinteraksi.<sup>20</sup>

Menurut Soejono Soekanto, Interaksi Sosial merupakan hubungan Sosial yang dinamis, menyangkut antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Bambang Khoiruddin, *Organisasi Keagamaan dan Interaksi Sosial Masyarakat Islam di Desa Pancasila Kecamatan Nata Kabupaten Lampung Selatan*, (Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>21</sup> Soerjono Suwekanto, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", (Depok, 2001)hal 55.

Interaksi antara individu-individu adalah hubungan antara dua orang dimana antara keduanya terdapat reaksi yang terjadi secara timbal balik, hubungan antara dua orang belum dapat di katakan Interaksi Sosial bila terjadi reaksi antara keduanya.<sup>22</sup>

Interaksi Kelompok dengan Kelompok, bila terjadi dalam kehidupan Masyarakat pada umumnya yang sekaligus di dalamnya terkandung berbagai tantangan , dimana orang dapat menguji kemampuannya dalam memenuhi berbagai macam kepentingan, baik kepentingan Kelompok ataupun kepentingan Pribadi, berbagai macam hubungan kelompok dapat menimbulkan goncangan Sosial, jadi dapat bersifat Positif atau Negatif. Hal ini dapat di artikan bahwa adanya timbal balik antara dua atau lebih individu manusia itu sendiri. Interaksi Sosial yang terjadi antara individu maupun kelompok lebih mencolok ketika terjadi benturan antara kepentingan perorangan dengan kelompok. Dengan teori di atas peneliti akan membuktikan dengan meneliti interaksi sosial antara masyarakat dengan anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate.

## 2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok Mahluk hidup yang terjalin sesuatu di karenakan adanya sitem-sistem tertentu. Tradisi tertentu, Konvensi, hukum tertentu yang sama serta mengarah pada kehidupan-kehidupan kolektif. Masyarakat sendiri terbagi beberapa golongan, yaitu 2 golongan yang pertama penguasa atau Pengeksploitasi atau mengusahakan dan yang

---

<sup>22</sup> Varda Yuli Claudya, Interaksi Sosial Pemulung dengan Masyarakat (Studi Di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halimkota Bandar Lampung), (Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019).



kedua yang di kuasai atau yang di Eskploitasi atau pemanfaatan dengan cara ilegal.<sup>23</sup>

Masyarakat merupakan suatu terbentuknya hubungan-hubungan yang menimbulkan adanya kontak sosial antara manusia dengan manusia lainnya. Masyarakat juga merupakan pencipta adanya suatu kesatuan antara manusia dengan manusia lain. Manusia akan membutuhkan manusia lainnya untuk menciptakan suatu kehidupan yang lebih bersosial serta. Mereka tidak bisa hidup sendiri dalam sebuah adanya Masyarakat.<sup>24</sup>

### 3. Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah Organisasi Pencak Silat yang didirikan oleh Ki Hadjar Harjo Oetomo pada tahun 1922 di madiun. Ki Hadjar Harjo Oetomo sendiri di lahirkan pada 1890 di madiun adalah murid dari Ki Ngabehi Soerodiwiryo salah satu pendiri perguruan pencak silat Setia Hati. Perguruan pencak silat Setia Hati sendiri didirikan pada tahun 1903. Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) berkembang sampai saat ini di seluruh indonesia dan di luar indonesia yang di ikuti oleh 20 juta lebih Anggota yang tersebar di Indonesia serta di luar Negeri. Organisasi Pesaudaraa Setia Hati Terate (PSHT) mempunyai 263 cabang di kabupaten/kota.

<sup>23</sup> Di akses di <https://m.merdeka.com/jateng/mengenal-pengertian-masyarakat-beserta-fungsinya-perlu-diketahui-klm.html> tanggal 28 januari 2021 jam 12:30.

<sup>24</sup> Bambang Tejkusumo., *Dinamika Masyarakat sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Malang Vol III, 2014).

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan aspek yang sangat penting untuk melakukan penelitian agar suatu penelitian mampu mendapatkan hasil yang baik, yaitu dengan menerapkan metode-metode tertentu dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian mampu mencapai hasil yang diharapkan. Metode penelitian ini di jelaskan sebagai berikut, yaitu:<sup>25</sup>

### 1. Pemilihan Topik

tahapan-tahapan sebelum melakukan penelitian harus terlebih dahulu melakukan pemilihan topik yang akan di teliti. Skripsi yang berjudul "Kearifan Lokal Kampung Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate Ajung Kabupaten Jember 2017-2020 (Studi Kasus Interaksi Sosial Antara Masyarakat Dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate). Judul atau topik ini di pilih karena peneliti tertarik dengan yang berkaitan dengan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate tetapi pada penelitian kali ini di fokuskan kepada Interaksi Sosialnya antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate. alasan memilih topik tersebut di karenakan untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat bahwasanya Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate itu mengajarkan selalu menghormati sesama manusia.

---

<sup>25</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta tiara wicana 1995,) hal 69,70.

## 2. Pengumpulan Data-Data

dalam pengumpulan data iyalah harus mengumouulkan sumber Sejarah. dalam hal ini sang peneliti membagi beberapa macam yaitu 4 macam yaitu:

### a. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber yang sezaman dengan pelaku Sejarah. di sini peneliti harus menggunakan sumber-sumber yang ada di desa tersebut antaranya Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate.

### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yang harus dilakukan peneliti iyalah sumber yang tidak sezaman. seperti sumber Buku, Jurnal , Artikel yang relevan dengan tema yang akan di teliti.

### c. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologis. Pendekatan

Sosiologis adalah pendekatan mengunalan logika-logika dan teori-teori Sosial, baik teori Klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena terhadap fenomena lain.

Penelitian Sosial sering kali tertarik untuk memaparkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi didalam Masyarakat dan juga kadang-kadang tertarik untuk melihat dan menggambarkan pengaruh suatu fenomena lain, untuk itu penelitian menggunakan metode pendekatan Sosial.

#### d. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan Mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit tertentu untuk menentukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan yang akan di ceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualittif, yang di maksud dengan analisis data kualitatif adalah bersifat iduktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentuatau menjadi Hipotesis.

Peneliti akan langsung meneliti Kearifan Lokal Persaudaraan Setia Hati Terate dan Interaksi Sosial antara Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dengan Masyarakat yang terjadi di lokasi peneliti. Sehingga ditemukan bentuk dari Interaksi Sosial yang terjadi antara Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dengan Masyarakat di sekitarnya, beserta faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat Interaksi Sosial.

#### 3. Analisis Data

Menyatukan data-data yang telah di peroleh, berdasarkan hal ini peneliti harus menganalisis dengan memahami sumber-sumber yang telah di peroleh dan untuk menyatukan data-data yang terkait dengan permasalahan. Untuk mengetahui Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate Ajung Kabupaten Jember.

#### 4. Hitoriografi

Dalam tahap ini peneliti harus memaparkan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan dalam suatu karya tulis. Dalam hal ini peneliti menjelaskan apa yang telah di temukan dalam proses penelitian tersebut serta dengan membawa bukti-bukti dan fakta-fakta yang akurat, peneliti menekankan aspek multidimensi onal sehingga mampu memberikan Analisis secara mendalam.

##### I. Sistematika pembahasan

Hasil penelitian ini disusun secara Sistematis kedalam lima bab, sebagai berikut:

**BAB I : pendahuluan**, dalam bab ini terdiri atas (A) Judul Penelitian, (B) Latar Belakang Masalah, (C) Fokus Penelitian, (D) Fokus Penelitian, (E) Manfaat Penelitian, (F) Studi Terdahulu, (G) Kajian Teori, (H) Metode Penelitian, (I) Sistematika Pembahasan, (J) Daftar Pustaka.

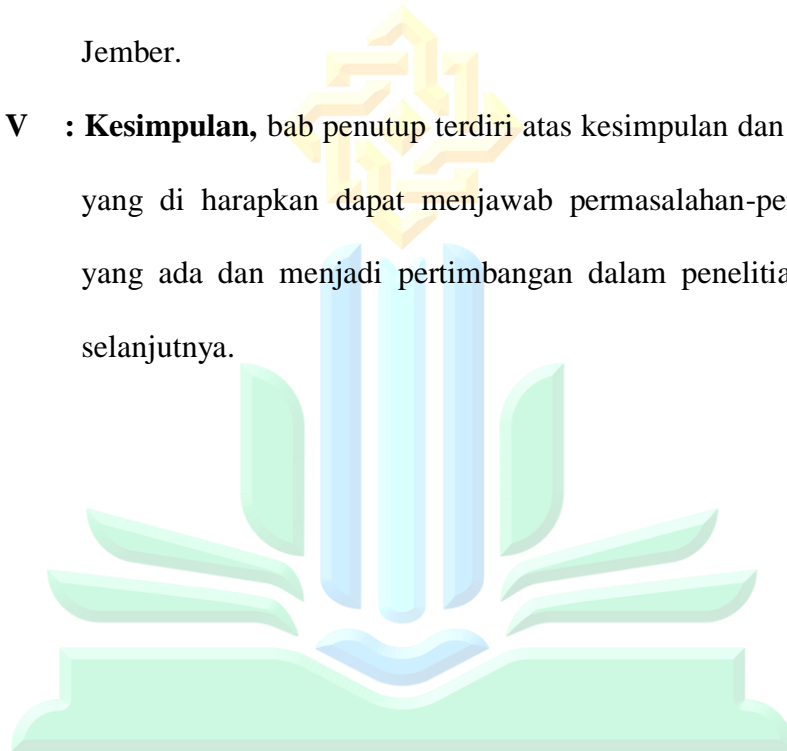
**BAB II : Secara Umum Pesaudaraan Setia Hati Terate**, bab ini berisi pembahasan PSHT secara Umum tentang awal Profil pendiri setia hati sampai terbentuknya PSHT serta Sejarah awal masunya PSHT di Kabupaten Jember.

**BAB III : Sejarah dan perkebangan Kampung Pesilat PSHT Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember**, pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian dan Sejarah masunya PSHT di Kecamatan Ajung hingga Desa Pancakarya Serta Sejarah

terbentuknya Kampung Pesilat PSHT di Desa Pancakarya dan perkembangan PSHT di Desa tersebut.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan,** bab ini membahas tentang Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota Pesudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Pancakarya, Ajung Kabupaten Jember.

**BAB V : Kesimpulan,** bab penutup terdiri atas kesimpulan dan saran yang yang di harapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dan menjadi pertimbangan dalam penelitian lain dan selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### PESAUDARAAN SETIA HATI TERATE SECARA UMUM

#### A. Pendiri Setia Hati dan PSHT

Sebelum terbentuknya Pencak Sila PSHT perguruan Setia Hati yang berdiri lebih dulu. Di karenakan perguruan Setia Hati berdiri tahun 1903 yang didirikan oleh KI Ageng Soero Diwiryo di tepatnya di surabaya. Sedangkan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate berdiri tahun 1922 yang di dirikan KI Hdjar Harjo Oetomo di Daerah Madiun. KI Hdjar Harjo Oetomo tersebut murid dari KI Ageng Soero Diwiryo yang mendirikan Perguruan Setia Hati.<sup>26</sup>

##### 1. KI Ageng Soero Diwiryo

KI Ageng Soero Diwiryo tersebut lahir pada tahun 1869 tepatnya hari sabtu pahing di Daerah Gersik Jawa Timur yaitu putra dari KI Ngabehi Soeromiharjo yang tertua. KI Ageng Soero Diwiryo mempunyai garis keturunan dengan Sultan Syah Alam Akbar Al-fatah (R. Patah) dari sultan demak I. Ayah dari KI Ageng Soero Diwiryo yaitu KI Ngabehi Soeromiharjo pernah menjabat menjadi Bupati Gersik dan sudah pernah menjabat sebagai mantri cacar ngimbang (Lamongan). KI Ngabehi Soeromiharjo memiliki (lima,5) putra (1) KI Ageng Soero Diwiryo, (2) Noto, (3) Adi, (4) Wongsosharjo, (5) Kartodiwirjo.<sup>27</sup>

KI Ageng Soero Diwiryo kecil beliyau sekolah di Sekolah Rakyat selama 5 tahun dan lulus pada tahun 1883 di umur 14 tahun. Setelah lulus

---

<sup>26</sup> Galih Dwi Cahyo Utomo, *Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Madiun dari awal sampai pada masa penduduk jepang*, (Universitas Negeri Surabaya, vol 5, no 1, maret 2017).

<sup>27</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022). hal 2.

dari sekolah KI Ageng Soero Diwiryo selanjutnya ikut Uwonya yaitu Mas Ngabehi Soeromiprojo yang pernah menjabat menjadi pembantu pimpinan Daerah Wonokromo dan kemudian pindah dan selanjutnya menjabat sebagai pembantu pimpinan wilayah Daerah Surabaya.<sup>28</sup>

tahun 1884 KI Ageng Soero Diwiryo yang sudah berusia 15 tahun beliau mengasah pengalaman sebagai juru tulis Op Het Kantor Van De Controleur Van di daerah jombang. KI Ageng Soero Diwiryo tidak serta merta fokus pada magang tetapi KI Ageng Soero Diwiryo juga menimba ilmu di Ponpes Tebuireng Jombang dan belajar Bela Diri Pencak Silat yang telah di gemarinya dan untuk memperdalam ilmu-ilmu Bela Diri Pencak Silat di masa-masa berikutnya.<sup>29</sup>

Pada tahun 1885 KI Ageng Soero Diwiryo terus mencari pengalaman bekerja salah satunya beliau menjadi pegawai pengawas di daerah Bandung di umurya yang masih berusia 16 tahun. Selama bekerja di Bandung KI Ageng Soero Diwiryo terus mengasah dan mendalami Budaya Pencak Silat seperti aliran-aliran Silat seperti aliran Silat Pasundan Jawa Barat, Cimande, Cikalong, Cipetir, Cibaduyut, Cimalaya, dan yang terakhir aliran Pencak Silat Sumedangan. Selain mempelajari aliran Pencak Silat Pasundan (Jawa Barat) beliau juga mempelajari aliran Pencak Silat Betawe, Kwitang, Moyetan dan juga permainan Tayo (stok spel), karena pada waktu tahun 1886 beliau di pindan tugas di Jakarta (Betawi)

---

<sup>28</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 3.

<sup>29</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 4.



pada berusia 17 tahun. Itulah mengapa KI Ageng Soero Diwiryo bisa mempelajari aliran Pencak Silat yang berbeda-beda.<sup>30</sup>

Selanjutnya pada tahun 1887 KI Ageng Soero Diwiryo yang ke delapan belas (18) tahun beliau di pindan tugas lagi ke daerah Bengkulu tidak lama kemudian di pindah lagi bertuas di daerah Padang (Sumatra Barat). KI Ageng Soero Diwiryo selama di pindah tugas ke Daerah Padang Sumatra Barat yang mempunyai Budaya Pencak Silat KI Ageng Soero Diwiryo bayak menguasai aliran Silat seperti Silat Padang Priaman, Silat Padang Panjang, Silat Padang Sidempuan, Silat Solok, Silat Singkarak yang terakhir Silat Kuda Batak, KI Ageng Soero Diwiryo 10 tahun menetap di Daerah Padang. Setelah menetap di Padang selama 10 tahun KI Ageng Soero Diwiryo di pindah tugas lagi ke Provinsi Aceh serta belajar Bela Diri Silat setempat. KI Ageng Soero Diwiryo di Kecamatan Padang Hulu dan Kecamatan Padang Hilir beliau mendalami ilmu-ilmu Bela Diri Silat dimana setiap gerakan Pencak Silat berbeda dengan aliran Silat lainya seperti Daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah Dan Jawa Barat. Dimana tempat yang baru tersebut aliran Silat yang paling di gemari oleh rakyat dan merupakan salah satu kebudayaan rakyat setempat.<sup>31</sup>

KI Ageng Soero Diwiryo selanjutnya pada waktu di sumatra barat beliau berguru pada pendekar yang bernama Datuk Raja Betua yang mengajari ilmu kebatinan. Datuk Raja Betuah tersebut guru KI Ageng

---

<sup>30</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 4.

<sup>31</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 5.

Soero Diwiryo guru pertama di Provinsi Sumatra Barat dan Datuk Raja Batutah tersebut memiliki saudara kandung (Kakak) Kakek Penghulu serta mempunyai adik namanya Kakek Betua, 3 tiga bersaudara tersebut adalah ahli Bela Diri Pencak Silat yang terkenal di daerah tersebut dan ketiga Pendekar Pencak Silat tersebut sangat di hormati oleh masyarakat setempat. KI Ageng Soero Diwiryo berguru pada Raja Betuah sepuluh tahun berlanjut KI Ageng Soero Diwiryo mendapatkan ilmu jurus Pencak Silat Kota Padang yaitu: bungus, Fort De Kock, Alang Lawas, Litau, Alng, Simpai, Sterlak. KI Ageng Soero Diwiryo dipersembahkan hadiah pakaian hitam sebagai tanda kelulusannya.<sup>32</sup>

tahun 1897 KI Ageng Soero Diwiryo jatuh cinta pada seorang gadis padang yang di usianya pada waktu itu berumur 28 tahun. KI Ageng Soero Diwiryo jatuh cinta pada putri dari orang yang ahli pada bidang Tasawuf. Sebelum menikahi putri pujaanya tersebut KI Ageng Soero Diwiryo harus melewati pertanyaan-pertanyaan dari gadis pujaanya tersebut, bunyi dari pertanyannya tersebut seperti berikut: “siapa kamu sebenarnya” dan “aku ini siapa sesungguhnya? KI Ageng Soero Diwiryo belum bisa jawab pertanyaan yang di ajukan oleh putri idamanya tersebut, oleh karna itu KI Ageng Soero Diwiryo berguru pada Nyoman Ida Gempol seorang yang ahli kebatinan. Nyoman Ida Gempol tersebut adalah seorang abdi dalem Daerah Bali yang diasingkan ke Sumatera (Padang) oleh Belanda. Setelah

---

<sup>32</sup> Rifki Refiyandi. “*Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati*” (Yogyakarta, 2022) hal 6.

belajar kebatinan kepada Nyoman Ida Gempol, KI Ageng Soero Diwiryo menggabungkan ilmu kebatinan dengan Bela Diri Pencak Silat.<sup>33</sup>

Selanjutnya setelah KI Ageng Soero Diwiryo berguru pada Nyoman Ide Gempol tentang ilmu kebatinan akhirnya KI Ageng Soero Diwiryo bisa menjawab pertanyaan gadis pujaannya tersebut. KI Ageng Soero Diwiryo menjawab pertanyaan dari putri pujaannya tersebut Memiliki pengetahuan tentang Persaudaraan Setia Hati. menikahlah dengan baik putri pujaannya tersebut dan dari pernikahan ini dengan putri pujaan KI Ageng Soero Diwiryo tidak melahirkan anak atau keturunan.<sup>34</sup>

Pada tahun 1898, dalam usia 29 tahun, KI Ageng Soero Diwiryo dan istrinya pergi ke Aceh untuk menemui saudaranya yang menjadi Direktur Kemitraan (DKA) di Lhok Seumawa. di dalam area dimna adiknya menjabat sebagai kontrolir DKA Ki Ageng Soero Diwiryo mendapatkan jurus yaitu jurus kunci dan jurus permainan binja.<sup>35</sup>

Selanjutnya Ki Ageng Soero Diwirjo Pada tahun 1900 ia kembali ke Betawi bersama istrinya dan Ki Ageng Soero Diwijyo bekerja sebagai masinis untuk Stoom Wals. Ki Ageng Soero Diwirjo dan sang istri ibu Soerodiwirjo memutuskan bercerai dan hidup masing-masing. Setelah

---

<sup>33</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 6.

<sup>34</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 7.

<sup>35</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 7.

bercerai Ki Ageng Soero Diwirjo kembali ke Bandung sedangkan mantan istrinya kembali ke Padang.<sup>36</sup>

pada tahun 1903 Ki Ageng Soero Diwirjo memutuskan kembali ke Surabaya dan di Surabaya Ki Ageng Soero Diwirjo menjadi Polisi sampai ia mencapai pangkat sersan. Ki Ageng Soero Diwirjo pada waktu menjadi Polisi dikenal dengan ketegasanya dan keberaniannya dalam memberantas kejahatan. Ki Ageng Soero Diwirjo pindah lagi ke ujung, pada waktu Ki Ageng Soero Diwirjo pindah Ada kerusuhan konstan dengan pelaut asing sampai akhir. Ki Ageng Soero Diwirjo pada waktu tahun yang sama 1903 mendirikan perguruan yaitu Pesardaraan Sedulur Tunggal Keccer-lagen Mardi Hardjo Pada hari Jumat Legi 10 Shuro 1323 H.<sup>37</sup>

Selanjutnya 1905 Ki Ageng Soero Diwirjo untuk kedua kalinya menikah dengan ibu sarijati yang dimna pad waktu itu sang istri ibu sarijati masih berusia 17 tahun. Ki Ageng Soero Diwirjo memperoleh putra dari pernikahannya dengan istrinya yaitu sebanyak tiga (3) anak putra dan dua (2) anak putri, dimna semua anak Ki Ageng Soero Diwirjo semuanya telah meninggal pada masa di waktu kecil.<sup>38</sup>

Pada tahun 1912, Ki Ageng Soero Diwirjo memutuskan untuk berseduaian dengan keutuhan kewarganegaraan Indonesianya dan

<sup>36</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 7.

<sup>37</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 8.

<sup>38</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 8.

meninggalkan dinar Polisi. Pada tahun 1908, dengan timbulnya rasa semangat Nasionalisme Indonesia, Ki Ageng Soero Diwirjo menemani Paman mendiang Apu Suryawinata, yang saat itu menjabat sebagai Opzihiter Irigatie, ke wilayah ini, yaitu Tegal. Tak lama kemudian, Ki Agen Soelo Divirjo kembali ke Surabaya pada tahun 1914, dimana Ki Agen Soelo Divirjo bekerja di D, K, A, Surabaya. Setelah pindah ke Surabaya dan bekerja di D, kereta api Surabaya Ki Ageng Soero Diwirjo kembali ke Madiun di Magazijn D, K, A dan Ki Ageng Soero Diwirjo menetap di desa Winongo Madiun.<sup>39</sup>

Selanjutnya 1917 Ki Ageng Soero Diwirjo mengganti Nama Perguruan yang sebelumnya bernama Pesaudaraan “Djojogendolo Cipto Mulyo” diganti nama “Setia Hati” Madiun. Setelah bertahun-tahun menjabat Ki Ageng Soero Diwirjo akhirnya pensiun lalu tinggal di Desa Winongo Madiun.<sup>40</sup>

Dengan Setia Hati inilah ajaran Ki Ageng Soero Diwirjo di kenal oleh Masyarakat luas, serta tidak luput dari peran Murid-Murid Ki Ageng Soero Diwirjo yang mendirikan Perguruan berdasarkan ajaran Setia Hati. Pada saat itu berhubung dengan semangat Patriotisme mereka sangat penting bagi pemukim dan semakin banyak anak muda yang mengikuti bergabung pada Perguruan Setia Hati. Perguruan atau di kenal dengan perkumpulan Setia Hati pada saat ini masih eksis dan berkembang sangat

---

<sup>39</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 8.

<sup>40</sup> Rifki Refiyandi. *“Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati”* (Yogyakarta, 2022) hal 9.

pesat Seindonesia namun Tidak hanya berkembang di berbagai pelosok nusantara, tetapi juga di luar Negeri.<sup>41</sup>

Pada tahun 1944 Ki Ageng Soero Diwirjo memberikan pelajaran terakhirnya tepatnya di Baron Ponorogo, setelah itu Ki Ageng Soero Diwirjo jatuh sakit dan akhirnya Ki Ageng Soero Diwirjo meninggal dunia pada tanggal 10 November 1944 pukul 14.00 WIB (2Maret 136 H) . Almarhum Ki Agen Soelo Diwirujo kemudian dimakamkan di kediamannya di desa Winongo, dikelilingi oleh bunga melati, bersama dengan batu nisan Grani.<sup>42</sup>

## **B. Sejarah perkembangan Setia Hati sampai terbentuknya PSHT**

perkembangan Setia Hati, aliran perguruan Pencak Silat Setia Hati sendiri pada awal mula berdirinya cukup di segani, pendiri dari perguruan Setia Hati sendiri yaitu Ki Ageng Soero Diwiryo pada tahun 1903 di surabaya. Tetapi dalam perjalanannya Perguruan Setia Hati sendiri sangat panjang di karenakan ada perbedaan-perbedaan cara pandang dari Murit-Murit Ki Ageng Soero Diwiryo. Perbedaan tersebut yang menimbulkan perkembangan perkumpulan Pencak Silat Setia Hati, perkembangan Setia Hati menjadi beberapa perkumpulan Silat yang kini tersebar di penjuru nusantara indonesia.<sup>43</sup> perkembangan Setia Hati yang eksisi sampai saat ini yaitu:

<sup>41</sup> Rifki Refiyandi. “*Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati*” (Yogyakarta, 2022) hal 9.

<sup>42</sup> Rifki Refiyandi. “*Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati*” (Yogyakarta, 2022) hal 10.

<sup>43</sup> Bambang Srihartono, S.E., M.Si. ,Dr. Taufukur Rohman, S.Pd.I., M.Sy. ,”*Setia Hati The Way Of My Life*”,(Pekalongan, 2021)

## 1. Pesaudaraan Setia Hati Terate

tahun 1922 Ki Hadjar Hadjo Otomo membuat perkumpulan Setia Hati Pencak Pemuda Clup (SH PSC) atau yang lebih di kenal saat ini Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Madiun. Ki Hadjar Hadjo Otomo mempunyai alasan untuk mendirikan perguruan sendiri yaitu karena dalam segi perbedaan pendapat dengan Eyang Suro. menurut Ki Hadjar Hardjo Oetomo Pencak Silat tersebut untuk alat yang dapat membantu para pemuda untuk berjuang melawan penjajah dan tidak hanya untuk di pelajari oleh kaum ningrat saja.<sup>44</sup>

Persaudaraan Setia Hati Terate adalah Organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan informal. Persaudaraan Setia Hati Terate juga bersifat Sociable dan berperan dalam mencerdaskan anak Bangsa Indonesia dengan tujuan mencerdaskan generasi muda dengan Pancasila sebagai dasar pengamalannya. arti Persaudaraan itu sendiri, saudara, atau lebih dikenal dengan saudara berarti saling mencintai, menghormati, dan bertanggung jawab, Persaudaraan itu abadi dan abadi, terlepas dari latar belakang manusia.<sup>45</sup>

## 2. Pencak Organisasi

Pada 27 Agustus 1927 Imam Suja'i membentuk Perguruan Pencak Organisasi di Lumajang. Imam Suja'i sendiri mempunyai alasan untuk membentuk perguruan sendiri yaitu dengan alasan perbedaan pendapat

<sup>44</sup> Bambang Srihartono, S.E., M.Si., Dr. Taufikur Rohman, S.Pd.I., M.Sy., "Setia Hati The Way Of My Life", (Pekalongan, 2021) hal 3.

<sup>45</sup> M Zuhdi Mustofa, *pembentukan kepribadian melalui Bela Diri Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Panjeng Ponorogo*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021) hal 17.



degan saudara SH lainnya, Ki Ageng Soero Diwiryo pada waktu itu menerima murid orang-orang Belanda, sedangkan menurut Imam Suja'i bahwasanya Pencak Silat harus di ajarkan kepada orang-orang pribumi saja dan tidak boleh di ajarkan kepada orang-orang yang menjajah Indonesia.<sup>46</sup>

Tujuan terbentuknya Perguruan Pencak Organisasi yaitu untuk alat sebagai perlawanan kepada penjajah belanda dengan menjadi sayap dari Partai Sarekat Islam di Daerah Lumajang. Pada waktu itu Imam Suja'i merupakan ketua dari partai sarekat islam di Lumajang pada tahun 1925 Imam Suja'i pada waktu itu mulai memprakasai dan membangun Perguruan Pencak Silat paling terkenal dengan nama Perguruannya yaitu Pencak Organisasi.<sup>47</sup>

### 3. Setia Hati Organisasi

Pada 22 mei 1932 Ki Munandar Harjowiyoto dengan sesepuh kadang Setia Hati mendirikan sebuah perguruan atau perkumpulan sendiri yaitu Setia Hati Organisasi di Semarang. Ki Munandar Harjowiyoto dengan sesepuh kadang Setia Hati berpendapat bahwasanya yang berkelompok maupun tidak berkelompok perlu di gabungkan dalam satu wadah atau di dalam sebuah Organisasi yang kuat. Dan Ki Munandar Harjowiyoto juga memandang bahwasanya Setia Hati memiliki ajaran yang baik dan perlu di sebarluaskan ajaran tersebut serta menjadi sarana

<sup>46</sup> Siti Nur Sholohah. "Sejarah perkembangan seni Bela Diri Pencak Organisasi (PO) Ranting Senori Cabang Tuban (2016-2022)" ,(Skripsi, UINSA, 2023) hal 21.

<sup>47</sup> Dimas Dwi Novia, *perkembangan perguruan Silat Seni Beladiri Pencak Organisasi (PO) di Kabupaten Tuban Tahun 1990-2021* (Universitas Negeri Surabaya, Vol, 12, No. 3, 2022).



untuk meraih kemerdekaan, itulah mengapa harus di bentuk Setia Hati Organisasi.<sup>48</sup>

Pada Deklarasi Organisasi Setia Hati pada tahun yang sama yaitu 1932 di Semarang Ki Munandar Harjowiyoto di tunjuk sebagai ketua perkumpulan atau perguruan Organisasi Setia Hati oleh khadang Setia Hati di antaranya Marijoen, Masnadi, Abd Gani dan lain-lain. Tujuan didirikannya perkumpulan atau perguruan bagi Organisasi Setia Hati adalah agar Organisasi ini mengkoordinir para siswa Ki Ngabei Soelodivirjo di luar rumah Nenek Sulo dan mengajarkan ajaran ilmu Setia Hati secara fisik, serta mampu memajukan dan melestarikan secara Rohani.<sup>49</sup>

#### 4. Setia Hati Lagen Putro Utomo/Cempaka Putih

Pada tahun 1948 Aryo Martosiam mendirikan perguruan yaitu Cempaka Putih/Legen Puto Utomo di Ambarawa Jawa Tengah. Aryo Martosiam merupakan murid dari Ki Ageng Soero Diwiryo yang ikut berjuang melawan penjajah dan akhirnya tertangkap oleh Belanda dan di bebaskan pada tahun 1938 dan selepas terbebas dari Belanda beliau mulai merintis di Cempaka Putih.<sup>50</sup>

Aryo Martosiam sebelumnya sudah lama menginginkan untuk mendirikan Perguruan sendiri. Dan pada tahun yang sama 1948 Aryo

<sup>48</sup> Di akses dari <https://ilmusetiahati.com/sejarah-pecahnya-setia-hati-pt1/amp/#> pada 3 februari 2020.

<sup>49</sup> Di akses oleh [http://idinpashmoen1932.blogspot.com/2016/11/asal-usul-psh-1932\\_5.html?m=1](http://idinpashmoen1932.blogspot.com/2016/11/asal-usul-psh-1932_5.html?m=1) pada 5 november 2016.

<sup>50</sup> Di akses oleh <https://ilmusetiahati.com/sejarah-pecahnya-setia-hati-pt1/amp/#> pada 3 februari 2020

Martosiam terwujud dan di sepakati bersama oleh Subuh dan Iskandar, Perguruan Tersebut diberi nama Cempaka Putih yang didirikan pertama kali di daerah Ambarawa.<sup>51</sup>

pada bulan Mei 1948 Aryo Martosiam sudah termasuk salah satu anggota PB. IPSI yang pada waktu itu pertamakalinya IPSI di bentuk. Pada waktu itu bersama dengan empat saudara Setia Hati yakni Mr. Wangsonegoro, Bung Diro, Raden Maryun, Sudirohadiprojo dan Moh. Djumali saudara Setia Hati yang pendiri taman siswa merintis untuk membentuk wadah organisasi Pencak Silat Nasional Indonesia.<sup>52</sup>

#### 5. Pesaudaraan Setia Hati Winongo Tunas Muda

Pada 15 oktober 1965 R. Djimat Hendro Suarno murid Setia Hati (SH) dari Hadi subroto. R. Djimat Hendro Suarno mendirikan sebuah wadah untuk melestarikan ajaran Setia Hati yaitu yang bernama Pesaudaraan Setia Hati Winongo Tunas Muda. Pada pembetukan tersebut R. Djimat Hendro Suarno mendapat mandat dari menhankam untuk membantu para pemuda paska pembantaian PKI pada waktu itu.<sup>53</sup>

Alasan terbentuknya Pesaudaraan Setia Hati Winongo Tunas Muda karna pada waktu itu sesepuh Khadang Setia Hati sudah lanjut usia dan sebangian sudah meninggal serta kuranya minat bergabung mengikuti Setia Hati. Itulah mengapa R. Djimat Hendro Suarno membentuk wadah

<sup>51</sup> Di akses oleh <https://demo.tradisipencaksilat.id/direktori/peguruan/setia-hati-langen-putro-utomo> .pada 4 januari 2017.

<sup>52</sup> Di akses oleh <https://demo.tradisipencaksilat.id/direktori/peguruan/setia-hati-langen-putro-utomo> , pada 4 januari 2017.

<sup>53</sup> Tegar Prahara, *Setia hati winongo (studi deskriptif tentang pola interaksi pada hubungan kekerabatan di persaudaraan pencak silat setia hati winongo kecamatan manguharjo kota madiun)*, (jurnal, UNAIR, Vol.2 februari 2013) hal 269.

agar ajaran-ajaran ilmu Setia Hati jasmani dan kerohanian. Pembentukan wadah ini mendapat dukungan dan perhatian yang besar dari para pemuda dan Masyarakat yang pada akhirnya membantu Hankam dan ikut serta Mamayu Hayuning Bawono dan mendukung negara/pemerintah di bidang keamanan.<sup>54</sup>

#### 6. Pesaudaraan Rumpun Setia Hati

Pada 23 juni 2013 Muhammad Ngemron membentuk suatu wadah baru yang bernama Pesaudaraan Rumpun Setia Hati di surakarta. Pada pembentukan tersebut dikarenakan perbedaan kultural serta ajaran yang tajam di tubuh Pesaudaraan Rumpun Setia Hati. Dalam pembentukan Pesaudaraan Rumpun Setia Hati ini untuk menampung kadang SH PSC yang dulu.<sup>55</sup>

Menurut sesepuh Pesaudaraan Rumpun Setia Hati Drs. Mochammad Ngemron, MS, Psi., menyampaikan bahwasanya ajaran-ajaran dari Pesaudaraan Rumpun Setia Hati mengangkat pada ajaran Setia Hati yang di sampaikan oleh Bp. Hasan Djojoadisuarono yang ajaranya di perpaduan dari ajaran Eyang Ki Hadjar Harjo Oetomo dan Eyang Munandar. Dari kedua tokoh Setia Hati tersebut yang pernah mengajari dan menekuni ajaran Setia Hati kepada Bp. Hasan Djojoadisuarono pada

<sup>54</sup> Tegar Prahara, *Setia hati winongo (studi deskriptif tentang pola interaksi pada hubungan kekerabatan di persaudaraan pencak silat setia hati winongo kecamatan manguharjo kota madiun)*, (jurnal, UNAIR, Vol.2 februari 2013).

<sup>55</sup> Di akses dari <https://ilmusetiahati.com/sejarah-pecahnya-setia-hati-pt1/amp/#> pada 3 februari 2020.

waktu itu dan kedua Tokoh tersebut murid langsung dari pendiri Setia Hati Ki Ageng Ngabehi Surodiwirjo.<sup>56</sup>

#### 7. Pesaudaraan Setia Hati Pilangbango

Pada 7 juli 2013 Bambang Dwi Tunggal mengumpulkan Kadhang lainnya agar tetap melanjutkan penyebaran ajaran jurus dari Ki Hadjar Hrdjo Oetomo yang dinamakan Jurus Kawak dan di buatlah wadah baru yang bernama Pesaudaraan Setia Hati Pilangbango di Karanganyar. Kadhang yang membentuk Pesaudaraan setia hati Pilangbango tersebut karena adanya konflik pada tubuh Pesaudaraan Setia Hati Terate dan di keluarkanya sangsi pada kadhang PSHT yaitu kadhang PSHT yang membentuk wadah atau perguruan Pesaudaraan Setia Hati Pilangbango.<sup>57</sup>

Dalam pembentukan wadah baru Pesaudaraan Setia Hati Pilangbango untuk tetap melestarikan ajaran-ajaran asli dari Ki Hadjar Hardjo Oetomo seperti jurus-jurus ciptaan lama Ki Hadjar Hardjo Oetomo sendiri adalah pendiri Setia Hati Sport Club, yang sekarang dikenal sebagai Persaudaraan Setia Hati Terate pada tahun 1922. Nama Pilangbango dipilih karena Ki Hadjar Hardjo Oetomo berasal dari desa Pilangbango Madiun. Oleh karena itu, nama Pilangbango disebutkan pada wadah baru untuk mengenang jasa-jasa Ki Hadjar Hardjo Oetomo.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Di akses oleh <http://febri-dutanagara.blogspot.com/2013/08/pesaudaraan-rumpun-setia-hati-prsh.html?m=1> pada 02 agustus 2013.

<sup>57</sup> Di akses dari <https://ilmusetiahati.com/sejarah-pecahnya-setia-hati-pt1/amp/#> pada 3 februari 2020.

<sup>58</sup> di akses oleh <https://kabarjoglo.com/2021/08/20/bambang-dwi-tunggal-awal-berdiri-pesaudaraan-setia-hati-pilangbango/> pada 20 agustus 2021.

Dalam penjelasan diatas Perkembangan perguruan Pencak Silat Setia Hati Ada salah satu perkembangan Setia Hati yang terbesar dan tersebar di penjuru nusantara yaitu Pesaudaraa Setia Hati Terate.<sup>59</sup> Organisasi tersebut menjadi fokus untuk tema penelitian.

### **C. Sejarah terbentuknya Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)**

PSHT didirikan pada tahun 1922 oleh tokoh Ki Hajar Harjo Oetomo. Ki Hadjar Hardjo Oetomo, pendiri Pesaudaraan Setia Hati Terate, adalah pahlawan Nasional Kemerdekaan Republik Indonesia. Pesaudaraan Setia Hati Terate sendiri berkecimpung dalam Olahraga dan Pencak Silat, sebuah Tradisi yang mengakar di Masyarakat Indonesia.<sup>60</sup>

Mendirikan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate, dengan nama Persaudaraan Setia Hati Terate, yang artinya di atas segalanya, mengutamakan hubungan antar Anggota, berkembang dari hati yang tulus, ikhlas dan murni. Selanjutnya seluruh Anggota PSHT dinyatakan bersaudara tanpa membedakan pangkat, Derajat, Martabat, Suku, Agama, Ras atau Golongan. Berdirinya Persaudaraan Setia Hati Terate tidak terlepas dari kisah pendiri Ki Hadjar Harjo Oetomo, salah satu murid Kinasih Ki Ngabehi Soero Diwirjo dan salah

<sup>59</sup> Bambang Srihartono, S.E., M.Si., Dr. Taufukur Rohman, S.Pd.I., M.Sy., ”Setia Hati The Way Of My Life”, (Pekalongan, 2021) hal 3.

<sup>60</sup> M Zuhdi Mustofa, *pembentukan kepribadia melalui Bela Diri Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Panjeng Ponorogo*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021) hal 17.

satu murid Ki Ngabehi Soero Diwirjo. Pelajaran Setia hati di desa Winongo Madiun.<sup>61</sup>

#### 1. Ki Hadjar Hardjo Oetomo

Ki Hadjar Hardjo Oetomo sendiri lahir pada tahun 1883, lebih tepatnya di daerah Winongo Madiun, Jawa Timur. Ki Hajar Harjo Oetomo adalah salah satu Pahlawan Kemerdekaan Indonesia yang berpengaruh dari wilayah Madiun ketika ia memperjuangkan Kemerdekaan Republik Indonesia. Ia tidak hanya bergabung dengan Organisasi yang diikutinya yaitu Organisasi Boedi oetomo tetapi Ki Hadjar Hardjo Oetomo juga mendirikan Organisasi Pencak Silat SH Pemuda Sport Club (SH-PSC).<sup>62</sup>

Sebelum mendirikan SH PSC, Ki Hadjar Harjo Oetomo bekerja dan belajar menjadi guru di salah satu SD di Banteng Madiun, beralih ke Leerling Reambatedi SS (PJKA). bondowoso. Sikapnya yang sangat berani menyebabkan dia berhenti dari pekerjaannya dan kembali ke Madiun. Dan pada tahun 1906 Ki Hajdar Harjo Oetomo menjadi mantri pasar Spoor Madiun dan bertugas di ketentaraan selama empat bulan, tetapi berhenti.<sup>63</sup>

Ki Hajdar Harjo Oetomo pada tahun 1917, ia belajar Pencak Silat di Ki Ngabehi Soerodiwiryo dan menjadi seorang Setia Hati atau SH One dan menjadi murid kesayangan gurunya. Setelah berguru pada Ki Ageng

<sup>61</sup> Mustakim, Herman, Yazid, Yanisca Nurmalisa, *peranan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (Pencak Silat) dalam menumbuhkan sikap disiplin dan Patriotisme*, (Universitas Lampung 2016).

<sup>62</sup> Bambang Srihartono, S.E., M.Si., Dr. Taufukur Rohman, S.Pd.I., M.Sy., *”Setia Hati The Way Of My Life”*, (Pekalongan, 2021) hal 3.

<sup>63</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020) hal, 26,27.

Soerodiwiryo sampai bertahun tahun Ki Hajdar Harjo Oetomo mendirikan perkumpulan Pencak Silat Club yang didirikan di kediamannya di desa Pilang Bango Madiun. Namun, Ki Hajdar Oarjo Oetomo tidak menyerah untuk memulai organisasi berbasis Pencak Silat dan pasukan Belanda tau dengan adanya perkumpulan Pencak Silat yang didirikan oleh Ki Hadjar Harjo Oetomo. Untuk karena itu mengubah SH Pencak Silat Clup menjadi Pemuda Sprot Clup.<sup>64</sup>

Murid pertama Ki Hajdar Harjo Oetomo adalah Idris dari Dandang Nganjuk ketika SH Pencak Silat Clup berubah menjadi Pemuda Sprot Clup dan selanjutnya kemudian Mujini, kemudian Jayapana, Dll kemudian yang tersebar di Madiun, Kertosono, Jombang Nganjuk, Lamongan, Solo dan Yogyakarta. Pada tahun 1925, penjajah dengan berani melawan. Saat itu Ki Hajar Harjo Oetomo ditangkap oleh pasukan Kolonial, dan Ki Hajar Harjo Oetomo menyebabkan kerusuhan dalam tahanannya, sehingga dipindahkan ke Rutan Sumatera, kembali ke Madiun pada tahun 1931, dan mengajar SH pemuda spot clup. Dan pada tahun 1922, pada saat kedatangan penjajah Jepang, nama SH pemuda Sports Club diubah menjadi SH Terate usulan dari warga SH PSC bernama Soerant Srigowati tokoh Gerakan Indonesia Muda. Saat itu SH terate masih berstatus universitas, bukan organisasi seperti sekarang ini.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020) hal 28.

<sup>65</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020) hal 29.



Pada tahun 1948, di rumah mendiang Ki Hajar Harjo Oetomo diadakan konferensi yang diprakarsai oleh Soetomo Mancujoyo, Darsono dan Kawan-Kawan. Hasil pertemuan menyepakati bahwa telah berganti nama menjadi Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate. Pada tahun 1950 Soetomo Mangkujhoyo pindah tempat tinggalnya Surabaya, setelah itu ketua pusat dipimpin oleh Kang Mas Irsad. Ki Hajdar Harjo Oetomo, pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate, juga diakui sebagai pahlawan perintis oleh pemerintah tahun itu. Kemerdekaan Indonesia, berjuang melawan penjajah untuk pencapaiannya itu.<sup>66</sup>

Sejauh ini, organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate berkembang pesat di Indonesia dan luar Negeri. Ada beberapa tingkatan dalam hal lokasi dan posisi. Tingkat pusat di Madiun, tingkat cabang di wilayah kabupaten, tingkat Ranting di Wilayah Kecamatan, tingkat Rayon di Desa, bahkan sekolah, dan terakhir tingkat komite di bidang PTN/S, luar Negeri, perwakilan/Dinas.<sup>67</sup>

#### a. Perintisan Pesaudaraan Setia Hati Terate

dalam perintisan PSHT yaitu Ki Hadjar Hardjo Oetomo selaku yang mendirikan perguruan SH PSC yang lebih di kenal PSHT. SH PSC tersebut lebih mengajarkan pelatihan dan pendadaran pada pemuda-pemuda Madiun untuk pertahanan dari penjajah. Dan lambat tahun perguruan berganti nama awalmula bernama SH Pencak Silat

<sup>66</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020) hal 29.

<sup>67</sup> Mustakim, Herman, Yazid, Yanisca Nurmalisa "peranan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (Pencak Silat) dalam menumbuhkan sikap disiplin dan Patriotisme", (Universitas Lampung 2016)



Sport Clup (SH PSC) dan di ganti dengan nama Setia Hati Pemuda Sport Club. Dalam alasan pergantian nama tersebut agar pemerintahan belanda tidak membatasi pada SH Pencak Silat Sport Clup (SH PSC). Pada 1922 Setia Hati Pencak Silat Sport Clup berganti nama lagi yaitu menjadi Setia Hati Terate (PSHT). Juuan tersebut di beri oleh murid dari Ki Hadjar Hardjo Oetomo yaitu Soeronto Soerengpati. Beliau juga erintis kemerdekaan berbasis serikat islam (SI).<sup>68</sup>

#### b. Ajaran Panca Dasar Pesaudaraan Setia Hati Terate

Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate mempunyai beberapa ajaran yang di ajarkan kepada siswa. Di SHT sendiri ajaran dasar ini wajib dan tidak terpisahkan, berikut 5 panca dasar Pesaudaraan Setia Hati Terate.<sup>69</sup>

##### 1) Pesaudaraan

Pesaudaraan adalah sebuah ikatan batin antara orang satu dengan satu orang yang lain dan seterusnya yang didasari oleh rasa Ikhlas dan tidak dapat dipisahkan kecuali kematian. Pelajaran tersebut sering di ajarkan kepada Siswa Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) maupun kepada Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Rasa yang muncul dari hati kita masing-masing untuk menjaga dan saling mereratkan Pesaudaraan yang telah

<sup>68</sup> Bambang Srihartono, S.E., M.Si. ,Dr. Taufukur Rohman, S.Pd.I., M.Sy. ,”*Setia Hati The Way Of My Life*”,(Pekalongan, 2021).

<sup>69</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*,(UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal, 29.

menjadi ciri Khas Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).<sup>70</sup>

Di dalam menumbuhkan rasa Pesaudaraan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) biasanya selalu berjabat tangan saat bertemu baik di jalan, pesta, rapat, kantor dan yang paling sering berjabat tangan yaitu mengunjungi latihan serta pulang dari latihan.<sup>71</sup>

## 2) Olah Raga

Olah Raga adalah salah satu yang paling di gemari oleh manusia dikarenakan olah raga tersebut selain dapat membantu manusia menjadi lebih sehat dan dapat pula menjadikan manusia mewujudkan rasa seperjuangan seperti: Olah Raga Pencak Silat, Sepak Bola, Volly, Basket, Sepak Takraw dan lain-lain. Oleh sebab itu olah raga dapat menghasilkan Pesaudaraan yang menjadikan landasan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate PSHT. PSHT

sendiri Olah Raga Pencak Silat selain dapat membuat kita lebih sehat pada tubuh juga dapat belajar beberapa gerakan Silat yang bisa menambah wawasan dalam membeladiri.<sup>72</sup>

<sup>70</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 29.

<sup>71</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 29.

<sup>72</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 30.

### 3) Bela Diri

Bela Diri adalah salah satu bentuk pembelaan pada dirikita sewaktu-waktu ada kejahatan, selain itu Kesenian Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate tidak juga semata-merta mengajarkan beladiri saja melainkan juga belajar bagaimna kebudayaan silat Pesaudaraan Setia Hati Terate bisa menjadikan ibadah untuk kita dan orang lain untuk mendekatkan pada sang pencipta.<sup>73</sup>

Perlu di diketahui bahwasanya bela diri Pesaudaraan Setia Hati Herate (PSHT) tersebut tidak mengajarkan bela diri dari luar Negeri melainkan mengajarkan asli beladiri pencak silat indonesia. Oleh sebab itu kita harus menjaga dan menyebarkan beladiri Pencak Silat PSHT tersebut dengan hati yang sabar dan ikhlas.<sup>74</sup>

### 4) Kesenian

Kesenian adalah seni beladiri Pencak Silat yang dilahirkan di

Indonesia didalam Pencak Silat sendiri seni adalah yang ada di Pencak Silat dan sudah menjadi Khasnya sendiri untuk menunjukkan bahwan di dalam Pencak Silat ada gerakan seni yang indah untuk di pelajari. Kesenian Pencak Silat sendiri bisa memancing daya tarik peminat untuk belajar Seni Bela Diri Silat

<sup>73</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 30.

<sup>74</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 31.

Pesaudaraan Setia Hati Terate serta dapat menimbulkan berinteraksi dengan seorang Pencak Silat lain dengan seorang yang berminat untuk belajar Seni Pencak Silat.<sup>75</sup>

#### 5) Kerohanian

Kerohanian adalah Semua keadaan jiwa manusia yang berhubungan dengan peran jiwa sebagai hakikatnya kehidupan manusia. Di dalam ajaran Kerohasian Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) bisa di sebut ajaran ke-SH-an, memiliki sebuah sumber asih dari sang pencipta. Kerohanian sendiri tujuan akhir yang di cari oleh mahluk begitu juga dengan Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang beranpedoman pada setia dan hati untuk percaya pada diri sendiri.<sup>76</sup>

Kerohanian sendiri bisa membantu manusia menjadi lebih baik serta menjadi Mahluk Sosial yang dapat berinteraksi pada sesama Individu deangan satu orang maupun Kelompok dengan

Kelompok dan Individu dengan Kelompok, yang menjadikan rasa pesaudaraan semakin erat.<sup>77</sup>

Di dalam pembahasan di atas tentang ajaran mendasar Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) kita bisa simpulkan

<sup>75</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 30.

<sup>76</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 32.

<sup>77</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Ukm Pencaksilat UIN Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal 32.

bahwasanya ajaran Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) tersebut untuk tidak membeda-bedakan, serta harus berinteraksi dengan Ahlak yang baik serta mereratkan pesaudaraan sesama manusia biar tidak menumbuhkan sesuatu yang tidak di inginkan.<sup>78</sup>

#### c. Perkembangan Pesaudaraan Setia Hati Terate

Pada awal Sejarah perkembangan Pencak Silat atau Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), tidak terlepas dari perjuangan dua Tokoh Penting yang siap mengembangkan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Dua Tokoh Penting adalah Ki Ngabei Soerodiwirjo sebagai pendiri pencak silat Setia Hati pada tahun 1903, dan seorang lagi Ki Hadjar Harjo Oetomo sebagai murid Ki Ngabei Noerodiwirjo, yang mendapat izin untuk mendirikan Organisasi PSHT pada tahun 1922 , untuk lebih tepatnya di Madiun.<sup>79</sup>

Riwayat hidup dari tokoh pendiri Pencak Silat Setia Hati yaitu Ki Ngabei Soerodiwirjo tahun 1903 tepatnya Kampung Tampak Gringsih Surabaya. Beliau lahir hari sabtu pahing tahun 1869 dan Ki Ngabei Soerodiwirjo tersebut merupakan salah satu keturunan dari Bupati Gersik . serta ayah dari Ki Ngabei Soerodiwirjo yaitu Ki

<sup>78</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Skripsi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate di UKM Pencak Silat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

<sup>79</sup> Galih Dwi Cahyo Utomo, Jurnal, *Pencak Silat Setia Hati Terate di Madiun dari awal sampai masa pendudukan jepang*, (Universitas Negeri Surabaya, Vol 5, Maret 2017).

Ngabei Soeromihardjo yang pernah menjadi menteri cacar di Jombang Jawa Timur.<sup>80</sup>

Riwayat hidup tokoh yang kedua tersebut yaitu Ki Hadjar Harjo Oetomo selaku pendiri dari Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate. Ki Hadjar Harjo Oetomo dilahirkan tepatnya Daerah Madiun Tahun 1890. Dalam perintisan Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) beliau sangatlah berpegang teguh dengan pendiriannya walaupun tidak mudah mendirikan suatu Organisasi Pencak Silat pada waktu itu dikarenakan ketatnya penjagaan, serta di larangnya berlatih beladiri berupa Pencak Silat.<sup>81</sup>

Selanjutnya Penyebaran Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) juga tidak luput dari tokoh kang mas RM. Imam Koesopangat pada tahun 1977 RM. Imam Koesopangat di amanatkan untuk memimpin serta menjadi Ketua Pusat Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di madiun selepas Soetomo melepas jabatannya menjadi ketua pusat. Pada waktu itu perkembangan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di jadikan dua jalur yaitu jalur Edialisme serta jalur Profesionalisme.<sup>82</sup>

Seiring berjalannya waktu Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) mulai di kenal dan mulai merambah di Pelosok

<sup>80</sup> Dwi Cahyo Utomo, Jurnal, *Pencak Silat Setia Hati Terate di Madiun dari awal sampai masa pendudukan jepang*, (Universitas Negeri Surabaya, Vol 5, Maret 2017).

<sup>81</sup> Dwi Cahyo Utomo, Jurnal, *Pencak Silat Setia Hati Terate di Madiun dari awal sampai masa pendudukan jepang*, (Universitas Negeri Surabaya, Vol 5, Maret 2017).

<sup>82</sup> M. Luqman Nasihin, *peran Organisasi Pencak Silat dalam menjaga negara Kesatuan Republik Indonesia (Studi Pesaudaraan Setia Hati Terate Wuluhan Kabupaten Jember*, (IAIN jember, 2020).

Madiun. Dalam perkembangan di kota madiun sangatlah pesat dan terkenal pada waktu itu Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dikit demi sedikit merambah keluar dari Kota Madiun. Dalam perkembangannya di luar Kota Madiun organisasi pesaudaraan setia hati terate (PSHT) sangatlah pesat dan cukup di segani dan dalam seirannya waktu Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) akhirnya berkembang sangat pesat di Nusantara serta Organisasi Bela Diri Pencak Silat paling terbesar di Indonesia dan di Dunia, perkembangan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sampai saat ini Anggotanya mencapai 50 juta lebih di indonesia dan di luar Negeri Serta sampai saat ini mempunyai 297 Cabang yang tersebar di Indonesia dan belum di luar Indonesianya.<sup>83</sup>

Berikut nama Tokoh-Tokoh yang ikut mengembangkan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>DAFTAR NAMA</b>	<b>TAHUN JABATAN</b>
<b>1</b>	Perintis Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ki Hadjar Harjo Oetomo	1922
<b>2</b>	Soemo Soedardjo	1941 – 1943
<b>3</b>	Hassan Soewarno	1943 – 1945
<b>4</b>	Hardjo Mardjoet	1945 – 1951
<b>5</b>	Santoso Kartoatmodjo	1951 – 1953 & 1958 – 1966
<b>6</b>	Soetomo Mangkoedjojo	1953 – 1956 & 1966 – 1974
<b>7</b>	Irsad Hadi Widagdo	1956 – 1958
<b>8</b>	RM. Imam Koes Soepangat	1974 – 1977
<b>9</b>	Badini	1977 – 1981
<b>10</b>	Tarmadji Boedi Harsono	1981 – 2014

<sup>83</sup> Di akses oleh <https://joglosemarnews.com/2019/03/berkekuatan-50-juta-warga-se-indonesia-dan-luar-negeri-psht-pusat-madiun-tegaskan-tak-akan-pernah-tergiur-tawaran-politik/> . pada 5 maret 2020.

<b>11</b>	Richard Simorangkir	2014 – 2016
<b>12</b>	Muhammad Taufiq	2016 – 2018
<b>13</b>	Drs. R. Murjoko HW	2018 – sampai sekarang

Sumber: ilmu Setia Hati.<sup>84</sup>

Didalam perkembangan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang tersebar di Nusantara ada satu kabupaten yang penyebaran Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sangat pesat yaitu dari Kabupaten Jember yang menjadi salah satu perkembangan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Di Kabupaten Jember sendiri Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) perkembangannya sangatlah pesat di Plosok Jember maupun di Kota Jember. Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Jember sendiri di Kecamatan Ajung Desa Pancakarya pusat fokus untuk penelitian Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sangat berkembang di Desa tersebut dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sangat banyak sampai akhirnya tahun 2016-2017 terbentuknya Kampung Terate atau lebih di kenal Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Kampung tersebut.<sup>85</sup>

#### **D. Awal mula masuknya Pesaudaraan Setia Hati Terate Di Kabupaten Jember**

##### **1. Perintisan Cabang Jember**

Pada awal tahun 1969 salah satu Anggota PSHT asal Nganjuk dan beliau berlatih PSHT di Surabaya, yaitu mas Setiyar Wardoyo Hardjo mengikuti kakaknya merantau dan bekerja di Jember. Pada bulan

<sup>84</sup> Di akses dari <https://ilmusetiahati.com/seluruh-ketua-umum-sh-terate/amp/> pada 3 februari 2020.

<sup>85</sup> Di akses oleh <https://bejishter1922.blogspot.com/?m=1> 19 november 2017.



Agustus tahun 1969 mas Setiyar WH mengikuti pertandingan tarung bebas di SMP 1 Jember mendapatkan juara I. Kemudian Bulan Agustus tahun 1970 mas Setiyar WH mengikuti pertandingan tarung bebas lagi di IAIN Jember lama di Mutiara, Johar Plaza Jember dan juga mendapatkan juara I sehingga setelah itu beliau tahun 1970 sampai 1971 sempat mendirikan latihan PSHT di rumah dinas PTP dekatnya Bank Danamon, siswanya Bpk Mugiharto dll kemudian latihan dihentikan karena pekerjaan beliau dipindah dari Jember ke Situbondo. Kemudian sekitar tahun 1973 beliau kembali ke Jember dan tinggal di Cantikan Jl. Trunojoyo Blok V dan pada tahun 1976 Mas Setiyar WH ketemu Mas Eddy Prasetyo dari Kalibaru kuliah di Pertanian akhirnya mendirikan latihan lagi di Sositek, Jl. Moech. Serudji siswanya, yaitu: Agus Riyanto alamat Jl. Dr. Subandi Kreongan pernah jadi Pengurus Koni Jember, dan pernah menjabat Kabag. Mawa Univ. Jember yang tidak sampai disahkan (Sabuk Jambon), Toni Sukartono FE dari Madiun dan Edi Werkudoro. (sumber Agus Riyanto).

Setelah ketemu lagi saudara-saudara yang lain seperti: Mas Supoyo Hadi, Mas Sunarto, Mas Hartanto, Mas Uriyanto Warsam, Mas Soesanto, dua nama terakhir belum disahkan. Pada sekitar akhir tahun 1977, saat akan mengikuti kejuaraan Pencak Silat di Argopuro Jember, dan syarat mengikuti pertandingan harus mempunyai pengurus di Jember, maka dibentuklah pengurus PSHT secara formalitas agar PSHT dapat mengikuti pertandingan, yaitu:

- Ketua : Drs. Uriyanto Warsam
- Sekretaris : Drs. H. Soesanto
- Bendahara : Mas Eddy Prasetyo, B.Sc
- Dewan Pendekar: Mas Setiyar WH

Mas Narto

Mas Drs. Supoyo Hadi

Mas Hartanto (PJKA).<sup>86</sup>



Sumber: PSHT cabang jember tahun 1985.

Berikut wawancara pertama pada seseorang perintis Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Jember Kang Mas Fadjar Sukmono:

*"berdirinya PSHT cabang jember sekitar tahun 1977 Pertama kali Kecamatan Patrang di bertempat di rumahnya Suyanto kebetulan di situ ada warga PSHT dari Madiun yaitu Mas Beni Santoso pada waktu itu Mas Beni Santoso masih kuliah di Unej trus bertemu dengan Suargi Mas Edi dari Malang tapi sering pulang ke Banyuwangi, nah terus berembuk 5 orang termasuk saya, Mas Tiyar, Mas Edi, Mas Beny Santoso, Sama Mas Narto Caruban dengan saudara Yanto untuk mengadakan latihan dirumahnya saudara Yanto setelah itu melatih di Patrang tidak menghasilkan maksimal dan di teruskan oleh Mas Beny dan mas Narto, siswa pertama itu Dek Ses sekarang ketua ranting Bangsalsari dan pada tahun 1980 saya kawin dan pindah ke Ambulu Dan mendirikan latihan PSHT di Ambulu Tahun 1980 resmi Ranting Ambulu dari siswa pertama dari ambulu polos 51 orang naik ke sabuk jambon tinggal 15 orang sabuk hijau tinggal 5 orang dan sabuk putih*

<sup>86</sup> Wawancara pada seseorang PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Didik Susilo Hadi selaku penulis sejarah PSHT cabang jember pada tanggal 18 Oktober 2022.

*tinggal 2 orang sehingga di sahkan 2 orang yaitu saudara Yanto dan saudara Hasan dan pengesahannya saya kirim ke Malang tahun 1983, tapi sebelum itu saya melatih di Armet ada salah satu orang perotolan jambon dari Magetan dan saya latih Sampek di sahkan tahun 1982 saya kirim ke Madiun, jadi pertama kali pengesahan di ambulu 1982 ini saudara Mas Bambang Eko Suyatno putroh itu setelah itu baru Mas Yanto Dan Mas Hasan 1983.*<sup>87</sup>

Kita bisa simpulkan wawancara di atas bersama Kang Mas Fajar Sukmono bahwasanya berdirinya PSHT di kabupaten Jember itu sekitar tahun 1977 pertama kali mengadakan latihan yaitu di kecamatan patrang bertempat di rumahnya saudara Yanto. Setelah itu Kang Mas fajar supono bertemu dengan warga-warga lain selain Kang Mas Tiyar yaitu kang mas beni Santoso dan kang Mas Edi dari Malang setelah itu Kang Mas Fajar dan warga-warga PSHT lainnya berdiskusi untuk mengadakan latihan di Jember yang mengikuti diskusi pada waktu itu yaitu Kang Mas Fajar Sukmono Kang Mas Tiar Kang Mas Edi dan Kang Mas Beni Santoso. Setelah itu pada tahun 1980 Kang Mas Fajar Sukmono menikah dan pindah di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dan membuka latihan di ambulu pada pengesahan pertama di Ambulu tahun 1982 yaitu saudara Kang Mas Bambang Eko Suyanto dan tahun berikutnya 1983 disusul oleh Mas Yanto dan Mas Hasan.

Berikut wawancara kedua pada sesepuh perintis Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Jember Kang Mas Uriyanto:

*"Awal mula tahun kalok gk salah itu 1975 beberapa warga Persaudaraan Setia Hati Terate di Jember berkumpul untuk*

---

<sup>87</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Fadjar Sukmono pada tanggal 22 November 2022.

*mendirikan Organisasi, pada waktu itu di Jember belum ada Cabang, belum ada induknya. Sehingga beberapa orang diantaranya Kang Mas Setiar Widoyo, Kang Mas Iddy Prasetyo, Kang Mas Supoyo Hadi, Kang Mas Susanto, Kang Mas Uriyanto, Kang Mas Sunarto itu mengadakan perkumpulan paguyuban. Begitu tahun 1975 tujuannya adalah untuk mengadakan latihan bersama kemudian membuka latihan untuk adik-adik dan bisa ikut pertandingan 17-an atau 17 Agustus, kena 17 Agustus pada waktu itu ada momen pertandingan antar perguruan dengan itu kita bisa kumpul-kumpul dengan orang-orang yang saya sebutkan tadi".<sup>88</sup>*

Kita bisa simpulkan wawancara di atas bahwasanya berdirinya Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Jember sendiri berkisaran antara tahun 1975 yang di pelopori oleh Kang Mas Setiar Widoyo, Kang Mas Eddy Prasetyo, Kang Mas Supoyo Hadi, Kang Mas Susanto, Kang Mas Uriyanto, Kang Mas Sunarto. Beliau tersebut mengadakan acara untuk membuat perkumpulan paguyuban di Jember serta untuk membuka atau mengadakan tempat latihan agar dapat bisa ikut serta pertandingan-pertandingan antar perguruan yang di selenggarakan oleh IPSI di kabupaten jember sendiri maupun di luar Daerah Jember.

Berikut wawancara ketiga masuknya Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate pertamakali di Jember pada Sesepuh Kang Mas Supoyohadi:

*"PSHT di Kabupaten Jember ini diawali dari tahun 1974 atau 1975 gk salah, waktu itu di Jember sudah ada yang melatih silat PSHT itu Kang Mas Setiyar Wardoyo Namanya. Cuman kita tidak tahu waktu itu siswanya dua orang dan saya tanya kalian latihan di mana siswa menjawab Di Mas Tiyar Wardoyo Pencak Silat, Mas Supoyo Hadi tanya lagi nama Pencak Silatnya apa dan siswa-siswa menjawab tidak tahu nama Pencak Silatnya apa. pada waktu itu Kang Mas Tiyar Wardoyo melatih tidak memberikan identitas nama silatnya kepada siswa yang mengikuti latihan".<sup>89</sup>*

<sup>88</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Uriyanto pada tanggal 18 Oktober 2022.

<sup>89</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Supoyo Hadi pada tanggal 21 Oktober 2022.

Kita bisa simpulkan pada wawancara di atas bahwasanya Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Jember diawali itu pada sekitar tahun 1974-1975. Pada waktu itu di Kabupaten Jember sendiri sudah ada yang melatih Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate yaitu Kang Mas Tiya Wardoyo. namun pada waktu itu siswanya hanya dua orang saja tetapi siswa tersebut tidak mengetahui Pencak Silat apa yang diikuti karena Kang Mas Tiyar Wardoyo melati tidak memberikan identitas nama Pencak Silatnya kepada siswa yang berlatih tersebut.

Berikut wawancara keempat pada sesepuh PSHT masuknya PSHT di kabupaten Jember yaitu Kang Mas Beny Santoso:

*"Jadi dulu itu kalau gk salah sekitar tahun 1975 dan 1976 itu hanya beberapa orang saja yang merasa warga PSHT jadi ada yang namanya yang sudah Almarhum itu Mas Setiya Wardoyo itu cikal bakal yang buka PSHT di Jember. Terus akhirnya datang juga warga dari Ambulu Mas Fajar dan Mas Suriyanto pada waktu itu Mas Uriyanto belum disahkan tapi pernah ikut latihan di Madiun dulu dan Mas Anto mereka berdua duduk belum disahkan waktu itu akhirnya pada tahun 1978 Mas Uriyanto dan Mas Anto ini disahkan tapi disahkannya di Surabaya karena Jember belum ada pengesahan itulah beberapa warga PSHT kumpul-kumpul setiap sebulan sekali tapi tempatnya bergantian seperti di tempatnya Mas Suryanto, Mas Setiyar ada Warga Sepuh dari Mayang itu Almarhum Mas Pranggono, akhirnya bergabung, saya masuk tahun 1979 akhirnya mulai ada latihan tapi pindah-pindah karena belum punya tempat sendiri untuk latihan dan pernah latihan di Balai Desa Patrang tapi nggak lama juga dan terus pindah ke RS dokter Subandi nggak lama terus diberi tempat di UNEJ itu tahunnya saya lupa. Nah di situlah saya yakin bahwa bahwasanya PSHT akan berkembang karena lembaga pendidikan jadi untuk menyebarkan lebih gampang".<sup>90</sup>*

---

<sup>90</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Beny Santoso pada tanggal 14 Oktober 2022.

Kita bisa simpulkan pada wawancara di atas yaitu tentang pembangunan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Jember pertama kali sekitar tahun 1975-1976. Yang memperkenalkan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate untuk pertama kalinya di Kabupaten Jember yaitu Almarhum Kang Mas Tiyyar Wardoyo beliau juga cikal bakal masuknya Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate di Jember. Terus disusul lagi oleh warga Persaudaraan Setia Hati Terate lainnya yaitu Kang Mas Fajar Sukmono, Mas Uriyanto Tetapi Mas Uriyanto dan Mas Anto pada waktu itu belum disahkan tetapi sudah ikut latihan di Madiun. tetapi beliau ikut serta untuk pembangunan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Jember. Pada tahun 1978 akhirnya mas uriyanto dan Mas Anto disahkan atau di lantik pertamakali di Jember tetapi di Sahkan atau di Lantik di cabang Surabaya karena pada waktu itu di kabupaten Jember sendiri belum ada Pengesahan Warga PSHT dikarenakan masih sedikitnya Anggota atau siswa-siswa Persaudaraan Setia Hati Terate yang ikut latihan itu pun ada yang merotol atau berhenti latihan tidak sampai tuntas. Adanya latihan Persaudaraan Setia Hati Terate pada waktu itu berpindah-pindah tempat dikarenakan belum mempunyai tempat latihan sendiri dan akhirnya diberi tempat di Kampus Universitas Negeri Jember atau lebih dikenal Unej padahal waktu itu perintis Persaudaraan Setia Hati Terate di Jember yakin bahwasanya PSHT tersebut akan berkembang di kampus unit tersebut.



Dari penjelasan oleh sesepuh diatas dan sesepuh Persaudaraan Setia Hati Terate lainnya bahwasanya perintis pertama kali di cabang Jember yang di akui oleh Kang Mas Uriyato, Kang Mas Beny Santoso, Kang Mas Supoyohadi, Kang Mas Mas Zamrudin, Kang Mas Didik susilohadi , Kang Mas Samsudin yaitu adalah kang Mas Setiyar Wardoyo pada tahun 1975-1976. Karena pada waktu itu kang Mas Setiyar Wardoyo sudah berada di kabupaten jember sebelum tahun 1975. kang Mas Setiyar Wardoyo juga menjadi paling senior dari warga atau Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate lainnya dan menjadi tingkat II pertama kali di cabang Jember.<sup>91</sup>

Akhir tahun 1978 Mas Fajar Sukmono, Ambulu datang dari Magetan dinas Armed Jember dan pertengahan 1979 Mas Benny Santoso, dari Madiun, dan M. Samsudin dari Ngawi sebagai Mahasiswa Baru Unej bergabung. Karena pada saat itu belum terbentuk pengurus PSHT di Jember akhirnya para perintis PSHT di Jember membentuk Paguyuban Persaudaraan Setia Hati Terate Jember yang anggota-anggotanya terdiri dari Warga dan Siswa PSHT juga ada Sesepuh PSHT dari Surabaya yaitu Mas Harsono putra Pendiri PSHT Ki Hardjo Oetomo. Sebagai ketua paguyuban saat itu ditunjuk Mas Uriyanto Warsam sehingga sebagai pusat kegiatan Paguyuban atau tempat berkumpul saat itu di Rumah Mas Uriyanto Warsam, SE di Jalan Sentot Prawirodirdjo 51 Jember, selatan rumah sakit Bina Sehat dan Tempat latihan di Balai Desa Patrang. Dan berikut Yang termasuk anggota Paguyuban saat itu:

---

<sup>91</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Muhaimin Samsudin dan Kang Mas Didik Susilohadi pada tanggal 17-18 oktober 2022.

1. Mas Setiyar Wardoyo Hardjo (Alm) dari Nganjuk.
2. Mas Edy Prasetyo, B,Sc (Alm) dari Kalibaru.
3. Mas Fajar Sukmono dari Ambulu.
4. Mas Sunarto dari Caruban.
5. Mas Drs. H. Supoyo Hadi dari Ngawi.
6. Mas Benny Santoso, SH dari Madiun.
7. Mas H. Muhaimin Samsudin, SH.
8. Mas Drs. Uriyanto Warsam, MS.
9. Mas Drs. H. Soesanto.
10. Mas H. Soenjoto Camat.
11. Mas Drs. Shaleh (alm).
12. Mas Pranggono (alm).
13. Mas Hartanto PJKA.

Serta 1 orang yang bukan Warga, Anggota dari PSHT telah membantu pendirian PSHT saat itu:

14. Mas Haryanto Patrang belakang rumah sakit Dr. Subandi dari Madiun.<sup>92</sup>

## 2. Menjadi Cabang Jember

pada awalmula masuknya Pesaudaraan Setia Hati Terate dan menjadi cabang yang di akui oleh Pusat yaitu tahun 1987 karena pada tahun tersebut cabang jember untuk pertama kalinya melakukan Pengesahan sendiri. Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Jember sendiri

<sup>92</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Didik Susilohadi selaku penulis Sejarah PSHT Cabang Jember pada tanggal 18 Oktober 2022.



yang secara resmi di-SK-kan oleh Pusat Madiun pada tahun 1988 dengan nomor surat: 25/PSHT-MDN/1988 dan untuk memudahkan surat menyurat Korespondensi dengan alamat Jl. Jawa No. 44 Jember. Pada tahun tersebut yang menjadi Ketua Cabang Jember yang resmi untuk pertama kalinya yaitu Kang Mas Beny Santoso. Adanya Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate pada waktu itu sudah di kenal oleh kalangan-kalangan pencak silat lainnya.<sup>93</sup>



Sumber: pengesahan PSHT di cabang jember tahun 1995.

Berikut wawancara (pertama) tentang terbentuknya Cabang Jember yang diakui oleh pusat yaitu Kang Mas Zamrudin:

*"Awal mula PSHT Jember itu yang merintis mas setiyar Wardoyo, tahun 1987 pertama kali mengesahkan sendiri di Jember tahun 1987 Pengesahannya dilaksanakan di Argopuro, di Argopuro itu stasiun utaranya stasiun di gedung PJKA. Sejumlah 17 orang yang masih saya ingat yang latihan dari UNEJ itu 7 orang, yaitu Mas Agus Edi (Kediri), Mas sutiono, Mas otok ilah (almarhum), Mas Doni (almarhum), Mbak Iin, Mas Suwarno (Caruban), kemudian satu lagi saya lupa yang jelas 7 orang yang dari UNEJ".<sup>94</sup>*

kita bisa simpulkan pada wawancara di atas bahwasanya awal mula adanya pengesahan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate di

<sup>93</sup> Wawancara pada PSHT Cabang Jember yaitu Kang Mas Zamrudin, Kang Mas Syamsudin, Kang Mas Didi Susilohadi pada tahun 2022 di Jember.

<sup>94</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Zamrudin pada tanggal 20 Oktober 2022.

Kabupaten Jember sendiri pada tahun 1987. tempat pelaksanaan pengesahan tersebut itu di gedung PJKA Argopuro. jumlah Anggota yang disahkan itu sekitar 17 orang yang dari UNEJ sendiri 7 orang yaitu Mas Agus Edi Mas sutiyono Mas oto, Mas Doni, Mbak Iin, Mas Suwarno dan satu lagi tidak diketahui karena lupa. Yang jelas dari UNEJ itu yang disahkan pertama kali siswa PSHT 7 orang.

Berikut wawancara (kedua) tentang terbentuknya Cabang Jember yang diakui oleh pusat yaitu Kang Mas Muhaimin Samsudin:

*"Cabang Jember diakui oleh pusat memiliki cabang setelah mengesahkan sendiri di Jember tahun 1987 di PJKA dan terus menyebar hingga banyak Ranting di Kabupaten Jember" <sup>95</sup>*

Bisa di simpulkan wawancara di atas bahwasanya Cabang Jember di akui oleh pusat Madiun terbentuknya cabang itu pada tahun 1987 tetapi belum di SK.kan. dikarenakan kabupaten sendiri mengadakan perusahaan pertama kali yaitu dilaksanakan di PJAK Argopuro selepas adanya pengesahan Persaudaraan Setia Hati Terate pertama kali di Jember hingga banyak terbentuknya ranting-ranting PSHT di kabupaten Jember sendiri.

Berikut wawancara (ketiga) tentang terbentuknya cabang Jember yang diakui oleh pusat yaitu Kang Mas Didik susilohadi:

*"Pengesahan pertama di Cabang Jember pada tahun 1987 melaksanakan kegiatan pengesahan sendiri sebelumnya titip perusahaan di Madiun, baru tahun 1987 kita mengadakan pengesahan pertama di Cabang Jember saat itu dibantu oleh Mas Heri wur dari Madiun. Itu beliau yang mengawali kepanitiaan pengesahan di Jember itu untuk tahun 1987. Kapan Jember secara yuridis berdiri Jember 1987 mengesahkan, berarti udah Cabang*

---

<sup>95</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Muhaimin Samsudin pada tanggal 17 Oktober 2022.

*toh, secara hukum pendirian belum ada tapi secara lisan mengesahkan pada 1987, Itu secara de facto, tapi secara yuridis baru keluar SK Jember dinyatakan menjadi cabang itu tahun insya Allah 1988. Dengan nomor urut 025 secara tersurat"<sup>96</sup>*

Kita bisa simpulkan pada wawancara di atas pengesahan pertama kali di Kabupaten Jember tersebut pada tahun 1987. pelaksanaan kegiatan Pengesahan atau pelantikan tersebut di gedung PJAK Argopuro dan Cabang Jember secara yuridis pada tahun 1987 sudah menjadi cabang tetapi hukum pendirian belum ada atau belum adanya SK resmi tetapi secara lisan sudah diakui oleh pusat bahwasanya Cabang Jember sudah ada pada tahun itu. Tetapi secara de facto baru keluar SK cabang Jember itu tahun 1988 dengan nomor urut 025 seluruh Indonesia.

Dalam penjelasan di atas oleh sesepuh Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Jember bahwasanya cabang Jember yang diresmikan atau yang diakui oleh Pusat yaitu pada tahun 1987 tetapi belum di SK-kan. Karena pada waktu itu Cabang Jember mengadakan pengesahan sendiri untuk pertama kalinya dan Anggota yang disahkan pada waktu itu berjumlah 17 siswa atau Anggota. dalam pelaksanaan tempat pelantikan atau pengesahan pada waktu itu bertempat di lokasi gedung PJKA Argopuro Kabupaten Jember. Setelah diakuinya oleh Pusat Pesaudaraan Setia Hati Terate cabang Jember tahun 1987 dan di SK-kan oleh pusat pada tahun 1988.<sup>97</sup>

<sup>96</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT cabang Jember bertempat di kediaman Kang Mas Didik SusiloHadi pada tanggal 18 Oktober 2022.

<sup>97</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember yaitu Kang Mas Zamrudin, Kang Mas Muhaimin Samsudin, Kang Mas Didik Susilohadi.

berikut sejarah kepemimpinan Ketua Cabang Jember Organisasi

Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Jember:

NO	NAMA	TAHUN JABATAN
1	Kang Mas KM Setiyar Wardoyo (Pembina paguyuban/pendiri PSHT cabang jember)	1976-1980
2	Kang Mas Beny Santoso	1980-1982
3	Kang Mas Muhaimin Samsudin	1982-1984
4	Kang Mas AF Indianto	1984-1986
5	Kang Mas Heri Wuryanto	1986-1988
6	Kang Mas Supoyohadi	1988-1990
7	Kang Mas KM Yusuf	1990-1992
8	Kang Mas Muhaimin Samsudin	1992-1994
9	Kang Mas Setio Hadi	1994-1996
10	Kang Mas H. Muhtaris	1996-2000
11	Kang Mas Suheri SH	2000-2002
12	Kang Mas Zamrudin C	2002-2008
13	Kang Mas H. Jono Wasinuddin S kep, M. Si	2008-sampai sekarang

Sumber: wawancara ketua cabang jember mas Jono Wasinuddin.<sup>98</sup>

### 3. Perkembangan PSHT cabang jember

berkembangnya Pesangdaraan Setia Hati Terate di Cabang Jember sendiri pada tahun 1997 hingga 2000.an. Berkembangnya Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate di Jember tidak luput dari peran dan perjuangan sesepuh-sesepuh Pesaudaraan Setia Hati Terate dari tahun ketahun untuk memperkenalkan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate dan ilmu dalam Pesaudaraan Setia Hati Terate PSHT hingga saat ini. Berkembangnya Pesaudaraan Setia Hati Terate dikabupaten Jember sendiri perkembangannya sangat pesat hingga ke pelosok kabupaten jember serta

<sup>98</sup> Wawancara pada ketua cabang PSHT Jember Kang Mas H. Jono Wasinuddin S kep, M. Si bertempat di kantor kecamatan sukowono pada tanggal 13 oktober 2022.

dikenal hingga dari luar Daerah di karenakan pesatnya perkembangan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate cabang jember yang begitu cepat.<sup>99</sup>

Perkembangan Cabang jember sendiri terbilang sangat cepat di karenakan Anggota Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Jember memiliki 21 ribu lebih anggota. Masyarakat Jember sendiri sudah mengenali organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate yang sudah menyebar ke pelosok Kabupaten Jember dan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate sudah banyak diminati oleh Masyarakat Jember. Adapun setiap tahunnya Cabang Jember sendiri mengesahkan atau melantik Anggota baru sebanyak ratusan hingga Ribuan Anggota baru dan berikut pengesahan atau pelantikan Anggota baru 6 tahun terakhir 2014 (707 Anggota), 2015 (890. an Anggota), 2016 (1212 Anggota), 2017 (1565 Anggota), 2018 (1656 Anggota), 2019 (2200 Anggota), 2020 (2960 Anggota), Dan Yang Terakhir 2021(3732 Anggota). Di lihat dari 6 tahun terakhir Cabang Jember sendiri setiap tahunnya terus meningkat dan bertambah peminat dari Masyarakat Jember untuk bergabung atau mengikuti latihan Pencak Silat Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Jember.<sup>100</sup>

<sup>99</sup> Wawancara pada sesepuh PSHT Cabang Jember bertempat di kediaman gang Mas fadjar sukmono pada tanggal 22 November 2022.

<sup>100</sup> Wawancara pada ketua Cabang PSHT Jember Kang Mas H. Jono Wasinuddin S kep, M. Si bertempat di Kantor Kecamatan Sukowono pada tanggal 13 oktober 2022.

### BAB III

## SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KAMPUNG PESILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DESA PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

### A. Lokasi Kampung Pesilat PSHT Desa Pancakarya

#### 1. Sekilas Kampung Pesilat PSHT Kecamatan Ajung Desa Pancakarya

##### a. Lokasi Kecamatan Ajung

Kecamatan Ajung sendiri terletak pada bagian barat Kota Jember bersebelahan dengan Kecamatan Kaliwates. Kecamatan Ajung ini berjarak sekitar 14 km dari Ibukota Kabupaten Jember kearah barat daya melalui Mangli. Sedangkan pusat pemerintahan Kecamatan Ajung sendiri berada di Desa Kelompangan Kabupaten jember.<sup>101</sup>

Berikut peta Kecamatan Ajung Kabupaten Jember:



Di Kecamatan Ajung merupakan sebah daerah yang strategis dan mempunyai kekayaan alam yang sangat melimpah ruah. Dilihat dari potensi Kecamatan Ajung sendiri pada jaman dulu pada tahun

<sup>101</sup> Di akses di, <http://desapancakarya.blogspot.com/2013/09/selamat-datang-di-desa-pancakarya.html?m=1>. Pada taggal 18 juni 2022 pukul 13: 37.

<sup>102</sup> Profil Kecamatan Ajung, pemerintahan Kecamatan Ajung, tahun 2022.

1985 Masyarakat Ajung sudah memprediksi bahwasanya akan Kecamatan Ajung berpotensi sangat bagus kedepannya serta tahun ketahun.<sup>103</sup>

Kecamatan Ajung sendiri terbagi menjadi tujuh (7) Desa yang tersebar di Kecamatan Ajung yaitu: (1) Desa Ajung, (2) Desa Klompangan, (3) Desa Mangaran, (4) Pancakarya, (5) Rowoindah, (6) Sukamakmur, (7) Wirowongso. Wilayah tersebut merupakan Geografis Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.<sup>104</sup>

Dalam salah satu desa di atas Desa Pancakarya yang sedang kami fokuskan untuk penelitian karena Desa Pancakarya tersebut mempunyai keunikan yaitu adakan Kampung Terate atau yang lebih di kenal Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) itulah mengapa Desa Pancakarya terpilih menjadi pusat penelitian.

b. Lokasi Desa Pancakarya

Desa Pancakarya sendiri terletak pada bagian barat dari Desa Ajung yaitu jalan semeru No. 26 Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Di Desa Pancakarya tersebut terdiri dari delapan belas (18) RW (Rukun Warga) dan tujuh puluh delapan (78) RT (Rukun Tetangga). Serta di Desa Pancakarya memiliki beberapa dusun yaitu lima (5) Dusun, Dusun Krasak, Dusun Kresek, Dusun Gumuk Segawe, Dusun Curah Renteng, Dusun Curah Welut yang

<sup>103</sup>MiftahulUlum, *Peran Komunitas Gubuk Pustakan Dalung Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Musik Patroldidesaajungkecamatanajungkabupatenjemberpadatahun2010-2021*, (skripsi, UIN KH. Ahmad Siddik Jember) hal, 34.

<sup>104</sup>Diakses di <https://m.nomor.net/kodepos.php?i=desa-kodepos&sbj=000000&daerah=Kecamatan-Kab.-Jember&jobs=Ajung> tanggal 18 juni 2022.



tersebar di wilayah Desa Pancakarya. Luas Wilayah Desa Pancakarya yaitu 481.355 hektar serta batasan-batasan wilayah Desa Pancakarya sendiri yaitu sebelah utara Kelurahan Mangli Kecamatan Ajung, sebelah timur Desa Ajung, sebelah barat Desa Kaliwates Kecamatan Rambipuji dan Desa Jubung Kecamatan Sukorambi, sebelah selatan Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji dan Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung.<sup>105</sup>

Menurut bapak Suhirlan selaku pemerintahan Desa Pancakarya *“bahwasanya masyarakat di Desa Pancakarya dalam data-data Desa Pancakarya yaitu berjumlah 11.355 jiwa.”*<sup>106</sup>

Berikut rincian luas tanah Desa Pancakarya berdasarkan surat Bupati kepala daerah tingkat II Jember:

1. Tanah sawah, luas 339.355 Ha
2. Tanah pekarangan, luas 49.770 Ha
3. Tanah tegal, luas 80.850 Ha
4. Tanah kuburan, luas 0.300 Ha
5. Jalan desa, luas 2.106 Ha
6. Lapangan, luas 0.750 Ha
7. Tanah Kas Desa, luas 12.105 Ha
8. Tanah RVE/RVO/GG, luas 6.800 Ha
9. Tanah Negara, luas 122.370 Ha
10. Tanah wakaf, luas 0.770 Ha<sup>107</sup>

<sup>105</sup> Di akses di <https://desapancakarya13.wordpress.com/about/> pada tanggal 18 juni 2022.

<sup>106</sup> Bapak suhirlan, wawancara masyarakat desa pancakarya tanggal 27 juni 2022.

<sup>107</sup> Di akses di <https://desapancakarya13.wordpress.com/about/> tahun 2013.



c. Sejarah Singkat Desa Pancakarya

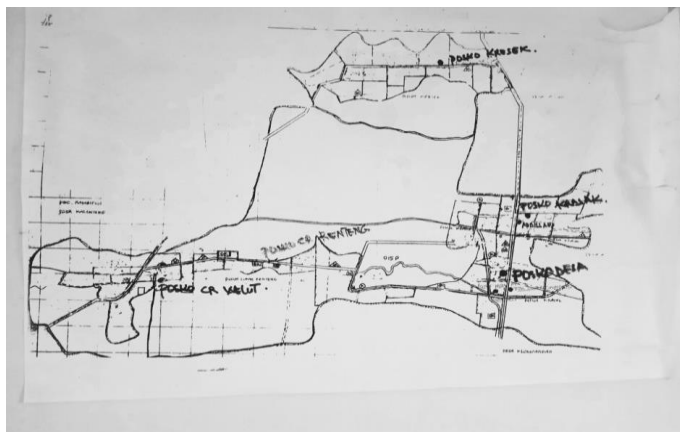
Asal mula terbentuknya desa pancakarya adalah sebuah pecahan dari Desa Ajung. dulunya Desa Pancakarya tersebut ikut Desa Ajung yang kekuasaannya pada waktu itu sangat luas yang terdiri dari 13 (tiga belas) dusun yaitu (1) Dusun Krajan, (2) Dusun Ajung Kulon, (3) Dusun Ajung Wetan, (4) Dusun Klanceng, (5) Dusun Sumuran, (6) Dusun Kidul Besuk, (7) Dusun Gumuk Kerang, (8) Dusun Curah Kates, (9) Dusun Kresek, (10) Dusun Krasak, (11) Dusun Curah Renteng, (12) Dusun Curah Welut, (13) Dusun Gumuk Segawe, yang tersebar di wilayah Desa Ajung pada waktu itu. Dikarenakan sangat luasnya Desa Ajung pada waktu itu dan dalam pembangunan tidak merata, dalam pertimbangan tersebut para tokoh-tokoh pada waktu itu melakukan pembagian wilayah Desa Ajung menjadi 2 dua wilayah Desa yaitu desa ajung sebelah timur dan Desa Pancakarya sebelah barat.<sup>108</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>108</sup> Di akses di <http://desapancakarya.blogspot.com/2013/09/selamat-datang-di-desa-pancakarya.html?m=1> pada tanggal 26 september 2013.

Berikut peta Desa Pancakarya:



Sumber: pemerintahan desa pancakarya tahun 2022.<sup>109</sup>

## 2. Sosial Budaya Desa Pancakarya

Desa Pancakarya memiliki Sosial Budaya yang kental. Sedangkan di dalam Sosial Budaya sendiri memiliki banyak hal di dalam Masyarakat Desa Pancakarya, tidak hanya Seni yang berupa Budaya tetapi ada banyak hal yang menyangkut tentang kebudayaan seperti kehidupan bermasyarakat desa Pancakarya. Sosial Budaya Desa Pancakarya memiliki Sosial Budaya campuran dengan Jawa dan Madura di karenakan di Desa Pancakarya sendiri masyarakatnya bercampur dengan Masyarakat Jawa dan Masyarakat Madura. Walaupun bersandingan dengan Jawa dan Madura Sosial Budaya di Desa Pancakarya terjalin sangat baik dan saling menerima satu sama lain.

Adanya Sosial Budaya di Desa Pancakarya, Masyarakat yang berdampingan dengan orang Madura dan Jawa sering mengadakan tradisi “gotong-royong”<sup>110</sup> yaitu membersihkan Desa bersama-sama. Tradisi yang

<sup>109</sup> Profil Desa Pancakarya, pemerintahan Desa Pancakarya tanggal 27 juli 2022.

<sup>110</sup> Bapak Suhirlan, wawancara Sosial Budaya Desa Pancakarya tanggal 27 juni 2022.

dilakukan oleh Masyarakat Desa Pancakarya tersebut secara tidak langsung melakukan kontak Sosial secara langsung antara orang Madura dan orang Jawa, Tradisi tersebut bisa membantu adanya hubungan yang lebih baik dan mengenal satu sama lain.

Tradisi selamettan di Desa Pancakarya menjadi sebuah Tradisi turun temurun sampai sekarang yang terus berlanjut serta di lestarikan oleh Masyarakat Desa Pancakarya. Tradisi selamettan sendiri untuk mendoakan orang yang meninggal sampai 7 hari, orang sakit, bayi yang baru lahir, dan lain-lain. Tradisi yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Pancakarya merupakan bentuk Masyarakat yang menerapkan Agamanya yang baik serta tradisi tersebut bisa berdampak baik kepada Masyarakat di Desa Pancakarya.

Dalam Tradisi Selamettan di atas pada orang yang baru meninggal tidak hanya mendoakan sampai 7 hari saja melainkan 40 harian. Namu terus berkelanjutan dalam mendoakan orang yang meninggal sampai mencapai puncak dari rangkaian mendoakan atau selamettan yaitu 1.000 harinya orang yang meninggal. Tradisi selamettan 1.000 hari tersebut yang dianggap paling meriah dan yang paling besar, Tradisi adanya orang meninggal tersebut dan keluarga yang ditinggal biasanya akan di datangi oleh banyak orang untuk belasungkawa kepada keluarga yang ditinggal serta keluarga yang di tinggal mengundang orang-orang untuk mendoakan orang yang meninggal.

Selain Tradisi Selamettan Desa Pancakarya sendiri mempunyai Tradisi hataman Ayat Suci Al-Quran pada acara-acara tertentu. yang mengadakan acara hataman Al-Quran sendiri harus mengundang keluarga, kerabat, tetangga dan mengundang orang yang fasih dalam membaca Ayat Suci Al-Quran. Dalam hataman Al-Quran dimulai dari jam 7:30 pagi atau selepas Dhuhur. Untuk menghatamkan Al-Quran dari masing-masing orang yang di undang harus membaca 1 Jus sampai 30 Jus. Jadi hataman Al-Quran membutuhkan kira-kira sekitar 30 orang atau bisa lebih.

Masyarakat, kerabat, tetangga yang di ndang dalam acara hataman Al-Quran sangatlah di istimewa oleh tuan rumah yang mengundang. Dalam keistimewaan tersebut yang mengundang harus menyiapkan hidangan makanan, minuman dan tempat yang nyaman untuk tamu undangan. Selepas selesainya acara tamu undangan yang menghatamkan al-quran akan di beri "*berkat*" disertai dengan disalami dengan sebuah amplop yang berisi uang yang nilainya tergantung daru tuarumah yang mengundang atau kemampuan ekonomi tuan rumah. Salaman amplop yang berisi uang tersebut untuk tanda terima kasih atas kehadiran dalam ikut serta acara hataman Al-Quran.

Adanya Tradisi Sosial Budaya di Desa Pancakarya akan ikut serta dalam melestarikan dan mengembangkan Tradisi Indonesia. Dalam Tradisi Indonesia sendiri sangatlah banyak dan dapat kita lihat dari sosial media atau secara langsung. Tradisi yang tersebar di Nusantara Negara Indonesia ini berbeda-beda seperti contoh dari Pulau Jawa dengan Pulau Madura,

dari perbedaan antaranya seperti dari segi Bahasa dan segi kesenian serta kesehariannya dan sifat orangnya. Itulah mengapa sosial Budaya di Indonesia sangat terkenal dari beberapa Negara di Dunia, kita sebagai anak Bangsa yang akan meneruskan tradisi tersebut harus ikut serta melestarikan dan mengembangkannya sampai anak cucu kita nanti.

### 3. Kondisi Perekonomian di Desa Pancakarya

Adanya sebuah perekonomian yang ada di Masyarakat pedesaan pastinya memiliki pendapatan yang berbeda-beda dengan orang satu dengan yang lainnya. Seperti di Desa Pancakarya memiliki sebuah perekonomian yang cukup melimpah dan cukup tinggi dalam sektor pertanian serta pengusaha jualan kecil-kecilan seperti toko, warung makan dan lain-lain.

*"Dalam wawancara bersama bapak M. Jufri Alfian selaku personil perangkat Desa Pancakarya menyimpulkan bahwa kondisi perekonomian di Desa Pancakarya sangat baik karena masyarakat Desa Pancakarya sangat bergantung pada pekerjaan sebagai petani serta dikarenakan Masyarakat di Desa Pancakarya sendiri kebanyakan mempunyai lahan untuk bertani serta ada pula sebagian membangun atau membuka usaha-usaha kecil kecilan seperti toko, warung makan, yang menimbulkan adanya suatu pemasukan perekonomian keluarga."<sup>111</sup>*

Kita bisa simpulkan pada wawancara di atas bahwasanya perekonomian yang ada di Desa Pancakarya sendiri sangat baik. dikarenakan Masyarakat di Desa tersebut tergantung pada pekerjaan sebagai petani dikarenakan Masyarakat-Masyarakat yang ada di Desa Pancakarya tersebut kebanyakan mempunyai lahan untuk bertani. sebagian

---

<sup>111</sup> M. Jufri Alfian, wawancara kondisi Perekonomian Desa Pancakarya, 23 Juni 2022.

pula masyarakat tersebut membangun atau membuka usaha-usaha kecil-kecilan seperti toko, warung makanan dan lain-lain sebagainya yang dapat menimbulkan adanya suatu pemasukan setiap hari atau setiap bulannya.

Pada umumnya ada beberapa sektor yang menopang atau yang membantu kemajuan suatu perekonomian di Masyarakat Desa Pancakarya yaitu yang paling di minati dalam sektor pekerjaan yaitu ada 3 tiga sektor yaitu berikut penjelasannya:

a. Sektor Pertanian

Di dalam Sektor Pertanian sendiri di Desa Pancakarya sangat banyak diminati oleh Masyarakat dan bisa dibidang utama dalam mata pencarian Masyarakat Desa Pancakarya. Dalam mata pencarian melalui bertani tidak semudah apa yang di lihat. karna Masyarakat di Desa Pancakarya sendiri pernah mengalami naik dan turunnya dalam sektor pertanian. Oleh karena itu Masyarakat Desa Pancakarya sudah biasa mengalami naik dan turunnya atau bisa di bilang degan kerugian di sektor pertanian ini. Tetapi masyarakat desa pancakarya tidak menyerah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan bagus.

b. Sektor Peternakan

Selain dari sektor pertanian di Desa Pancakarya memiliki beberapa sektor untuk membantu perekonomian yaitu dalam sektor peternakan. Di Desa Pancakarya ada banyak masyarakat yang beternak kebanyakan Masyarakat Desa Pancakarya beterna seperti Sapi,

Kambing, Ayam, Bebek dan beberapa jenis lainnya. Dalam perternakan ini di Desa Pancakarya biasanya melakukan penjuwalan kepada beberapa perternakan yang layak untuk di jual. Karna dalam berternak sendiri harus memiliki dua jenis ternak yaitu laki-laki dan betina untuk mendapatkan keuntungan dalam berternak. Di dalam berternak sendiri Masyarakat Desa Pancakarya biasaya mendapatkan keuntungan dan sebaliknya yaitu kerugian karna bisa di lihat dari cara beternak masyarakatnya sendiri.

c. Sektor Usaha

Sebuah adanya Industri Kreatifitas Masyarakat Desa Pancakarya membantu pada perekonomian di desa dan keluarga sendiri. Bisa di lihat dari sebuah adanya usaha kecil-kecilan yang ada di Desa Pancakarya bahwasanya orang-orang dikampung tersebut mempunyai keinginan yang besar dalam bidang usaha untuk membangun prekonomian yang lebih baik. Dalam sektor usaha di Desa Pancakarya sendiri yaitu seperti toko, warung makan serta bidang konveksi dan lain-lain. Adanya usaha tersebut bisa menambah mata pencarian yang ada di desa dan keluarga terati dalam bidang usaha ini sudah saya sampaikan sebelumnya di atas bahwasanya ada untung dan ada pula yang rugi. Tetapi dalam sebuah usaha tersebut bisa kita lihat bahwasanya pemuda dalam melakukan usaha pastinya ada namanya kerugian.

Dari penjelasan yang ada di atas tersebut kita bisa menyimpulkan bahwasanya Masyarakat di Desa Pancakarya dalam bidang perekonomian sendiri banyak bergantung pada mata pencarian pertanian, peternakan, dan usaha kecil-kecilan. Dari profesi yang telah di jelaskan di atas bahwasanya Masyarakat di Desa Pancakarya sendiri tergolong mempunyai penghasilan Ekonomi yang cukup untuk dalam memenuhi sebuah kebutuhan sehari-hari.

#### d. Kondisi Keagamaan Desa Pancakarya

Dalam Kondisi Keagamaan yang ada di sebuah pedesaan merupakan suatu yang pasti ada perbedaan pemikiran di karenakan suatu masyarakat di pedesaan tidak semua menganut satu Agama saja. Oleh karena itu suatu perbedaan Agama yang ada di sebuah pedesaan pastinya sudah biasa dengan keadaan yang berdekatan dengan Agama lain.

Kondisi keagamaan di Desa Pancakarya sendiri termasuk kebanyakan menganut Agama Islam. Karena bisa dilihat dari desa pancakarya sendiri mempunyai dua masjid satu di dalam Desa dan satu ada di pinggir jalan raya Desa Pancakarya.

Wawancara pertama tentang keagamaan desa pancakarya:

*“dalam wawancara kepada bapak M. Jufri Alfian berpendapat bahwasanya agama yang di anut oleh masyarakat di desa pancakarya ini 99% beragama islam. Dan ada juga yang beragama lain yaitu hindu-buda tetapi yang beragama hindu-buda tersebut cuman beberapa orang bisa dibilang 1 orang saja. itu juga orang tersebut orang pendatang dari daerah lain yang pindah ke desa pancakarya.”<sup>112</sup>*

Wawancara kedua tentang Keagamaan Desa Pancakarya:

---

<sup>112</sup> M. Jufri Alfian, wawancara kondisi Keagamaan Desa Pancakarya., 23 Juni 2022.



*“Adapun menurut bapak suhirlan tentang keagamaan masyarakat desa pancakarya yaitu masyarakat di desa sini mayoritas agama islam dan selain agama islam yaitu agama kristen. Yang menganut agama kristen bisa di hitung cuman 4 orang.”<sup>113</sup>*

Kita bisa simpulkan dalam dua wawancara di atas bahwa Agama di Desa Pancakarya kebanyakan masyarakatnya menganut Agama Islam dan sebagian menganut Agama Hindu-Buda hanya 1 orang saja dan agama kristen hanya berjumlah sekitar 4 orang saja. oleh karena itu Agama Islam yang paling banyak dianut oleh Masyarakat Desa Pancakarya dan kita bisa lihat juga dari adanya bangunan sekolah TPQ dan ada pula masjid yang menampung ana-anak untuk belajar Ngaji setiap selepas Solat Mangrib.

## **B. Sejarah PSHT Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember**

### **1. Sejarah PSHT Kecamatan Ajung**

Awal mula terbentuknya Ranting Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sendiri pada Tahun 2007 bertempat di balai Desa Pancakarya yang di pelopori atau dibangun oleh Kang Mas Sudaryanto, Kang Mas Muhtaris, Mas Suyitno, Mas Huda, Mas Nasir, Mas Sentot Karyono, Mas Wahyud dan pada waktu itu pertama kali menjadi ketua Ranting Kecamatan Ajung yaitu Kang Mas Sudaryanto. Pada awal mula pembangunan PSPHT di Kecamatan Ajung tidak mudah karena Masyarakat banyak yang belum mengetahui Pencak Silat PSHT. Memang beadir PSHT tidak di kenal oleh Masyarakat Kecamatan Ajung oleh sebab itu perintis Pesaudaraan Setia Hati Terate di Kecamatan Ajung terus berjuang agar Pesaudaraan Setia Hati Terate bisa di kenal oleh

---

<sup>113</sup> Bapak Suhirlan, wawancara Kondisi Keagamaan Desa Pancakarya, 27 Juni 2022.

Masyarakat Kecamatan Ajung dan berminat mengikuti latihan Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate. Berikut wawancara pada seseorang Pesaudaraan Setia Hati Terate Ranting Ajung Mas Sentot Karyono:

*“pada waktu itu saya di panggil oleh Kang Mas Sudaryanto terus jugak Kang Mas Muhtaris disitu sudah kumpul semuanya diantaranya mas yudi, mas jayus, mas nasir saya sendiri sekitar 7 orang bertempat di balay desa pancakarya di panggilnya itu. Setelah menjadi ranting ajung itu latihan pertama kali di desa pancakarya tahun 2007 hanya 7 orang warga psht yang membentuk ranting dan pertama kali menjadi ketua ranting ajung kang mas sudaryanto. Kalau menjadi ketua ranting masa jabatan 3 tahun Kalau kang mas sudaryanto menjadi ketua ranting selama 2 periode. Dari awal Semenjak menjadi ranting mengesahkan pertama kali pada tahun 2009 itu hanya 2 orang terus itupun pelatih tetap ranting saya sekaligus menjadi bendahara ranting yaa warganya hanya 7 yaa tumpang tindih di pepengurusan dan 2010 sekitar 6 orang, 2011 itu 4 orang, 2012 itu 3 orang, 2013 itu 5 orang, 2014 pergantian ketua ranting saya yang meneruskan itu orang, 2015 itu 15 orang, 2016 itu 35 orang, 2017 itu 45 orang, 2018 ada kejadian bonek awalnya itu saya prediksi 100 akhirnya turun orang tua tidak mengizinkan semuanya akhirnya tersisa 28 siswa yang di sahkan 2019 itu 69 orang ke 2020 sekitar 90 sekian sudah ganti ketua ranting 2021 itu 104 2022 itu 105 sekitar itu kurang lebih itu lupa saya 2023 insyaallah sekitar 180.an siswa, kalau dari rayon ajung sendiri itu 80 siswa terus di tambah rayon kelompangan itu 50 siswa, terus di tambah rayon pancakarya itu sekitar 30 siswa yaa wes pokoknya wes saya memprediksi itu wes sekitar 180 kurang lebih itu wes di tambah dari wirowongso, sukamakmur, trus pangaran. Emang dulunya itu wess masih prihatin yaa tidak di kenal PSHT di daerah ajung itu sendiri”.*<sup>114</sup>

Kita bisa simpulkan wawancara di atas pembentukan Ranting pertama kali di Kecamatan Ajung itu pada tahun 2007. yang dipelopori oleh 7 Warga Pesaudaraan Setia Hati Terate yaitu Kang Mas Sudaryanto, Kang Mas Muhtaris, Kang Mas Yudi, Kang Mas Jayus, Kang Mas Nasir, Dan Kang Mas Sentot Karyono. Pembangunan ranting tersebut pertama

<sup>114</sup> Wawancara pada seseorang PSHT Ranting Ajung bertempat di kediaman Mas Sentot Karyono pada tanggal 31 Oktober 2022.

kali diajungi Desa Pancakarya Warga-Warga Pesaudaraan Setia Hati Terate berkumpul untuk membentuk Ranting Ajung dan pertama kali menjadi Ketua Ranting Yaitu Kang Mas Sudaryanto menjabat menjadi Ketua Ranting selama 2 periode. Dari awal perusahaan pertama kali di Kecamatan Ajung dari tahun 2009 itu hanya dua orang, 2010 sekitar 6 orang, 2011 4 orang, 2012 3 orang, 2014 pergantian ketua ranting, 25 15 orang, 2016 35 orang, 2017 45 orang, 2018 ada kejadian Bonek tidak sesuai harapan dari 100 siswa menjadi 28 siswa yang disahkan, 2019 69 orang 2020 sekitar 90 orang 2021 4 orang 2022 sekitar 105 orang. Bahwasanya Kecamatan Ajung sendiri pergantian tahun atau setiap tahunnya bertambah Anggota baru dan semakin banyak peminat yang ikut serta bergabung pada Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate.

Tujuan para pelatih Pesaudaraan Setia Hati Terate untuk membuka latihan agar dapat memperkenalkan Budaya Indonesia PSHT pada Masyarakat Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Berikut tujuan utama membuka latihan Bela Diri Silat PSHT sebagai berikut:

- a. Memperkuat Iman kepada tuhan Maha Esa.
- b. Mengajari tau benas dan salah kepada manusia.
- c. Menjadikan kesatria, pepdui cinta tahnah keahiran dan negara indonesia.
- d. Menyebarkan Budaya Pencak Silat seta ajaran PSHT.
- e. Memperkuat untuk saling peduli sesama manusia.

- f. Mempeprteba rasa berani serta kuat untuk anggota Pesaudaan Setia Hati Terate dan Negara Indonesia.
- g. Memerkuat percaya diri untuk Anggota PSHT untuk kebenaran.<sup>115</sup>

## 2. Sejarah PSHT Desa Pancakarya

Sejarah Awal mula masuknya Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya pada dasarnya yaitu Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya tidak terlepas dari tokoh-tokoh yang mengenalkan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa tersebut. serta untuk mengembangkan dan melestarikan Budaya-Budaya Indonesia khususnya PSHT.

Masuknya PSHT ke Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2007. Masuknya Organisasi Prsaudaraan Setia Hati Terate tersebut tidak terlepas dari sesepuh-sesepuh yang mendirikan latihan PSHT dimana untuk adanya latihan perptama kali PSHT yang di pelopori tokoh yaitu Mas Sudzaryatno, Suyitno, Huda ,Nasir, Sentot Karyono, Wahyudi, yang bersamaan dengan dibangunnya Ranting Kecamatan Ajung. Tetapi terbentuknya Rayon Pancakarya sendiri pada tahun 2017 yang di ketuai oleh Mas Nurul Syafaat. itu lah tokoh-tokoh yang mengadakan latihan Persaudaraan Setia Hati Terate di Pancakarya Kecamatan Ajung.

---

<sup>115</sup> Mita Putri Handayani, *Adat Keceran Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Kedemangan Desa Jaluko Kabupaten Muaro Jambi dalam teori penanda dan ferdinan de sausure*, (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020) hal 41.

Berikut wawancara pada Ketua rayon Pesaudaraan Setia Hati Terate desa pancakarya cabang jember Mas budi:

*“pada wawancara kepada Mas Budi anggota Pesaudaraan setia Hati Terate di desa pancakarya bahwasanya masuknya dan adanya latihan pertama PSHT di desa pancakarya antara 2007 yang di kenalkan oleh yaitu Mas Sudzaryanto, Mas Suyitno, Mas Huda, Mas Nasir, Mas Sentot Karyono, Mas Wahyudi, beliau semua yang menengenalkan dan membuka pelatihan PSHT dan ikut mengembangkan PSHT di kecamatan ajung khususnya desa pancakarya ini.”<sup>116</sup>*

Kita bisa simpulkan pada wawancara di atas tersebut bahwasanya masuknya Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate tersebut di Desa Pancakarya bersamaan dengan terbentuknya Ranting Ajung tahun 2007 yang sudah dijelaskan di atas sebelumnya yaitu yang dipelopori oleh Kang Mas Sudaryanto, Mas Suyitno, Mashuda, Mas Nasir, Mas Sentot Karyono Mas Wahyudi beliau-beliau tersebut yang pertama kali mengenalkan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya.

Anggota PSHT desa pancakarya sampai saat ini aktif dalam mengembangkan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate. Pada dasarnya perkembangan Pesaudaraan Setia Hati Terate tersebut sangat di kenal oleh Masyarakat di Desa Pancakarya serta di kenal sampai di luar Desa Pancakarya. Mari kita ikuti ajaran-ajaran ilmu yang ada pada dalam PSHT yang sesuai dengan ajarannya yaitu memdidik berbudi luhur tau benar dan

---

<sup>116</sup> wawancara pada Anggota PSHT selaku ketua Rayon Desa Pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Utomo pada tanggal 28 april 2022.

salah serta bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, serta berbakti dan patuh kepada orang tua dan berbakti kepada guru atau platih.

### C. Sejarah terbentuknya Tugu Kampung Pesilat PSHT di Desa Pancakarya

Awal mula pembentukan Tugu Kampung PSHT di Desa Pancakarya tersebut sekitar tahun 2016-2017 dengan usulan dari Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang pada waktu itu di gang masuk di Desa Pancakarya tersebut rusak tidak terawat oleh sebab itu para Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) tersebut mempunyai keinginan untuk memperbaiki gang yang rusak tersebut. Untuk memperbaiki gang tersebut Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) melakukan penggalangan dana pada Anggota-Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di wilayah Desa Pancakarya.

selepas penggalangan dana terkumpul dana sekitar lima juta (5 juta) untuk memperbaiki dan membangun gang yang rusak tersebut. Dalam pembangunan Gang tersebut ada usulan untuk menamai gang tersebut dengan nama Kampung Terate atau Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Dalam pembangunan Gang Desa Pancakarya tersebut Masyarakat senang dengan pembangunan untuk mempercantik Gang yang dulunya rusak tidak terawat dan sekarang lebih baik.<sup>117</sup>

Wawancara pertama:

*“awalmula pembangunan tugu gang kampung PSHT itu sekitar 5 juta dulu itu mas, gang yang terbengkalai mas, yaa waktu itu sebelum*

<sup>117</sup> wawancara pada Anggota PSHT selaku Ketua Rayon Desa Pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Utomo pada Kamis Tgl 28 April 2022.

*pembangunan warga-warga PSHT kumpul semua rembukan dan iuran 50 ribuan per anggota PSHT, dan alhamdulillah jadi itu mas tahun 2017 mas”.*<sup>118</sup>

Wawancara kedua:

*”awalnya pembentukan tugu gang Terate atau kampung Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) itu dari bersih-bersih desa pancakarya dan ada usulan dari anggota PSHT, dari pembangunan tugu gang Kampung PSHT sendiri dananya yaa dari anggota-anggota PSHT dan saya menambahkan sedikit. Yaa kalau pandangan dari masyarakat desa pancakarya sendiri senang karena Gang tugu Kampung PSHT itu di buat alamat jalan yang dipakek oleh masyarakat disini, selama kita baik pasti di terima terutama sesepuh-sesepuhnya itu, seperti pak kampungnya, kepala dusun, kepala desa kita kan baik-baik tidak ada masalah, malah masyarakat berterima kasih karena orang-orang ngomong malah memakai gang kampung TERATE (PSHT) yang menunjukkan alamatnya”.*<sup>119</sup>

Kita bisa simpulkan kedua wawancara di atas bahwasanya awal mula pembangunan tugu gang kampung Terate atau yang lebih dikenal Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya tersebut dari adanya acara bersih-bersih di Desa dan adanya gang yang terbengkalai rusak dan ada usulan dari Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate untuk membangun Gang atau memperbaiki gang tersebut sebelum pembangunan Gang ada rembukan dengan warga-warga Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa penjaga karya dan disepakati untuk iuran 50.000 per orang. Anggaran yang dikeluarkan oleh Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate untuk membangun gang kampung Persaudaraan Setia Hati Terate sekitar 5 juta.

<sup>118</sup> wawancara pada Anggota PSHT selaku Ketua Rayon Desa Pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Utomo pada Kamis tgl 28 April 2022.

<sup>119</sup> Wawancara pada Sesepuh PSHT Desa Pancakarya bertempat di kediaman Kang Mas Sudaryanto selaku tingkat II Cabang Jember pada Tanggal 1 November 2022.





Sumber: desa pancakarya kecamatan ajung kabupaten jember.<sup>120</sup>

Kita selaku pewaris Budaya dari Bela Diri Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate harus menjaga serta melestarikan serta mengembangkan untuk mengenalkan kepada orang luar bahwasanya Budaya-Budaya Indonesia tidak kalah dengan budaya luar. Kampung Terate atau PSHT desapancakarya tersebut sebagai contoh bahwa Budaya Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate bisa di terima oleh masyarakat luas dan sampai adanya pembentukan kampung terate di Desa Pancakarya Kabupaten Jember tersebut.

#### **D. Perkembangan PSHT di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember**

Perkembangan Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya sendiri sangat pesat. di karenakan setiap tahunnya meningkat dan menambah keanggotaan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya maupun dari Anggota yang latihan di luar desa pancakarya sendiri dan di dalam desa pancakarya. Dalam kurun 5 tahun Pesaudaraan Setia Hati Terate di desa pancakarya menambah banyak Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate.

<sup>120</sup> Kampung PSHT Desa Pancakarya jember.



Berikut wawancara Anggota PSHT selaku ketua Rayon di desa pancakarya Mas Deki Bidi Utomo:

*“perkembangan SH bisa dikatakan mulai dari 5 tahun sekarang naik mas. Cuma warga PSHT disini terus terang kita kalok mengejar kuantitas atau maksa mas yang jelas kita banyak mas warga di desa pancakarya itu banyak, tapi kebanyakan yang latihan di desa pancakarya sendiri itu orang luar mas”.*

*“kalok dari desa pancakarya sendiri kalok nanyak berapa warga PSHT nya itu kurang lebih dulu sampek sekarang kurang lebih ada 200 lebih warga PSHT karna tahun 2021 kemarin saya mengadakan BUKBER di rumahnya mas dodon itu kurang lebih 150-an saya hitung siapa saya dan saya data dan itupun ada banyak yang tidak datang”.*<sup>121</sup>

Kita bisa simpulkan pada wawancara di atas bahwasanya mulai dari 5 tahun ini perkembangan Persaudaraan Setia Hati Terate di desa pancakarya sendiri bisa dibilang terus meningkat. Perkembangan Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya tidak luput dari banyaknya Anggota-Anggota yang mengikuti latihan di daa maupun luar desa pancakarya tetapi Anggota tersebut asli dari Desa Pancakarya. Jumlah Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate yang ada di Desa Pancakarya kurang lebih ada 200 lebih warga PSHT di Desa Pancakarya sendiri.

Dalam mengembangkan sebuah Organisasi Tesaudaraan Setia Hati Terate tidak mudah apa lagi untuk mengadakan latihan di sebuah tempat seperti pedesaan. Berikut permbangan dan bertambahnya suatu Anggota Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate dalam kurun waktu 14 tahun pada tahun 2009 mengesahkan 2 orang, 2010 mengesahkan 6 orang, 2011 mengesahkan 5 orang, 2012 mengesahkan 2 orang, 2013 mengesahkan 1

<sup>121</sup> wawancara pada Anggota PSHT selaku Ketua Rayon Desa Pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Utomo pada tanggal 2 November 2022.

orang, 2014 mengesahkan 5 orang, 2015 tidak ada, 2016 menesahkan 5 orang, 2017 di Desa Pancakarya sendiri tidak mengesahkan tapi ada orang pancakarya sendiri latihan di luar desa dan di sahkan, 2018 mengesahkan 3 orang, 2019 mengesahkan 3 orang tetapi ada tambahan dari siswa yang latihan di luar Desa Pancakarya tapi orang Desa Pancakarya, 2020 sendiri antara 11 orang 12 orang yang di sahkan, 2021 mengesahkan 9 orang, 2022 mengesahkan 29 orang. Dalam kurun watu yang cukup lama Rayon Pesaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya yang dari Masyarakat asli Desa Pancakarya begitu banyak dan begitu sangat berkembang serta tambahan dari tahun 2023 yaitu 30 siswa dari Rayon Pesaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.<sup>122</sup>



---

<sup>122</sup> wawancara pada anggota PSHT selaku ketua rayon desa pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Utomo pada tanggal 2 november 2022.

**BAB IV**  
**KEARIFAN LOKAL KAMPUNG PESILAT PERSAUDARAAN**  
**SETIA HATI TERATE**  
**AJUNG KABUPATEN JEMBER 2017-2020**  
**(Studi Kasus Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota**  
**Pesaudaraan Setia Hati Terate)**

Kearifan Lokal Pencak Silat Persaudaraan setia hati terate yang mengajarkan Akhlak, saling menyapa, peduli Sosial, Salaman dan bertujuan mendidik manusia berbudi luhur tau benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Dalam ajaran Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate tersebut dapat di terapkan pada siapapun dan dimnapun agar kearifan lokal yang melekat pada Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate tidak hilang dan terus di amalkan oleh Anggota-Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate.<sup>123</sup>

Penerapan ajaran Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate terntang Akhlak, saling menyapa, peduli Sosial, Salaman dan bertujuan mendidik manusia berbudi luhur tau benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dapat di lihat pada adanya Kampung Pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya Kabupaten Jember dimana ajaran tersebut di terapkan oleh Anggota-Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya agar masyarakat memandang Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate tidak pada beladirinya saja tetapi pada Akhlak, saling menyapa, peduli Sosial, Salaman dan bertujuan mendidik manusia berbudi luhur tau benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa.

---

<sup>123</sup> Siti Aminah, *Kearifan Lokal pada pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020). Hal 153

### **A. Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota PSHT di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember**

Situasi yang ada pada Masyarakat Desa Pancakarya Kampung Pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate ini pada halnya hubungan berinteraksi Sosial tersebut sangatlah kuat. Kekuatan hubungan berinteraksi Sosial yang ada pada Masyarakat dan Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di Kampung Pesilat Desa Pancakarya ini telah menjadi bukti diri tersendiri yang dibandingkan dengan Desa-Desa yang lainnya. Pada dasarnya Pencak Silat di Desa Pancakarya sendiri kebanyakan dari Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang telah menjadi identitasnya, memiliki hubungan Interaksi Sosial yang dinamis dengan sesama Anggota Masyarakat dan Anggota PSHT, menyiratkan bahwa Masyarakat dan para Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate juga memiliki hubungan dan relasi yang baik antara Masyarakat dengan Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate.

Kampung Pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya yang termasuk Organisasi Pencak Silat yang memberi pengaruh yang sangat baik kepada Anggota-Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate walaupun yang awalnya belum sama sekali mengenal Pencak Silat dan ataupun yang bagi mereka mengerti Pencak Silat. Di Kampung pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya tidak hanya semata-merta mengajarkan dan menyebarkan Pencak Silat PSHT saja tetapi selain itu juga mengumpulkan anggota Persaudaraan Setia Hati Terate yang telah di Sah-kan atau di lantik

yang berasal dari luar Desa Pancakarya yang berkunjung atau yang datang ke Kampung Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya.

*“Interaksi ya baik-baik saja, ada kegiatan sifatnya keagamaan mungkin kerja bakti di masjid yaa ikut dan kadang bersih-bersih makam jugak, jadi anuh harus menjalin hubungan dengan masyarakat yang baik karna untuk mengkanter perbuatan-perbuatan SH Terate yang di kenal kurang bagusnya”.*<sup>124</sup>

Adapun penjelasan dari wawancara di atas Interaksi Sosial antara Masyarakat dengan Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya sejauh ini bersifat sangat baik. dan bercampur baur dengan Masyarakat untuk mengikuti kegiatan sifatnya keagamaan atau kerja bakti untuk membersihkan Desa. Jadi menjalin hubungan dengan Masyarakat yang baik untuk memperlihatkan atau memberitahu bahwasanya ajaran ajaran yang ada di dalam ilmu Persaudaraan Setia Hati Terate ini sangat baik untuk diajarkan pada generasi-generasi selanjutnya.



*Acara Maulid Nabi Anggota PSHT bersama Anggota Masyarakat Desa Pancakarya.*

Adapun jugak Masyarakat memandang Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya sendiri tidak seperti Anggota yang di isukan di luar sana. Dalam kegiatan yang di lakukan oleh anggota Pesaudaraan Setia

<sup>124</sup> Wawancara pada Sesepuh PSHT Desa Pancakarya bertempat di Kang Mas Sudaryanto selaku tingkat II Cabang Jember pada tanggal 1 November 2022.

Hati Terate di desa pancakarya bersifat sangat baik seperti kegiatan yang pernah di adakan oleh anggota-anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate adalah bersholawat keliling desa pancakarya dan mengadakan acara Maulid Nabi. Masyarakat sendiri di Desa Pancakarya memandang anak-anak dan Sesepeuh Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate sangat baik. Adapun Anggota PSHT ikut serta adanya acara yang diadakan oleh kepala Desa seperti mengikuti bersih-bersih bersama, membantu pembangunan masjid di Desa Pancakarya dengan suka rela.

*“yaa bak-baik saja dalam bernteraksi, selama tidak ada permasalahan, yaa kalau ada gotong-royong di desa PSHT ikut serta dan PSHT mengadakan acara sendiri yaa saya tidak melarang selama tujuannya baik dan tidak ada kegaduha, yaa intinya (interaksi sosial dengan anggota PSHT) baik-baik saja”.*<sup>125</sup>

*“pandangan kami ada PSHT di sini jugak mendukung masalah keamanan istilah kalau ada acara seperti ada tasyakkuran seperti apa-apa keamanan kan butuh, kami jugak mendukung martabatnya anggota-anggota PSHT di masyarakat itu baik”.*<sup>126</sup>

Dari wawancara di atas kita bisa tau bahwasanya Kelompon Masyarakat dengan Kelompok Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate maupun individu dengan Kelompok Pesaudaraan Setia Hati Terate dan sebaliknya sampai saat Skripsi Skripsi ini hidup rukun dan baik-baik saja. Kelompok Masyarakat saja memandang Anggota Pesaudaraan SH Terate Desa Pancakarya memang berbeda sama Anggota-Anggota Pesaudaraan SH Terate yang berada di tempat-tempat lain.

<sup>125</sup> Wawancara dengan Masyarakat Desa Pancakarya bertempat di kediaman bapak Pengki Sugianto pada Tanggal 4 Nivember 2022.

<sup>126</sup> Wawancara dengan Masyarakat Desa Pancakarya bertempat di kediaman bapak Haberol Mustofa pada Tanggal 5 Nivember 2022.

Adapun jugak masyarakat di Desa Pancakarya sendiri hubungan dengan sesama Masyarakat Desa jugak sangat baik dalam berinteraksi. Dalam berinteraksi Sosial Masyarakat Desa Pancakarya sendiri memiliki cara masing-masing seperti melakukan kerja bakti, Tahlilan, Sholawatan bersama di Masjid, Maulid Nabi dan lain-lain. Kalau di lihat dari hubungan Masyarakat di Desa Pancakarya tersebut sangatlah baik dan hidup rukun.

*“yaa kalau sesama masyarakat sendiri tidak ada perselisihan, intinya selama tidak berbuat kegaduhan”*.<sup>127</sup>

Adapun di Dalam Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pncakarya selalu memakai adat istiadatnya Pesaudaraan Setia Hati Terate seperti salaman antara Anggota Pesadaraan Setia Hati Terate.

*“alhamdulillah di dalam adat istiadatnya PSHT masalah salaman sesama anggota tetap kita lestarikan”*.<sup>128</sup>

Dalam ajaran yang di berikan oleh pelatih Pesaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya pada siswanya tidak selalu berkaitan dengan bela diri saja atau Atlitan, itu salah besar. Tetapi pelatih Pesaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya jugak mengajarkan agar selalu sopan sesama manusia dan jangan sampai memandang orang lain buruk serta tidak boleh membeda-bedakan antar Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate dengan Masyarakat Desa Pancakarya.

*“dalam pengajaran di SH itu di ajarkan untuk belajar proses kedewasaan pikiran mas. contoh kalau ada pelatih yang saya pernah latih kalau ada masalah dan minta tolong, tidak saya langsung terima*

<sup>127</sup> Wawancara dengan Masyarakat Desa Pancakarya bertempat di kediaman bapak Pengki Sugianto pada Tanggal 4 November 2022.

<sup>128</sup> Wawancara pada Anggota PSHT selaku Ketua Rayon Desa Pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Susilo pada Tanggal 2 November 2022.



*mas biar dia hadapi sendiri dulu belajar bertanggung jawab, yaa kalok tidak bisa di selesaikan sendiri baru saya bantu mas”.*<sup>129</sup>

Adapun kesimpulan wawancara di atas yang di jelaskan tadi Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate selalu mengajarkan pada siswanya agar selalu bertanggung jawab apabila mempunyai masalah. Tujuannya agar siswa tersebut dapat bisa selalu tenang dalam adanya sebuah permasalahan di dalam dirinya sendiri.

Selain itu ajaran-ajaran yang di berikan oleh Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate yang selalu mendidik berbudi luhur tau benar dan salah serta bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, dan selau patuh terhadap orang tua dan patuh kepada guru dan pelatih. Sedangkan Ajaran Pancadasar yang di berikan setiap Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate yaitu di antara lain sebagai berikut:<sup>130</sup>

#### 1. Pesaudaraan

Pesaudaraan adalah sebuah ikatan batin antara orang satu dengan satu orang yang lain dan seterusnya yang didasari oleh rasa Ikhlas dan tidak dapat dipisahkan kecuali kematian. Pelajaran tersebut sering di ajarkan kepada Siswa Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) maupun kepada Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Rasa yang muncul dari hati kita masing-masing untuk menjaga dan saling mereratkan

<sup>129</sup> Wawancara pada Anggota PSHT selaku ketua Rayon Desa Pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Susilo pada Tanggal 2 November 2022.

<sup>130</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi. , *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate di UKM Pencak Silat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) hal, 29.



Pesaudaraan yang telah menjadi ciri Khas Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Di dalam menumbuhkan rasa Pesaudaraan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) biasanya selalu berjabat tangan saat bertemu baik di jalan, pesta, rapat, kantor dan yang paling sering berjabat tangan yaitu mengunjungi latihan serta pulang dari latihan.

## 2. Olah Raga

Olah Raga adalah salah satu yang paling di gemari oleh manusia dikarenakan olah raga tersebut selain dapat membantu manusia menjadi lebih sehat dan dapat pula menjadikan manusia mewujudkan rasa sepejuangan seperti: Olah Raga Pencak Silat, Sepak Bola, Volly, Basket, Sepak Takraw dan lain-lain. Oleh sebab itu olah raga dapat menghasilkan Pesaudaraan yang menjadikan landasan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate PSHT. PSHT sendiri Olah Raga Pencak Silat selain dapat membuat kita lebih sehat pada tubuh juga dapat belajar beberapa gerakan Silat yang bisa menambah wawasan dalam membeladiri.

## 3. Bela Diri

Bela Diri adalah salah satu bentuk pembelaan pada dirikita sewaktu-waktu ada kejahatan, selain itu Kesenian Silat Pesaudaraan Setia Hati Serate tidak juga semerta-merta mengajarkan beladiri saja melainkan juga belajar bagaimna Kebudayaan Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate bisa menjadikan ibadah untuk kita dan orang lain untuk mendekatkan pada sang pencipta.

Perlu di diketahui bahwasanya Bela Diri Pesaudaraan Setia Hati Herate (PSHT) tersebut tidak mengajarkan Bela Diri dari luar Negeri melainkan mengajarkan asli beladiri Pencak Silat Indonesia. Oleh sebab itu kita harus menjaga dan menyebarkan beladiri Pencak Silat PSHT tersebut dengan hati yang sabar dan Ikhlas.

#### 4. Kesenian

Kesenian adalah seni Beladiri Pencak Silat yang dilahirkan di Indonesia didalam Pencak Silat sendiri Seni adalah yang ada di Pencak Silat dan sudah menjadi Khasnya sendiri untuk menunjukkan bahwa di dalam Pencak Silat ada gerakan Seni yang indah untuk di pelajari. Kesenian Pencak Silat sendiri bisa memancing daya tarik peminat untuk Belajar Seni Bela Diri Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate serta dapat menimbulkan berinteraksi dengan seorang Pencak Silat lain dengan seorang yang berminat untuk belajar Seni Pencak Silat.

#### 5. Kerohanian

Kerohanian adalah Semua keadaan jiwa manusia yang berhubungan dengan peran jiwa sebagai hakikatnya kehidupan manusia. Di dalam ajaran Kerohasian Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) bisa di sebut ajaran ke-SH-an, memiliki sebuah sumber asih dari Sang Pencipta. Kerohanian sendiri tujuan akhir yang di cari oleh mahluk begitu juga dengan Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang beranpedoman pada setia dan hati untuk percaya pada diri sendiri.

Kerohanian sendiri bisa membantu manusia menjadi lebih baik serta menjadi Mahluk Sosial yang dapat berinteraksi pada sesama Individu dengan satu orang maupun kelompok dengan Kelompok dan Individu dengan Kelompok, yang menjadikan rasa Persaudaraan semakin erat.

Di dalam pembahasan di atas tentang ajaran mendasar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) kita bisa simpulkan bahwasanya ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) tersebut untuk tidak membedakan, serta harus berinteraksi dengan Ahlak yang baik serta mereratkan persaudaraan sesama manusia agar biar tidak menumbuhkan perkara yang tidak di pikirkan sebelumnya.

Pelajaran moral yang terkandung di dalam Persaudaraan Setia Hati Terate tersebut mempunyai makna yang sangat luas, baik secara global maupun secara perspektif kecil, karena dalam Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya sendiri memiliki pelajaran moral yang sama dengan Persaudaraan Setia Hati Terate di manapun dan tidak memiliki perbedaan sekecil apapun. Di Kampung Pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate juga mengajarkan sebuah Interaksi Sosial Persaudaraan yang kuat dan yang termaktub dalam ajaran Akhlak dan perbuatan mulia selalu diarahkan pada Akhlak yang baik. Kita semua dapat mengetahui bahwa ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate atau Desa Pesilat Persaudaraan

Setia Hati Terate tidak menyimpang dari ajaran Islam yang tertulis dalam QS Luqman ayat 18-19,<sup>131</sup>

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِتَيَاسٍ وَلَا تَمْتَشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

18. dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh, sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

وَقُصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَأَصْوَاتُ الْأَحْمِيرِ

19. dan sederhanalah kamu dan berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Kita bisa simpulkan di dalam penjelasan ayat tersebut bahwasanya

Pesaudaraan Setia Hati Terate mengajarkan pada Anggota-Anggotanya untuk tidak sombong dalam hal apapun dan angkuh. Dalam pandangan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate sendiri tentang adanya anggota yang mempunyai rasa sombong dan angkuh bahwasanya anggota tersebut tidak mengajarkan ilmu Ke-SH-an dengan serius atau mendalam dan patut untuk belajar kembali tentang adanya rasa sombong di dalam diri kita sendiri bahwasanya sombong dan angkuh tidak ada gunanya dan membuat orang-orang menjauh dan tidak senang. Itulah mengapa Pesaudaraan Setia Hati Terate sendiri mengajarkan pada siswa-siswanya agar menjauhi rasa sombong dan angkuh pada sesama manusia dan tetap rendah hati.

<sup>131</sup> Agusta Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, *Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate di UKM Pencak Silat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2019) hal 76.

Di sini, moralitas berkaitan erat dengan munculnya Interaksi Sosial yang ada. Interaksi Sosial seorang individu dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Interaksi Vertikal dan interaksi horizontal. Dalam interaksi vertikal kita berinteraksi dengan Makhluk hidup lain, dan kemudian dalam Interaksi Horizontal kita berinteraksi dengan yang telah menciptakan kita. Interaksi Sosial ini sudah menjadi kodrat dasar manusia yang tidak dapat dialami tanpa bantuan orang lain, sehingga manusia disebut Makhluk Sosial. Jadi manusia sosial perlu berinteraksi dengan orang lain, alangkah baiknya jika Interaksi Sosial dilandasi dengan etika yang baik, karena moralitas inilah yang menjadi dasar Interaksi yang baik dan berfungsi dengan baik.

**B. Faktor pendukung dan penghambat terjadinya Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota PSHT di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember**

Dalam adanya Situasi yang akan mungkin di hadapi oleh Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya sendiri akan terjadinya faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam berinteraksi dengan orang-orang terdekat. Didalam situasi tersebut bahwasanya yang merasakan terjadinya pendukung dan penghambat untuk berinteraksi tersebut akan merasakan dampaknya seperti akan timbul perasaan yang membingungkan pelaku, senang, sedih, dll.

## 1. Faktor pendukung terjadinya Interaksi Sosial Masyarakat dengan Anggota PSHT

Kontak Sosial adalah hubungan antara satu orang dengan orang lain yang merupakan awal dari Interaksi Sosial, dan masing-masing bagian bereaksi satu sama lain, bahkan ketika mereka tidak perlu saling menyentuh.

Di Desa Pancakarya Masyarakat untuk melakukan Kontak Sosial satu sama lainnya itu seperti saling memberikan informasi yang sifatnya seperti ada acaranya di Balai Desa untuk menyambut Kemerdekaan 17 Agustus. dan baik secara langsung bertemu maupun secara berkomunikasi melalui telepon dan lain-lain sebagainya. adapun kontak sosial Masyarakat Dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate Desa Pancakarya sendiri seperti melakukan kegiatan semacam Maulid Nabi dan sebagainya.

*“yaa acara Maulid Nabi itu PSHT pasti di ikutkan istilahnya ikut berkecimpung menjadi panitia emang dari dulu itu mengajak PSHT biar dilihat Masyarakat kalok PSHT itu baik, yaa kalok ada pengajian itu ikut sert, yaa kalok dari masyarakat Posistif”*<sup>132</sup>

*“kalau ada penyambutan penyambutan kemerdekaan yaa wajib hukumnya kita (PSHT) ikut andil di dalamnya mas, yaa alhamdulillah mas di dalam desa pancakarya itu guyup rukun antara masyarakat dengan anggota PSHT disini”*<sup>133</sup>

Dalam wawancara tersebut bisa di simpulkan bahwasanya Kontak Sosial yang mendukung terjadinya hubungan Interaksi Sosial dengan melakukan kegiatan atau acara dan untuk kepentingan yang sama dapat menjadikan suatu kebersamaan antara Masyarakat dan Anggota

<sup>132</sup> Wawancara dengan Masyarakat Desa Pancakarya bertempat di kediaman Bapak Habero1 Mustofa pada Tanggal 5 Nivember 2022.

<sup>133</sup> Wawancara pada Anggota PSHT selaku Ketua Rayon Desa Pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Susilo pada Tanggal 2 November 2022.

Pesaudaraan Setia Hati Terate yang solit. Adapun kontak sosial di Desa Pancakarya tersebut bisa dibilang selalu menerima keadaan yang seperti perbedaan Antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate yang menjadikan suatu kehidupan yang damai dan hidup rukun.



*Karnafal Anggota PSHT dan Masyarakat Desa Pancaarya menyambut kemerdekaan.*

## 2. Faktor penghambat terjadinya Interaksi Sosial Masyarakat dan Anggota PSHT

Di dalam adanya suatu fakto penghambat terjadinya suatu Interaksi Sosial peneliti mendapatkan adanya faktor penghambat Interaksi Sosial yaitu ada beberapa fakto yaitu adanya perbedaan pandangan apa yang di lakukan oleh Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate seperti mengadakan kegiatan sendiri untuk kusus Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate, merasa minder dengan tidak dapat bisa menjadi Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate, adanya Oknum Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate yang berbuat keramaian di Desa dan mengganggu masyarakat setempat dan lain-lain sebagainya.

*“pernah terjadi ada konfoi di depn rumah sepedanya itu pakek tenalpot yang bunyinya keras itu, yaa itu kan mengganggu*

*masyarakat yaa itu perkara anak satu itu bisa organisasi PSHT itu bisa di pandang jelek, perkara gara-gara anak satu itu”.*<sup>134</sup>

Kita bisa simpulkan pada wawancara di atas bahwasanya terjadinya penghambat Interaksi Sosial dikarenakan adanya Anggota peserta Setia Hati Terate tersebut mengadakan Konvoi di depan rumah Masyarakat yang menyebabkan terjadinya gangguan pada Masyarakat tersebut dikarenakan bunyi dari Knalpot yang bising menyebabkan terganggu.

Adapun jugak penghambat terjadinya Ineteraksi Sosial sesama Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate sendiri adanya siswa yang sudah di lantik atau di Sah-kan sebagai Anggota baru Pesaudaraan Setia Hati Terate namun selepas di Sah-kan Anggota tersebut jarang untuk mendatangi latihan dan membantu untuk melatih dan ada jugak Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate yang sulit untuk di ajak untuk memebantu sesama Anggota.

*“kalau ada saudara PSHT yang di mintakan tolong tapi tidak mau, cuman kalu dia punya masalah kita biarkan dulu mas, kita biarkan dulu nanti kalau parah baru kita bantu, biar faham dia bahwasanya saling bantu itu harus dan wajib”.*<sup>135</sup>

Kita bisa simpulkan bahwasanya Masyarakat dan anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate mempunyai pandangan masing-masing yang dapat menjadikan sustu Interaksi Sosial yang baik menjadi buruk. Serta menjadikan sustu hubungan menjadi kurang baik dari masyarakat sendiri maupun dari Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate.

<sup>134</sup> Wawancara dengan Masyarakat Desa Pancakarya bertempat di kediaman Bapak Haberol Mustofa pada Tanggal 5 Nivember 2022.

<sup>135</sup> Wawancara pada Anggota PSHT selaku Ketua Rayon Desa Pancakarya bertempat di kediaman Mas Deki Budi Susilo pada Tanggal 2 November 2022.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan data kesimpulan Interaksi Sosial antara Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate di Kampung Pesilat Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sebagai berikut:

1. Sejarah dan perkembangan PSHT Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

berdirinya ranting pertamakali Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate di Kecamatan Ajung 2007 bertempat di Desa Pancakarya yang di pelopri oleh 7 Anggota PSHT yaitu Kang Mas Sudaryanto, Kang Mas Muhtarisi, Kang Mas Suyitno, Mas Huda, Mas Nasir, Mas Sentot Karyono, Mas Wahyudi. Sedangkan masuknya Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya sendiri bertepatan dengan pendirian Ranting Kecamatan Ajung yaitu bertempat di Desa Pancakarya tepatnya di Kantor Balai Desa Pancakarya pada tahun 2007.

Perkembangan PSHT di Desa Pancakarya sendiri sangatlah pesat 5 tahun ini dan terus meningkat. Dari Desa Pancakarya sendiri Anggota PSHT dari dulu sampai sekarang kurang lebih ada 200 lebih Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate itupun tidak semua anggota-anggota PSHT di dalam Desa Pancakarya ikut latihan atau menjadi warga di Desa Pancakarya tetapi banyak jugak yang ikut latihan di luar Desa Pancakarya dan di sahkan di luar desa.

2. Sejarah terbentuknya Tugu Kampung Pesilat PSHT di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

pembentukan Tugu Kamupng Pesilat Pesaudaraan Setia Hati Terate di Desa Pancakarya antara tahun 2016-2017. Dari adanya pemetukan Tugu Kamung PSHT tersebut dari usulan warga PSHT yang pada waktu itu melakukan kegiatan bersih-bersih desa papncakarya lalu di diskusikan dengan Anggota-Anggota PSHT lain setelah itu Anggota-Anggota PSHT di Desa Pancakarya setuju lalu iyuran 50 Ribu untuk 1 anggota PSHT. Setelah terkumul Uang hasil iyuran 5 juta lalu berlanjut pembangunan Tugu Kampung PSHT semua Anggota PSHT ikut serta membantu pembangunan.

3. Kearifan lokal Pencak Silat PSHT dan Interaksi Sosial Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate di desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Kearifan Lokal Pencak Silat PSHT yang mengajarkan Akhlak, saling menyapa, peduli Sosial, Salaman dan bertujuan mendidik manusia berbudi luhur tau benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. dimana ajaran tersebut di terapkan oleh Anaggota PSHT untuk berinteraksi Sosial di Desa Pancakarya dan oleh sebab itu Masyarakat dan Anggota PSHT menjalin hubungan yang baik saling berinteraksi dengan baik dan hidup rukun, damai ,saling berhubungan Sosial yang dinamis Antara Masyarakat dan Anggota PSHT atau Masyarakat dengan Masyarakat setempat atau Anggota PSHT dengan Anggota PSHT lainnya.

Faktor pendukung terjadinya Interaksi Sosial Masyarakat dan Anggota PSHT di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu seperti adanya kegiat atau acara bersama di Desa seperti kegiatan gotong royong dan acara keagamaan seperti Maulid Nabi, Pengajian, Yasinan, Solawatan, Selamettan dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Faktor penghabat terjadinya Interaksi Sosial Masyarakat dan Anggota PSHT di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sendiri yaitu seperti adanya Anggota PSHT yang konvoi di depan rumah Masyarakat yang bisa menimbulkan keresahan dan gangguan pada Masyarakat yang mendengar bunyi suara sepeda motor yang keras tersebut. Dalam adanya hal tersebut Masyarakat merasa sangat tidak nyaman dan terganggu adanya konvoi yang di lakukan di dalam Desa Pancakarya oleh Anggota-Anggota PSHT.

## **B. Saran**

Saran peneliti yang di sampaikan pada Masyarakat dan Anggota Pesaudaraan Setia Hati Terate yaitu sebagai berikut:

1. selalu berhubungan baik Masyarakat dan Anggota PSHT agar menjadikan hidup selalu rukun dan tidak ada keributan serta Anggota PSHT selalu menjaga sikap pada sesama manusia dan jangan membeda bedakan dan selalu memegang teguh ajaran PSHT yang berbudi luhur tau benar dan salah dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

2. Masyarakat di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember harus mendukung dan menerima adanya Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate yang mulai berkembang di Desa tersebut agar bisa hidup Sosial yang rukun dan damai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku:

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Tiara Wacana: Yogyakarta, 1995)
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Depok: PT Gravindopersada, 2001)
- Srihartono, Bambang, Rohman, Taufukur. "*Setia Hati The Way Of My Life*", (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021)
- Rifki Refiyandi. "*Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo sang pendiri Setia Hati*" (Yogyakarta, 2022)

### Sumber Jurnal dan skripsi:

- Mizanuddin, Muhammad, Sugianto, Andri, Saryanto. 2018, *Pencak Silat sebagai hasil Budaya Indonesia yang mendunia*, (Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Artikel, Seminar Nasional Seni dan Sastra).
- Sholohah, Siti Nur, 2023. "*Sejarah perkembangan seni Bela Diri Pencak Organisasi (PO) Ranting Senori Cabang Tuban (2016-2022)*" (Skripsi, UINSA)
- Khoiruddin, Bambang, 2019. *Organisasi Keagamaan dan Interaksi Sosial Masyarakat Islam di Desa Pancasila Kecamatan Nata Kabupaten Lampung Selatan*, (Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung).
- Bambang Tejokusumo, 2014. *Dinamika Masyarakat sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Malang Vol.III).
- Njatrijani, Rinitami. *Kearifan Lokal dalam perspektif Budaya Kota Semarang*, Universitas Diponegoro Semarang, Volume 5, Edisi 1, September 2018.
- Aminah, Siti, *Kearifan Lokal pada Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kota Semarang (Tinjauan Pendidikan)*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Claudia, Verda yuli. *Interaksi Sosial Pemulung dengan Masyarakat (Studi di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)*, Skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019.

- Putri Handayani, Mita. 2020. *“adat Kecera Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Kedemangan Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi dalam teori penanda dan petanda ferdinand desaussure”*, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Dwi Cahyo Utomo, Galih, 2012. *“Pencak Silat Setia Hati Terate di Madiun dari awal sampai pada masa pendudukan Jepang”*, (Jurnal , Unuversitas Negeri Surabaya, Vol 01).
- Tegar Prahara, 2013. *Setia hati winongo (studi deskriptif tentang pola interaksi pada hubungan kekerabatan di persaudaraan pencak silat setia hati winongo kecamatan manguharjo kota madiun)*, (jurnal, UNAIR, Vol.2)
- Mustakim, 2017. *“Peranan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (Pencak Silat) dalam menumbuhkan sikap disiplin dan Patriotisme Di Komisariat Uniuversitas Lampung Tahun 2016”*, (Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lmpung).
- Ulum, Miftahul, 2022. *“peran Komunitas Gubuk Pustaka Ndalung dalam melestarikan”Kesenian Tradisional” Musik Patroldi Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember 2010-2021”*, (Skripsi, UIN KH Achmad Siddik Jember).
- Mustofa, M Zuhdi, 2021. *pembetulan kepribadia melalui Bela Diri Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Panjeng Ponorogo*, (Skripsi, IAIN Ponorogo).
- Nasihin, M Luqman, 2020. *”peran Organisasi Pencak Silat dalam dalam menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (Studi Pesaudaraan Setia Hati Terate Wuluhan Kabupaten Jember)*, (Skripsi, IAIN jember).
- Ridho Pakusadewa Rahmanuadi, Agusta, 2019. *”Interaksi Sosial antara Anggota Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate di UKM Pencak Silat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Dwi Novia, Dimas , 2022. *“Perkembangan Perguruan Silat Seni Beladiri Pencak Organisasi (PO) Di Kabupaten Tuban Tahun 1990-2021 (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, Vol, 12).*

### Sumber Wawancara:

Profil Desa Pancakarya, Pemerintahan Desa Pancakarya Tanggal 27 Juli 2022.

Bapak Suhirlan, wawancara tentang *“Data jumlah Masyarakat dan Sosial Budaya serta Keagamaan di Desa Pancakarya”* pada Tanggal 27 Juni 2022.

M. Jufri Alfian, Wawancara tentang *“kondisi perekonomian dan Keagamaan Desa Pancakarya”* pada Tanggal 23 Juni 2022.

Mas Sentot Karyono, Wawancara tentang *“Sejarah PSHT Ranting Ajung”* pada sesepuh PSHT Ranting Ajung pada Tanggal 31 Oktober 2022.

Mas Deki Budi Utomo, Wawancara *“tentang Sejarah PSHT Desa Pancakarya”* pada Anggota PSHT selaku Ketua Rayon Desa Pancakarya Kamis Tgl 28 April 2022.

Kang Mas Sudaryanto, Wawancara tentang *“Sejarah PSHT Desa Pancakarya”* pada sesepuh PSHT desa pancakarya selaku tingkat II Cabang Jember pada tanggal 1 november 2022.

Bapak Pengki Sugianto, Wawancara tentang *“Interaksi Sosial antara Masyarakat dengan Anggota PSHT”* selaku Masyarakat Desa Pancakarya pada tanggal 4 November 2022.

Bapak Haberol Mustofa, Wawancara tentang *“Interaksi Sosial antara Masyarakat dengan Anggota PSHT”* selaku Masyarakat Desa Pancakarya pada tanggal 5 November 2022.

Kang Mas Didik SusiloHadi, Wawancara tentang *“Sejarah PSHT Kabupaten Jember”* selaku sesepuh PSHT cabang Jember pada Tanggal 18 Oktober 2022.

Kang Mas Uriyanto, Wawancara tentang *“Sejarah PSHT Kabupaten Jember”* selaku sesepuh PSHT cabang Jember tanggal 18 Oktober 2022.

Mas Supoyo Hadi, Wawancara tentang *“Sejarah PSHT Kabupaten Jember”* selaku sesepuh PSHT cabang Jember pada tanggal 21 Oktober 2022.

Kang Mas Fajar Sukmono, Wawancara tentang *“Sejarah PSHT Kabupaten Jember”* selaku sesepuh PSHT Cabang Jember pada Tanggal 22 November 2022.

Kang Mas Beny Santoso, Wawancara tentang *“Sejarah PSHT Kabupaten Jember”* selaku sesepuh PSHT Cabang Jember pada Tanggal 14 Oktober 2022.



Kang Mas Zamrudin, Wawancara tentang “*Sejarah PSHT Kabupaten Jember*” selaku sesepuh PSHT Cabang Jember pada Tanggal 20 Oktober 2022.

Kang MasMuhaimin Samsudin, Wawancara tentang “*Sejarah PSHT Kabupaten Jember*” selaku sesepuh PSHT Cabang Jember pada Tanggal 17 Oktober 2022.

Kang Mas H. Jono Wasinuddin S.kep, M. Si, Wawancara tentang “*perkembangan PSHT Cabang Jember*” selaku Ketua Cabang PSHT Kabupaten Jember pada tanggal 13 oktober 2022.

### Sumber dari Internet

Humas Setia Hati, "Sejarah Setia Hati Organisasi, Setia Hati Lagen Putro Utomo, Persaudaraan Rumpun Setia Hati, Persaudaraan Setia Hati Pilangbango, Aryo Martosiam-Tokoh Setia Hati, seluruh ketua umum PSHT", dalam [www.ilmusetiahati.com/27Agustus 2022](http://www.ilmusetiahati.com/27Agustus2022) (21 November 2022).

Puspo Wardoyo, "Berkekuatan 50 Juta Warga se-Indonesia dan Luar Negeri, PSHT Pusat Madiun Tegaskan Tak Akan Pernah Tergiuur Tawaran Politik!", dalam [www.joglosemarnews.com](http://www.joglosemarnews.com) /21 Maret 2019(21 November 2022).

Rafael, "Bambang Dwi Tunggal: awal berdirinya Persaudaraan Setia Hati Pilangbango", dalam [www.kabarjoglo.com](http://www.kabarjoglo.com) /20 Agustus 2021(21 November 2022).

Tim Sportstars, "3 Perguruan Pencak Silat Terbesar di Indonesia", dalam [www.sportstars.id](http://www.sportstars.id) /27 Mei 2022, 16:00 WIB(21 November 2022).

Dutanagara, "Persaudaraan Rumpun Setia Hati (PRSH)", dalam [www.febri-dutanagara.blogspot.com](http://www.febri-dutanagara.blogspot.com) /2 Agustus 2013(21 November 2022).

Asal usul psh 1932," Pesaudaraan Setia Hati" dalam <http://www.idinpashmoen1932.blogspot.com> /5 November 2016 (21 November 2022).



## LAMPIRAN

### A. Dokumentasi



**Kang Mas H. Jono Wasinuddin, S.Kep.,M.Si**  
**Ketua cabang PSHT jember**



**Kang Mas Fadjar Sukmono**  
**Wakil Ketua II PSHT Cabang Jember**

UNIVERSITAS KHARISMA  
KIAI HAJI M. ANAM SIDIQ  
JEMBER



**Kang Mas Sudaryanto**  
**Selaku tingkat II di desa pancakarya**



**Kang Mas Uriyanto**  
**Sesepuh PSHT Cabang Jember**



**Kang Mas Muhaimin Samsudin, SH**  
**Sesepuh PSHT Cabang Jember**



**Kang Mas Supoyohadi**  
**Sesepuh PSHT Cabang Jember**



**Kang Mas Didik Susilohadi**  
**Sesepuh PSHT Cabang Jember**



**Kang Mas Zamrudin**  
**Sesepuh PSHT Cabang Jember**



**Bapak Suhirlan  
Selaku Perangkat Desa  
Pancakarya**



**Kang Mas Sentot Karyono  
Sesepuh PSHT Kecamatan Ajung Cabang Jember**



**Mas Deki Budi Utomo  
Ketua Rayon PSHT Desa Pancakarya Cabang Jember**



**Bapak Haberol Mustofa**  
**Masyarakat Desa Pancakarya Kabupaten Jember**



**Bapak Pengki Sugianto**  
**Masyarakat Desa Pancakarya Kabupaten Jember**

**B. Dokumentasi kegiatan Masyarakat dan Anggota PSHT**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI H... DDIQ





UNIVERSITAS  
KIAI HADIS  
GERI  
IDDIQ



UNIVERSITAS  
KIAI HAJAR  
GERI  
SIDDIQ

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zaka Kabar Taqwa

NIM : U20184040

Program Studi : Sejarah dan Peradaban Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Humaniora

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 14 November 2023



Zaka Kabar Taqwa

U20184040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Zaka Kabar Taqwa

Tempat/tanggal lahir : Malaysia, 06 Maret 2000

Email : zakataqwa9@gmail.com

No HP : 085791485674

### B. Riwayat Pendidikan

- TK Thoriq Muhtadin Bangkalan
- SDN Ujung Piring Bangkalan
- SMP Negeri 7 Bangkalan
- MA Tarbiyatut Tholabah
- Ponpes Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
- UIN KH. Ahmad Siddiq Jember

### C. Pengalaman Organisasi

- Pramuka MA Tarbiyatut Tholabah
- PMI MA Tarbiyatut Tholabah
- PMII UIN. KH Ahmad Siddiq Jember
- HMPS UIN KH Ahmad Siddiq Jember
- UBM UIN. KH Ahmad Siddiq Jember
- PSHT Komisariat UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
- HIMATA (Himpunan Alumni Tarbiyatut Tholabah) Jember